

LAPORAN TAHUNAN 2021

2021 Annual Report

PT Multistrada Arah Sarana Tbk



MULTISTRADA
ARAH SARANA Tbk



DAFTAR ISI

Table of Contents

01.

KILAS KINERJA 2021

2021 Performance Highlights

-
- | | | | |
|----|--|----|--|
| 6 | Peristiwa Penting 2021
Significant Event in 2021 | 29 | Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Core Values |
| 7 | Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights | 30 | Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile |
| 8 | Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic | 33 | Profil Direksi
Board of Directors Profile |
| 9 | Ikhtisar Saham
Stock Highlights | 36 | Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure |
| 9 | Kinerja Saham 2021
2021 Share Performance | 36 | Sumber Daya Manusia
Human Capital |
| 10 | Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report | 39 | Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition |
| 15 | Laporan Direksi
The Board of Director Report | 40 | Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Stock Market Supporting Profession/Agency |
| | | 41 | Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification |

02.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

-
- | | |
|----|---|
| 23 | Informasi Perusahaan
Corporate Information |
| 24 | Sekilas Perusahaan
Company at a Glance |
| 25 | Sukses Perusahaan
Success of the Company |
| 26 | Kegiatan Usaha Perusahaan
Line of Business |
| 26 | Proses Produksi
Production Process |
| 28 | Struktur Organisasi
Organization Structure |

03.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

-
- | | |
|----|--|
| 43 | Tinjauan Operasional
Operational Review |
| 45 | Profitabilitas Usaha
Profitability |
| 46 | Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Analysis on Corporate Financial Performance |



04.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

47	Biaya pada Laporan Laba Rugi Expense in Income Statement	55	Dasar Penerapan GCG GCG Framework
48	Pendapatan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income (Loss)	56	Tujuan Penerapan GCG Objectives of GCG Implementation
49	Kemampuan Membayar Utang Solvency	56	Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of GCG Implementation of The Company
50	Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	56	Struktur Tata Kelola Perusahaan GCG Structure
51	Uraian Mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditure	57	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
51	Informasi Perbandingan antara Target Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai Information of Comparison Between Target in Beginning of Fiscal Year With Realization	59	Dewan Komisaris Board of Commissioners
51	Prospek Bisnis Business Prospect	62	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
52	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds	62	Direksi Board of Directors
53	Uraian Mengenai Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen Description on Dividend Policy and Total Dividend	66	Komite Audit Audit Committee
		70	Audit Internal Internal Audit
		73	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
		74	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
		75	Manajemen Risiko Risk Management

- 78 Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Litigation and Administrative Sanction
- 78 Kode Etik Perusahaan
Code of Conducts
- 78 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Company Information and Data Access
- 78 Sistem Pelaporan Pengaduan
Whistleblowing System
- 79 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola
Perusahaan
Implementation of Code of Corporate
Governance

05.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

- 89 Meniti Langkah Menuju Keberlanjutan
Making Progressive Leaps Towards
Sustainability
- 89 Penjelasan Direksi Mengenai Strategi
Keberlanjutan
Directors Explanation Regarding
Sustainability Strategy
- 92 Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report
- 93 Daftar Topik Material Dan Batasan
Material Aspect And Boundary
- 95 Akses Informasi Atas Laporan
Keberlanjutan
Information Access To Sustainability Report

- 96 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 101 Permasalahan Terhadap Penerapan
Keuangan Berkelanjutan
Problem For Implementation Of Sustainable
Finance
- 101 Optimalisasi Kinerja Torehkan Langkah
Progresif
Optimized Performance Towards
Progressive Leap
- 103 Inisiatif Kolektif Menjaga Kelestarian
Lingkungan
Collective Commitment for Environmental
Sustainability
- 107 Berdayakan Masyarakat, Membangun
Negeri
Empowering Communities, Building the
Nation
- 109 Perkuat Fondasi Sumber Daya Manusia
untuk Keberlangsungan Bisnis
Strengthen Human Resources Foundation
for Business Continuity
- 112 Kesiapan Wujudkan Kepuasan Konsumen
Dedication to Actualizing Customer
Satisfaction

06.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

KILAS KINERJA 2021

2021 Performance
Highlights



PERISTIWA PENTING 2021

Significant Events In 2021

Pubex Insidental Incidental Pubex



6

Mei
May

Perseroan mengadakan Public Expose (Pubex) Insidental yang diadakan melalui aplikasi Zoom Video Webinar. Pubex ini dilakukan terkait dengan arahan dari Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui surat nomor S02913/BEI.PP2/04-2021 tertanggal 20 April 2021 terkait Tanggapan Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek di Seluruh Pasar yang dilakukan oleh Perseroan.

The Company held an Incidental Public Expose (Pubex) via Zoom app. It was carried out in accordance with the direction of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange ("IDX") through letter number S02913/BEI.PP2/04-2021 dated April 20, 2021 regarding the Response to the Suspension of Temporary Suspension of Securities Trading in All Markets carried out by the Company.

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan di Hotel Kristal Tower 1, Ground 1, Jl. Terogong Raya Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430. Di mana agenda dalam rapat tersebut telah dipaparkan dalam Panggilan Rapat tanggal 27 Agustus 2021 dan pada hari yang sama Perseroan juga mengadakan Public Expose tahunan.

The Company held the Annual GMS at Hotel Kristal Tower 1, Ground 1, Jl. Terogong Raya Cilandak Barat, South Jakarta 12430. The meeting agenda was stated in the Invitation to the Meeting on August 27, 2021. Meanwhile, on the same day, the Company also held an annual Public Expose.

RUPST dan PUBEX AGMS and PUBEX



27

Agustus
August

Perseroan melakukan transaksi akuisisi atas kepemilikan 99,92% saham PTMI yang dimiliki oleh CGEM, yang merupakan Afiliasi dari Perseroan. Transaksi ini merupakan bagian dari strategi grup untuk menyederhanakan struktur perusahaan kepemilikan grup di Indonesia.

The Company acquired 99.92% PTMI shares owned by CGEM, a company affiliated with the Company. It is one of the group's strategies to simplify the group ownership company structure in Indonesia.

Akuisisi PT Michelin Indonesia Acquisition of PT Michelin Indonesia



17

Desember
December

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(Dalam Ribuan USD / In Thousand USD)

Ringkasan Keuangan Penting	2021	2020*)	2019*)	Key Financial Highlights
Penjualan Bersih	463,205	319,332	354,330	Net Sales
Laba Kotor	143,968	74,336	50,777	Gross Profit
Laba (Rugi)	60,975	35,356	(8,727)	Profit (Loss)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit/(Loss) for the Year Attributable to :
- Pemilik entitas induk	60,974	35,354	(8,729)	- Owners of the Parent
- Kepentingan nonpengendali	2	2	2	- Non - Controlling Interests
JUMLAH	60,975	35,356	(8,727)	TOTAL
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income/(Loss) Attributable to :
- Pemilik entitas induk	61,083	34,058	(9,614)	- Owners of the Parent
- Kepentingan nonpengendali	2	2	2	- Non - Controlling Interests
JUMLAH	61,084	34,059	(9,612)	TOTAL
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (dalam sen Dolar AS)	0.664	0.385	(0.095)	Basic Earnings/(Loss) per Share (in US Dollar Cents)
Jumlah Aset	536,371	466,125	477,312	Total Assets
Jumlah Liabilitas	258,236	234,864	274,214	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	278,135	231,262	203,098	Total Equity
RASIO dalam %				RATIO in %
Rasio Usaha				Operating Ratio
Laba Kotor/Penjualan Bersih	31	23	14	Gross Profit/Net Sales
Laba (Rugi) Bersih/Penjualan Bersih	13	11	(2)	Net Profit (loss)/Net Sales
EBITDA/Penjualan Bersih	24	19	10	EBITDA/ Net Sales
Laba Kotor/Ekuitas	52	32	17	Gross Profit/Equity
Laba (Rugi) Bersih/Ekuitas	22	15	(4)	Net Profit (Loss)/Equity
Laba Kotor/Aset	27	16	7	Gross Profit/Assets
Laba (Rugi) Bersih/Aset	11	8	(2)	Net Profit (Loss)/Assets
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Lancar (%)	162	151	166	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	48	50	57	Debt to Total Assets Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	93	102	135	Debt to Equity Ratio (%)
Rata-rata Perputaran Persediaan (x)	6	5	5	Average Inventory Turnover (X)
Rata-rata Perputaran Piutang Usaha (x)	5	4	4	Average trade Receivables Collectibility (x)

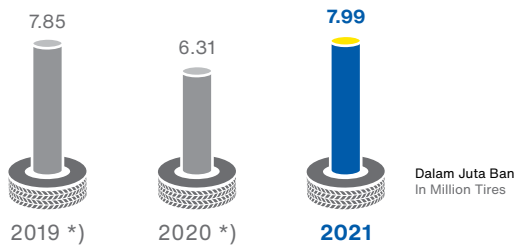
*) Disajikan kembali
*) As restated

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graphic

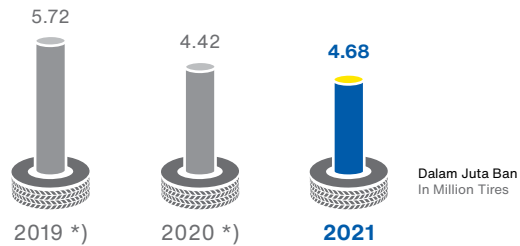
Volume Penjualan Ban Mobil

Car Tire Sales Volume



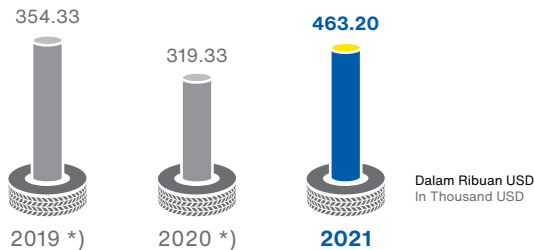
Volume Penjualan Ban Motor

Motorcycle Tire Sales Volume



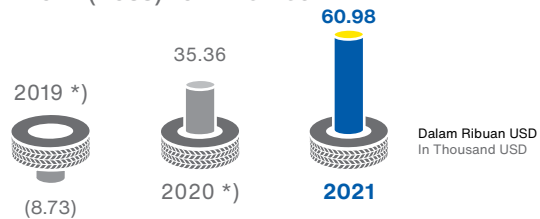
Penjualan Bersih

Net Sales



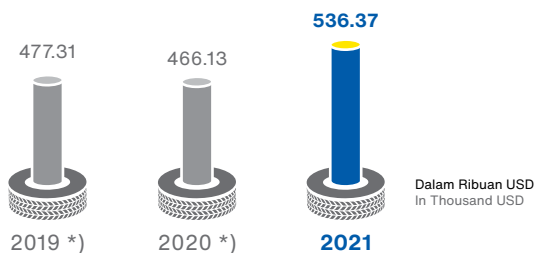
Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Profit (Loss) for The Year



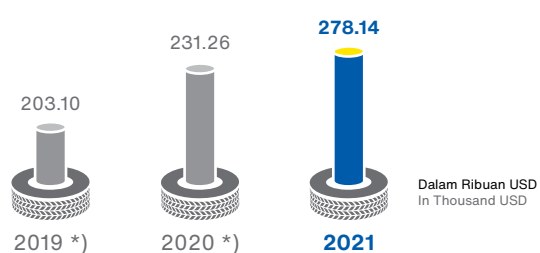
Jumlah Aset

Total Assets



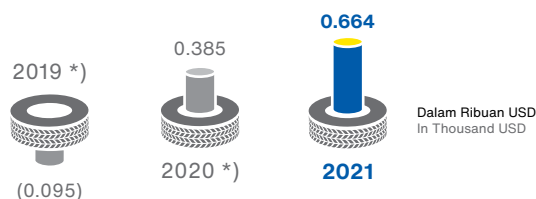
Jumlah Ekuitas

Total Equity



Laba/(Rugi) per Saham dasar

Basic Earnings/(Loss) per Share



*) Disajikan kembali
*) As restated

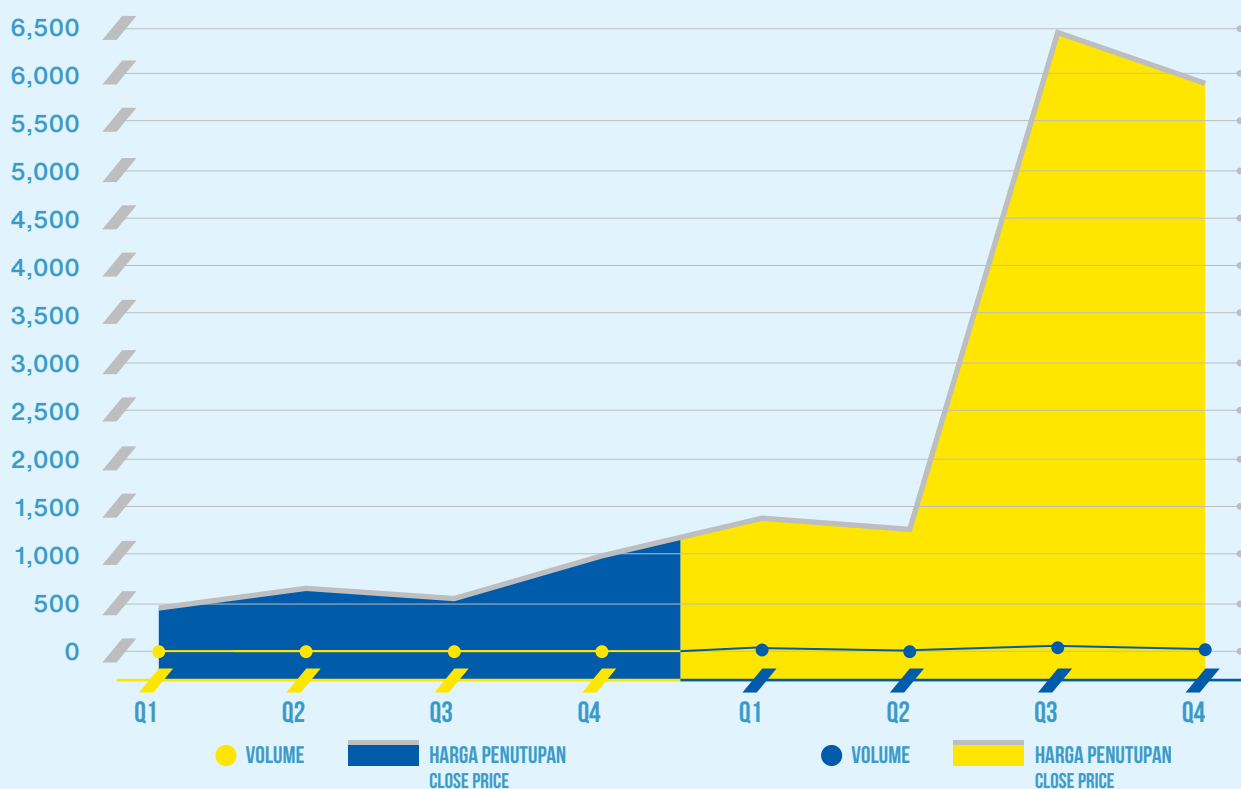
IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Informasi Harga Saham dan Volume Perdagangan	2021				2020				Information of Share Price and Traded Volume
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Terendah	960	1,220	1,280	4,260	360	348	505	540	Lowest Price
Harga Tertinggi	1,500	1,700	7,300	7,100	525	680	680	1,325	Highest Price
Harga Penutupan	1,360	1,280	6,475	5,875	490	580	540	995	Close Price
Volume (dalam Juta lembar)	4	0	9	2	1	1	3	12	Volume (in Mio Shares)
Jumlah Saham (dalam Juta lembar)	9,183	9,183	9,183	9,183	9,183	9,183	9,183	9,183	Total Shares (in Mio Shares)
Kapitalisasi Saham (dalam miliar Rp)	12,489	11,754	59,460	53,950	4,500	5,326	4,959	9,137	Market Capitalization (in bio Rp)

KINERJA SAHAM

Share Performance



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioner

“

Dengan tren pemulihan yang dimulai sejak dua tahun lalu, industri manufaktur ban kendaraan terus menunjukkan perbaikan, sehingga membuka peluang bisnis yang besar bagi Perseroan.

With the recovery trend that started last year, the tire manufacturing industry continues to show improvement, thus opening up great business opportunities for the Company.

CHAN HOCK SEN

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Stakeholders,

Setahun pasca kemunculannya, pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh banyak negara di dunia, terutama dalam hal perekonomian. Meski demikian, berbagai upaya telah dilakukan Pemerintah untuk mengembalikan perekonomian nasional ke jalur yang benar. Upaya pemulihan ekonomi ini juga sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mencatatkan peningkatan kinerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Oleh karenanya, Perseroan terus menerapkan protokol kesehatan demi menjaga tingkat kewaspadaan terhadap pandemi Covid-19 yang masih menjadi ancaman bagi kesehatan dan keselamatan seluruh tim dan karyawan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan tidak menghalangi Perseroan untuk terus menunjukkan kinerja terbaiknya. Perseroan terus mengutamakan kesehatan dan keselamatan seluruh insan Perseroan. Upaya ini diwujudkan melalui pengelolaan pandemi yang dilakukan dengan baik, termasuk dalam bentuk penerapan protokol kesehatan yang ketat, melakukan tes rutin, menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), menjalankan program vaksinasi, hingga memberikan bantuan finansial kepada staf. Pendekatan ini sejalan dengan nilai Perseroan untuk memprioritaskan kesehatan seluruh karyawan di atas kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa Direksi telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan. Di samping itu, Direksi menerapkan langkah strategis untuk menghadapi tantangan ekonomi dan industri selama tahun 2021 yang diimplementasikan melalui peningkatan fasilitas manufaktur guna menghasilkan produk dengan margin tinggi untuk pasar ekspor, contohnya merek Uniroyal dan BFGoodrich.

Selain itu, Perseroan melakukan integrasi langsung dengan PT Michelin Indonesia (PTMI), yang sebelumnya merupakan sesama perusahaan di bawah pengendali yang sama, yaitu Compagnie Generale des Etablissements Michelin (CGEM). Strategi ini bertujuan untuk mendorong pasar dan penjualan domestik. PTMI berfokus pada aspek penjualan, pemasaran, dan distribusi untuk produksi Perseroan dan Grup, termasuk ban mobil, motor, truk kecil, truk dan bis, ban khusus, serta solusi layanan. Strategi ini juga merupakan adopsi dari strategi perusahaan induk Michelin di pasar global.

A year after the Covid-19 first outbreak, the health crisis remained a challenge faced by many countries. It is especially challenging to the economic recovery process. Nevertheless, efforts have been made by the Government to boost the economy. This is in line with the Company's objective to push for better performance from previous year. Therefore, the Company remained disciplined with the implementation of health protocols as the Covid-19 pandemic continued to evolve and posed another threat to the health and safety of all employees.

Board of Directors Performance

The unpredictable nature of Covid-19 pandemic did not restrain the Company from striving for best performance. The Company continued to prioritize the health and safety of all employees, as shown in efforts such as adhering to health protocols, conducting regular testing for employees, providing Personal Protective Equipment (PPE), ensuring a thorough vaccination program, and providing material support and assistance to staff. This approach is consistent with the Company's values to place the safety of our employees above all else.

The Board of Commissioners can attest to the various efforts made by the Board of Directors to improve the Company's profitability. The Board of Directors has taken strategic steps to overcome economic and industrial challenges in 2021, including improving manufacturing facilities to produce high-margin products for the export market, namely Uniroyal and BFGoodrich.

Moreover, the Company has integrated PT Michelin Indonesia (PTMI), previously under the same parent the Compagnie Generale des Etablissements Michelin (CGEM). This strategy aims to boost domestic market and sales. PTMI focuses on sales, marketing, and distribution for the Company's and the Group's production, including passenger car tire, motorcycle tire, light truck tire, truck and bus tire, and specialty tire, as well as services and solutions. The integration of two companies is part of Michelin's strategy in the global market.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi menunjukkan kinerja yang sangat baik selama tahun 2021. Dewan Komisaris dan Direksi juga terus mempertahankan komitmen dalam meningkatkan kinerja Perseroan dengan menggelar rapat gabungan secara rutin, serta mengedepankan dan mengimplementasikan aspek transparansi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Industri belum sepenuhnya pulih, namun Perseroan mencatat pertumbuhan yang kuat di domain ban mobil penumpang dengan peningkatan volume penjualan sebesar 27% dan pertumbuhan positif pada ban sepeda motor dengan peningkatan sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Pasar ekspor memberikan kontribusi kepada pertumbuhan yang signifikan pada penjualan ban mobil penumpang. Hal ini merupakan dampak langsung dari peningkatan yang signifikan dari output produksi merek Michelin yang lebih menguntungkan, yaitu Uniroyal dan BFGoodrich. Secara keseluruhan, Perseroan melaporkan pendapatan penjualan sebesar USD463 juta untuk tahun 2021, meningkat 45% dari tahun 2020. Pencapaian Perseroan pada tahun 2021 melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun. Kombinasi strategi bauran produk dan integrasi ke dalam ekosistem Michelin telah menghasilkan peningkatan laba bersih sebesar 72% pada tahun 2021 bagi Perseroan.

Komite Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite Perseroan telah mengimplementasikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan program kerja tahunan yang telah direncanakan. Selain itu, komite-komite Perseroan telah menunjukkan upaya maksimal yang sesuai dengan harapan dan mampu meminimalisasi risiko bisnis serta menunjang kinerja Perseroan. Kami memberikan apresiasi yang tulus kepada komite-komite Perseroan atas dedikasi dan kerja keras sepanjang tahun 2021.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta senantiasa patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal itu diwujudkan dengan pengembangan tugas-tugas *ad hoc* dalam membantu pengawasan Perseroan melalui pembentukan komite-komite Perseroan. Kami percaya bahwa kinerja baik tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada tahun mendatang, terutama dengan bantuan dan dukungan penuh dari grup Michelin.

The Board of Commissioners considers the Board of Directors shown a very good performance during 2021. The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to maintain its commitment to improving the Company's performance by holding regular joint meetings, as well as promoting and implementing transparency in carrying out its respective duties and responsibilities.

The industry has yet to fully recovered but the Company recorded a strong growth in the domain of passenger car tires with 27% increase in sales volume and positive growth in motorcycle tires with 6% increase compared to the previous year. Export market especially contributed to the major growth in sales of passenger car tires which is the direct result of significant increase of production output of more profitable Michelin brand, namely Uniroyal and BFGoodrich. Overall, the Company reported USD463 million in sales revenue for 2021, a 45% increase from 2020. The Company's achievements in 2021 exceeded the target set at the beginning of the respected year. A combination of the product mix strategy and integration into Michelin ecosystem has brought an increase in net profit by 72% in 2021 for the Company.

Corporate Committee

The Board of Commissioners appraises that the Company's committees have done their duties and responsibilities properly according to the planned annual work program. Further, the Company's committees have shown maximum efforts as expected, and are able to minimize business risks and support the Company's performance. We express our sincere appreciation to the Company's committees for their dedication and hard work throughout 2021.

Good Corporate Governance

The Company is committed to good corporate governance (GCG) practices, and complies with existing laws and regulations at all times. As part of this commitment, the Company established ad hoc tasks within the Company's committees to assist on the Company's supervision. We believe this good performance can be maintained and further improved in the coming years, especially with the help and support of the Michelin group.

Perseroan juga secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG yang mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran. Berpegang pada prinsip tersebut, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dengan mengadakan pelatihan dan sosialisasi anti korupsi. Pelatihan tersebut bertujuan untuk mengingatkan semua pihak di Perseroan mengenai risiko yang berkaitan dengan korupsi dan perilaku tidak etis yang harus dihindari oleh seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan berbagai kebijakan untuk audit internal, pengendalian internal, pengembangan sumber daya manusia, serta *hotline* Kode Etik.

Prospek ke Depan

Tahun 2022 diprediksi masih memberikan tantangan bagi Indonesia berupa krisis pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya dapat diatasi. Pada tahun 2021, Covid-19 telah bermutasi dan menghasilkan berbagai varian virus dengan tingkat penyebaran yang sangat cepat dan gejala yang lebih parah. Pada akhir tahun, penyebaran virus baru Omicron dinilai lebih cepat meskipun tidak menimbulkan gejala yang signifikan dan memberikan masalah yang cukup pelik bagi industri. Meski demikian, program vaksinasi bagi seluruh masyarakat Indonesia telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Per Desember 2021, terdapat sekitar 100 juta masyarakat Indonesia yang telah menerima vaksinasi dosis 1 dan 2. Program vaksinasi yang terus berlanjut diharapkan dapat membuka peluang dan meningkatkan optimisme bagi pelaku industri, khususnya industri otomotif dan turunannya untuk bangkit sepenuhnya dari krisis.

Bagi Perseroan, tahun 2022 merupakan peluang yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dengan tren pemulihan yang dimulai sejak dua tahun lalu, industri manufaktur ban kendaraan terus menunjukkan perbaikan, sehingga membuka peluang bisnis yang besar bagi Perseroan. Hal tersebut didukung oleh mobilitas masyarakat yang kian meningkat, sehingga mengerek jumlah permintaan ban kendaraan. Meski penjualan ban yang meningkat belum mencapai level seperti tahun 2019 atau sebelum pandemi Covid-19 muncul, industri manufaktur ban diprediksi semakin menggeliat berkat rencana insentif pajak barang mewah PPnBm yang diprediksi dapat mendorong penjualan otomotif serta kontribusi ekspor ban.

The Company also consistently implements GCG principles, comprises of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Adhering to these principles, the Company strives to improving corporate governance by conducting regular anti-corruption training and dissemination. Such a training is to remind everyone in the organization of the risk behavior associated with corruption and unethical conduct which all employees must avoid at all cost. The Company also implements various policies and practices for internal audit, internal control, human resource development, including the set up of Code of Ethics hotline.

Future Prospect

2022 is still going to be challenging for Indonesia with the unpredictable development of Covid-19 pandemic. In 2021, Covid-19 has mutated into various, more contagious variants brought about more severe illness. By the end of the year, the new variant of Omicron spread more rapidly although less malignant, sent an absenteeism problem across the industries. At the same time, the Indonesian government's vaccination program has been running extraordinarily well. As of December 2021, around 100 million Indonesians have received the first and second shot of Covid-19 vaccines. The rapid vaccination as well as the accelerated booster program will increase industry players' confidence and ease, particularly the automotive industry and its derivatives, to fully recover from the crisis.

The Company must take all the opportunities present in 2022. With the recovery trend that started last year, the tire manufacturing industry continues to show improvement, thus opening up great business opportunities for the Company. This is supported by the increasing mobility of the people, thereby increasing the number of requests for tires. Even though tire sales have yet to reach the same level as in 2019 or before the Covid-19 pandemic, the tire manufacturing industry is going to expand further thanks to the luxury goods tax (PPnBm) incentive plan, which is predicted to boost automotive sales and tire exports.

Sejauh ini, Dewan Komisaris juga menilai bahwa pencapaian Perseroan masih sejalan dengan target yang dicanangkan pada awal tahun buku 2021. Meski demikian, Perseroan juga terus memperhatikan tantangan eksternal yang akan dihadapi pada tahun 2022, yang mencakup pandemi Covid-19, peningkatan tajam pada permintaan bahan baku, rantai pasokan, serta kondisi perpajakan yang dinilai agresif. Namun, Dewan Komisaris memiliki keyakinan kuat bahwa dengan tim yang responsif dan suportif, Perseroan dapat menghadapi tantangan tersebut sambil terus memanfaatkan momentum pertumbuhan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengapresiasi dedikasi dan kerja keras Direksi yang telah memberikan kontribusinya terhadap pengembangan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi terhadap berbagai pihak yang berperan mengembangkan usaha Perseroan, termasuk Pemegang Saham, komite-komite, jajaran manajemen, karyawan di seluruh lapisan organisasi, konsumen, serta pemangku kepentingan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang.

So far, the Company's achievements are still in line with the targets set at the beginning of the 2021 fiscal year. Even so, the Company remains vigilant to the external challenges that will be faced in 2022, including the Covid-19 pandemic, a sharp increase in demand for raw materials, supply chain, and aggressive taxation. However, the Board of Commissioners strongly believes, with a responsive and supportive team, the Company can face these challenges and continue to take advantage of the growth opportunity.

Changes in Board of Commissioners Composition

In 2021, the composition of the Board of Commissioners did not change.

Closing

Finally, the Board of Commissioners appreciates the dedication and hard work of the Board of Directors, who have contributed to developing the Company's business. The Board of Commissioners also appreciates various parties who take part in the Company's business growth, including Shareholders, committees, management, employees at all levels of organization, consumers, and other stakeholders who cannot be mentioned one by one. The Board of Commissioners hopes that the Company can record even better performance in the coming years.

CHAN HOCK SEN

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from Board of Director



“

Pada tahun 2021, pencapaian Perseroan melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun yang bersangkutan. Hal ini merupakan hasil dari integrasi strategis Perseroan dengan Michelin Group di semua aspek bisnis dan operasi, termasuk produksi, kualitas, rantai pasokan, logistik, serta keuangan, penjualan, pemasaran, dan pembelian.

The Company's achievements in 2021 exceeded the target set at the beginning of the respected year. This is achieved through strategic integration of the Company with Michelin Group in all aspects of business and operation, including production, quality, supply chain, logistic, as well as finance, sales, marketing, and purchasing.

STEVEN GOMMERT VETTE

Presiden Direktur
President Director

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Stakeholders,

Kinerja Perseroan pada tahun 2021 menunjukkan kemajuan yang signifikan menuju pemulihan bisnis dan ekonomi, terlepas dari pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, gangguan rantai pasokan global, serta kenaikan harga bahan baku dan kekurangan pasokan. Perseroan telah membuktikan ketahanan dan peningkatan dari tahun sebelumnya meskipun permintaan pasar belum kembali ke level 2019.

Saat gelombang Delta Covid-19 melanda pada awal tahun dan kembali menerpa pada kuartal ketiga, prioritas utama Perseroan adalah melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan dan keluarganya. Tim kami telah menunjukkan komitmen luar biasa untuk memerangi pandemi baik di ranah industri maupun komersial. Hal itu dilakukan dengan memastikan penerapan protokol kesehatan yang ketat serta mempertahankan aktivitas yang bersifat esensial. Komitmen mereka patut diapresiasi.

Di masa yang penuh tantangan ini, Perseroan juga mengambil inisiatif penting untuk mengamankan kelangsungan usaha melalui berbagai peluang pemasaran, meningkatkan penawaran produk serta menyesuaikan bauran produk agar sesuai dengan permintaan yang datang dari pasar ekspor. Hasilnya, Perseroan menutup tahun 2021 dengan mencatatkan peningkatan yang luar biasa dalam total penjualan dan laba bersih.

Ekonomi Makro dan Industri

Menurut Dana Moneter Internasional (IMF), ekonomi dunia tumbuh sebesar 5,9% pada tahun 2021, membaik dari tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 3,1%. Hal ini sejalan dengan perbaikan di tingkat regional serta optimisme ekonomi global, yang ditunjukkan oleh peningkatan tingkat ekspansi serta volume dan nilai perdagangan internasional yang ditunjukkan oleh indeks manufaktur dunia.

Seiring dengan pemulihan ekonomi di berbagai belahan dunia, krisis kesehatan berkembang dalam fase yang berbeda yang menghambat proses pemulihan ekonomi global. Dunia dihadapkan dengan krisis kontainer yang terus berlanjut dan mempengaruhi rantai pasokan industri serta memperlambat *output* industri. Virus Covid-19 yang terus bermutasi memaksa petugas kesehatan umum untuk melakukan *lockdown* dan pembatasan sosial untuk memitigasi krisis kesehatan yang turut menghambat pasar.

The Company's performance in 2021 showed significant progress towards business and economic recovery, amidst continuing Covid-19 pandemic, global supply chain disruptions, as well as increasing raw material prices and supply shortages. The Company has proved resilience and improvement from the previous year even though market demand has not returned to 2019 level yet.

As the Delta wave of Covid-19 hit at the beginning of the year and again in the third quarter, the Company's key priority has been protecting the health and safety of the employee and their families. Both in industrial and commercial domain, our teams have demonstrated exceptional commitment to fight the pandemic by ensuring strict adoption and implementation of health protocol as well as maintaining essential activities. We would like to commend their collaborated effort once again.

During this challenging times, the Company also took consequential initiatives to securing business continuity through different marketing opportunities, increasing product offer as well as adjusting product mix to align with the demand coming from export market. As a result, the Company concluded 2021 by recording remarkable increase in total net sales and profit.

Macroeconomy and Industry

According to the International Monetary Fund (IMF), the world's economy grew by 5.9% in 2021, an improvement from 2020 which saw a contraction of 3.1%. This corresponds with improvement at the regional level as well as the optimism of the global economy, as indicated by the increase of expansion level as well as volume and value of international trade shown by the world manufacturing index.

As the economy set its course towards normality in different parts of the world, the health crisis evolved in different phases hampering the process of global economic recovery. The world has seen a persisting container crisis which affect industrial supply chain and slowing down the industrial output. The mutation of Covid-19 virus into different variants forced public health officers to turn into lockdowns and restriction to mitigate health crisis which in turn impedes the market.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 sebesar 3,69%, meningkat dari kontraksi tahun 2020 sebesar 2,07%. Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial memberikan kontribusi produksi tertinggi sebesar 10,46%, sedangkan Ekspor Barang dan Jasa mencatat pertumbuhan pengeluaran tertinggi, mencapai 24,04%. Yang tidak kalah penting, kebijakan pemerintah untuk menerbitkan Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI) bagi industri berorientasi ekspor berperan penting untuk menjaga produktivitas industri di masa pandemi Covid-19 serta berkontribusi terhadap pertumbuhan tahun ini secara keseluruhan.

BPS juga mengungkapkan bahwa inflasi inti pada tahun 2021 tetap rendah sebesar 1,56% (YoY), turun dari catatan pada tahun 2020. Rendahnya tingkat inflasi tersebut disebabkan oleh permintaan domestik yang lemah karena pembatasan mobilitas diberlakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19, namun pengaruh tekanan harga global ke domestik minimal. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS per 31 Desember 2021 ditutup pada level (bid) Rp14.269 per dolar AS.

Selain melemahnya permintaan, stimulus pemerintah terhadap pajak barang mewah untuk mobil (PPnBM) juga turut mendorong permintaan pasar terhadap produk otomotif. Selain memberikan kemudahan akses pinjaman, kebijakan tersebut berhasil mendongkrak penjualan mobil hingga hampir 50% dan juga mendorong peningkatan produksi ban.

Pencapaian Kinerja pada Tahun 2021

Laporan Keuangan kami tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan yang kuat dalam domain ban mobil penumpang dan pertumbuhan positif pada ban sepeda motor. Perseroan mencatatkan peningkatan volume penjualan ban mobil sebesar 27% dan ban sepeda motor sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Pasar ekspor terutama berkontribusi pada pertumbuhan besar dalam penjualan ban mobil penumpang yang merupakan dampak langsung dari peningkatan yang signifikan dari *output* produksi merek Michelin yang lebih menguntungkan, yaitu Uniroyal dan BFGoodrich. Secara keseluruhan, Perseroan melaporkan pendapatan penjualan sebesar USD463 juta untuk tahun 2021, meningkat 45% dari tahun 2020.

Pada tahun 2021, pencapaian Perseroan melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun yang bersangkutan. Hal ini merupakan hasil dari integrasi strategis Perseroan dengan Michelin Group di semua aspek bisnis dan operasi, termasuk produksi, kualitas, rantai pasokan, logistik, serta keuangan, penjualan, pemasaran, dan pembelian. Pada tahun yang sama, langkah lain diambil dengan mengintegrasikan PT Michelin Indonesia (sebelumnya dimiliki oleh induk perusahaan Compagnie Générale des Etablissements Michelin) ke dalam Perseroan untuk memastikan penjualan dan strategi pasar yang terkonsolidasi.

The Statistics Indonesia (BPS) recorded 3.69% growth in the Indonesian economy in 2021, an increase from 2020 contraction of 2.07%. Health Services and Social Activities sector contributed the highest in production by 10.46%, while Export of Goods and Services recorded the highest growth in expenditure, reaching 24.04%. It is important to underline that the government's policy to issue Industrial Operation and Mobility Activity License (IOMKI) for export-oriented industries played an important role to maintain industrial productivity during Covid-19 pandemic which contributed to overall growth for the year.

BPS also revealed that core inflation in 2021 remained low at 1.56% (YoY), down from the figure in 2020. The low inflation rate was the result of weak domestic demand as mobility restriction was imposed to prevent the spread of Covid-19 but the influence of global to domestic price pressures has been minimal. Meanwhile, the rupiah exchange rate against the US dollar as of December 31, 2021 was closed at the (bid) level of Rp. 14,269 per US dollar.

Apart from the weakened demand, the government's stimulus on luxury goods tax for cars (PPnBM) also helped drive market demand for automotive products. Combined with easiness to access loan, the policy has successfully boosted the sales of cars by nearly 50% which also promotes increase in tire production.

Performance Achievement in 2021

Our financial reports for 2021 reflected a strong growth in the domain of passenger car tires and positive growth in motorcycle tires. The Company recorded an increase in sales volume of car tires by 45% and motorcycle tires by 5.6% compared to the previous year. Export market especially contributed to the major growth in sales of passenger car tires which is the direct result of significant increase of production output of more profitable Michelin brand, namely Uniroyal and BFGoodrich. Overall, the Company reported USD463 million in sales revenue for 2021, a 45% increase from 2020.

The Company's achievements in 2021 exceeded the target set at the beginning of the respected year. This is achieved through strategic integration of the Company with Michelin Group in all aspects of business and operation, including production, quality, supply chain, logistic, as well as finance, sales, marketing, and purchasing. In the same year, another step was taken by integrating PT Michelin Indonesia (previously owned by parent Compagnie Générale des Etablissements Michelin) into the Company ensuring a consolidated sales and market strategy.

Selain itu, kombinasi strategi bauran produk dan integrasi ke dalam ekosistem Michelin telah membawa peningkatan profitabilitas bagi Perseroan. Kami optimis bahwa pengembangan lebih lanjut dari produk dan penawaran kami memungkinkan kami untuk bersaing lebih efektif di pasar yang sangat menantang dan kompetitif. Pencapaian ini tidak terlepas dari produksi merek BFGoodrich untuk pasar Asia. Melalui strategi ini dan perhatian terhadap situasi perekonomian global yang diakibatkan pandemi, rantai pasokan, situasi logistik serta ketidakpastian geopolitik, Perseroan telah mengambil keputusan yang bijaksana untuk tidak melakukan pembayaran dividen, membangun simpanan, dan melakukan investasi laba ke dalam operasi untuk memastikan pertumbuhan yang lebih kuat dan perluasan pasar di tahun mendatang.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Sebagai bagian dari Grup Michelin dan bergerak sesuai arahan Dewan Komisaris, Direksi memastikan bahwa Perseroan menyelaraskan strateginya dengan arahan Michelin. Pada tahun 2021, di tengah krisis kesehatan yang terus menghadirkan ketidakpastian, Perseroan tetap fokus pada dua prioritas utama: melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan dan keluarganya serta melakukan segala yang diperlukan untuk memastikan kelangsungan bisnis. Ini juga berarti melindungi kepentingan pemegang saham, mengamankan profitabilitas, dan melindungi merek.

Selain memproduksi sejumlah merek ban ternama, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga tingkat keamanan ban yang diproduksinya. Hal ini juga sesuai dengan komitmen Perseroan untuk menyediakan produk-produk terbaik yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Direksi memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis tersebut dilaksanakan dengan baik di setiap unit bisnis melalui berbagai saluran, antara lain Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, dan rapat unit terkait.

Perbandingan antara Hasil dan Target

Secara umum, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan target yang dicanangkan pada awal tahun buku 2021.

Kendala dan Solusi

Manajemen bisnis Perseroan dihadapkan dengan kendala eksternal dan internal. Dari sisi eksternal, Perseroan dan para pelaku usaha lainnya masih menghadapi pandemi Covid-19 yang berdampak pada alur kerja dan kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membentuk Komite Krisis untuk mengatasi krisis. Di sisi lain, mobilitas masyarakat sudah mulai meningkat dibandingkan tahun pertama pandemi. Namun, Perseroan tetap menggunakan layanan digital untuk mendorong penjualan dan berkolaborasi dengan *platform* digital (aplikasi).

Additionally, a combination of the product mix strategy and integration into Michelin ecosystem has brought an increase in profitability for the Company. We are optimistic that further development of our products and offers allowing us to compete more effectively in what is an extremely challenging and competitive market. This will be achieved especially through production of BFGoodrich line for the Asian market. Having this in our strategy and considering the still unpredictable global economic situation brought about by the pandemic, supply chain and logistic situation as well as the present geopolitical uncertainties, the Company has consequently taken a prudent decision to not make dividend payments, and instead to build reserves and to re-invest the profit into operations to ensure stronger growth and market expansion in the year ahead.

Board of Directors Role in Formulating Strategy and Strategic Policy

As part of Michelin Group and under the guidelines of the Board of Commissioner, the Board of Directors ensure the Company aligns its strategy with Michelin's direction. In 2021 and while the health crisis continued to present uncertainties, the Company remained focus on two core priorities: protecting the health and safety of its employees and families and doing everything necessary to ensure business continuity. It also means protecting the interest of the shareholders, securing profitability and protecting the brand.

Producing a number of well-known tire brands, the Company has a strong commitment to maintaining the safety level of the tires it produced. This also corresponds with the Company's commitment to provide the best products that can meet consumer needs.

The Board of Directors ensure that the strategies and strategic policies mentioned above are implemented properly in each business unit through various channels, including Board of Directors Meetings, Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and related unit meetings.

Comparison between Target and Realization

In general, the Company has achieved a solid performance and the target set at the beginning of the 2021 fiscal year.

Constraint and Solution

The Company's business management inevitably faced external and internal obstacles. From the external side, the Company and other business actors are still dealing with the Covid-19 pandemic, which has affected the Company's workflow and operational activities. Thus, the Company established a Crisis Committee to tackle crisis. On the other hand, people's mobility has begun to increase compared to the first year of the pandemic. However, the Company continues to use digital services to drive sales and collaborate with digital platforms (apps).

Selain situasi pandemi yang tidak menentu, Perseroan juga menghadapi kenaikan harga bahan baku dan kendala pada rantai pasokan. Akibatnya, beban logistik Perseroan berubah sehingga mempengaruhi neraca pasokan. Perseroan berhasil mengatasi tantangan tersebut dengan memanfaatkan keuntungan dari Michelin Group, termasuk memanfaatkan logistik yang terintegrasi dan kontrak rantai pasokan untuk menjamin harga tetap yang kompetitif, serta mengamankan akses bahan baku dari jaringan Michelin Group.

Prospek dan Tantangan ke Depan

Perseroan memproyeksikan bahwa tahun 2022 masih akan memberikan tantangan dan ketidakpastian, seperti krisis kesehatan yang berkelanjutan. Berdasarkan perkembangan harga bahan baku dan biaya pengiriman pada awal tahun 2022, kedua tantangan tersebut kemungkinan besar akan tetap ada pada tahun ini dan akan berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan ke depan. Dengan demikian, peningkatan bauran dan penerapan kebijakan penetapan harga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pencapaian Perseroan dan mengimbangi kenaikan biaya.

Kami juga memprediksi bahwa tren pemulihan yang telah berlangsung selama dua tahun terakhir akan bertahan dan semakin kuat. Sejalan dengan upaya pemerintah untuk memperluas vaksinasi Covid-19 dan memudahkan mobilitas masyarakat di Indonesia dan luar negeri, Perseroan melihat *trend* di pasar domestik semakin menunjukkan pemulihan yang kuat. Selain stimulus pemerintah di sektor otomotif, kami juga optimis pasar ban domestik akan tumbuh lebih kuat pada tahun 2022.

Dengan kondisi pasar domestik yang semakin membaik, kami memperkirakan permintaan yang lebih kuat dari pasar ekspor. Untuk itu, Perseroan akan terus memperluas penawaran produk dan layanannya yang sejalan dengan strategi Grup Michelin di wilayah tersebut. Selain itu, Perseroan juga berharap dapat meningkatkan hasil produksi dan memperluas pasar baik domestik maupun ekspor. Integrasi PT Michelin Indonesia bersama Perseroan akan memastikan keselarasan kekuatan penjualan dan pemasaran yang lebih kuat untuk mencapai target 2022.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meyakini praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) menjadi landasan kinerja bisnis yang kuat. Untuk itu, Perseroan akan memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Selain itu, kolaborasi dan keselarasan yang solid antara Dewan Komisaris dan Direksi harus terus dijaga melalui pengawasan yang terus diperkuat dan manajemen perusahaan, memastikan laporan tepat waktu, membuat keputusan yang etis, dan menghormati hak-hak pemegang saham.

Besides the uncertain pandemic situations, the Company also deals with rising prices of raw materials and constraints on the supply chain. As a result, the Company's logistics burden has changed, thus affecting the balance of supply and balance sheet. The Company managed to overcome these challenges by harnessing the benefit from Michelin Group, which include utilizing integrated logistics and supply chain contract to guarantee competitive fixed price, as well as securing access to raw materials from Michelin Group's network.

Prospect and Future Challenges

In 2022, we will still be operating in a highly uncertain environment with the continuing health crisis. Looking from the development of raw material prices and shipment costs in early 2022, both challenges likely to stay this year and will have significant impact to the Company's performance ahead. Thus, further enhancement of mix and disciplined implementation of pricing policy are expected to have a positive impact on the Company's results and offset the increase in cost.

We also see the recovery trend that has been going for the past two years will sustain and get even stronger. As the government pushes to expand Covid-19 vaccination and ease people's mobility across the country and cross-borders, the Company sees a trend in the domestic market towards strong recovery. Combined with government stimulus in automotive sectors, we are optimistic that domestic tire market will grow more robust in 2022.

As the domestic market improves, we also expect an even stronger demands from export market. In responds, the Company will continue to expand its product offers and services in alignment with Michelin Group's strategy in the region. Moreover, the Company is also expecting to increase our production output and expanding in both domestic and export market. The integration of PT. Michelin Indonesia with the Company will ensure stronger sales and marketing force alignment to achieve 2022 targets.

Corporate Governance Practice

The Company believes in the good corporate governance (GCG) practices as the foundation of strong business performance. That is why, the Company will ensure implementation of the principles of GCG which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Additionally, a solid collaboration and alignment between the Board of Commissioners and the Board of Directors must be maintained through strengthening corporate supervision and management, ensuring timely reports, making ethical decisions, and respecting the rights of shareholders.



Sistem pengendalian internal adalah bagian penting untuk memastikan aktivitas bisnis dilakukan dengan cara yang etis dan sesuai hukum yang merupakan bagian integral dari budaya perusahaan Michelin. Direksi tidak hanya memastikan bahwa semua fungsi struktural berjalan secara efektif dan efisien, tetapi juga mengikuti perilaku dan norma etika Perseroan. Direksi selalu menjaga kesehatan keuangan Perseroan melalui kegiatan audit pengendalian internal secara berkala serta mengkaji prosedur yang ada.

Kami berkomitmen untuk menjaga reputasi dan citra Perseroan dengan mengikuti standar norma perusahaan, serta hukum dan peraturan yang ada setiap saat dan tanpa kompromi.

Kinerja Komite di bawah Direksi

Direksi memiliki Satuan Kerja atau Komite untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Komite Manajemen Risiko, dan Audit Internal.

Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan yang bertugas memfasilitasi komunikasi internal dan eksternal Perseroan. Sedangkan Komite Manajemen Risiko bertugas memberikan masukan dan rekomendasi terkait penerapan dan sistem manajemen risiko. Terakhir, tanggung jawab Audit Internal adalah membantu Direksi dalam mengevaluasi efektivitas tata kelola perusahaan.

Direksi menilai bahwa pada tahun 2021 ketiga unit kerja tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan memadai sehingga Direksi dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

An internal control system is critical part to ensure business activities are conducted in ethical and lawful manner which is an integral part Michelin's corporate culture. The Board of Directors should not only ensure that all structural functions run effectively and efficiently, but also follows the Company's ethical conducts and norms. The Board of Directors always maintains the financial health of the Company through regular internal control audit activities, which reviews existing procedures.

We are committed to maintain the reputation and image of the Company. We do that adhering to company's norms standard, as well as existing laws and regulations at all times and without compromise.

Performance of Committee under Board of Directors

The Board of Directors has a Work Unit or Committee to help with its duties and responsibilities execution, comprising the Corporate Secretary, Risk Management Committee, and Internal Audit.

The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, who is in charge of facilitating internal and external communications of the Company. Meanwhile, the Risk Management Committee is tasked with providing input and recommendations regarding risk management implementation and system. Finally, the Internal Audit's responsibility is to assist the Board of Directors in evaluating the effectiveness of the Company's corporate governance.

The Board of Directors considers that in 2021, the three work units have carried out their duties and functions well and sufficient that the Board of Directors could fulfill its duties effectively and efficiently.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2021, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan selama tahun 2021. Direksi juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan sehingga dapat membantu Direksi menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan baik. Tidak lupa, Direksi juga mengucapkan terima kasih atas kerja sama pemegang saham, investor, regulator, konsumen, seluruh mitra usaha, serta pemangku kepentingan lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Berkat dukungan pihak di atas, Perseroan dapat menorehkan capaian yang sejalan dengan target yang dicanangkan pada awal 2021. Kami yakin bahwa dengan tim yang kuat, kompeten, dan responsif, Perseroan dapat menghadapi berbagai tantangan internal maupun eksternal dengan tetap menorehkan kinerja yang memuaskan.

Changes in Board of Directors Composition

In 2021, the composition of the Board of Directors did not experience any changes.

Closing

Finally, the Board of Directors would like to thank all management and employees for the dedication and hard work shown during 2021. The Board of Directors also appreciates the Board of Commissioners for their direction, which has helped the Board of Directors manage the Company duly. It would also like to express its gratitude for the cooperation shown by shareholders, investors, regulators, consumers, business partners, and other stakeholders who cannot be mentioned one by one.

Thanks to the support of the parties above, the Company was able to meet the targets set in early 2021. We believe that with a strong, competent, and responsive team, the Company can deal with various internal and external challenges while maintaining a great performance.

Steven Gommert Vette

Presiden Direktur
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information



Nama Perusahaan | Company Name

PT Multistrada Arah Sarana Tbk

Alamat | Address

Jl. Raya Lemahabang Km 58,3 Desa Karang Sari
Cikarang Timur – Bekasi Jawa Barat 17550

Telepon

Phone Number

+6221 8914 0333

Faksimili

Facsimile

+6221 8914 3838

Surel | Email

corporate-secretary@multistrada.co.id

Situs | Website

www.multistrada.co.id

Tahun Pendirian

Establishment Year

1988

Bidang Usaha

Line of Business

Produsen Ban Mobil dan ban Motor

Two-wheel and four-wheel Tire Manufacture

Bidang Usaha | Line of Business

**Akta No.63 tahun 1988 dan disahkan dengan
SK No. C2-8932.HT.01.01-TH88**

Deed No. 63 of 1988 and ratified through
Decree No. C2-8932.HT.01.01-TH.88

Modal Dasar

Authorized Capital

24.480.000.000

Saham | Shares

Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh

Issued and Fully Paid

9.182.946.945

Saham | Shares

Tahun Pencatatan
Saham

Listing Year

▶ **2005**

Kode Emiten
Emiten Code

▶ **MASA**

SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview



PT Multistrada Arah Sarana Tbk atau disingkat PT MASA Tbk (“Perseroan”) dahulu didirikan dengan nama “PT Oroban Perkasa” pada tanggal 20 Juni 1998 berdasarkan pada Akta Pendirian No. 63. Pada tanggal 9 Desember 1996, berdasarkan akta No. 33, Perseroan berubah nama menjadi “PT Multistrada Arah Sarana”. Selanjutnya tahun 2004, Perseroan perdana menawarkan saham kepada masyarakat (*go public*), dengan demikian sejak tanggal 22 Desember 2004 seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kemudian nama Perseroan berubah menjadi PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa No. 46, dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-01973 HT.01.04. TH.2005 tanggal 25 Januari 2005.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 10 tanggal 10 November 2017, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0194273 tanggal 24 November 2017.

PT Multistrada Arah Sarana Tbk, hereinafter referred to as PT MASA Tbk or “the Company,” was initially established under the name “PT Oroban Perkasa” on June 20, 1998 based on the Deed of Establishment No. 63. On December 9, 1996, the Company changed its name into “PT Multistrada Arah Sarana” based on the Deed No. 33. Afterwards, the Company initially conducted an Initial Public Offering in 2004. Further, as of December 22, 2004, all of the Company’s shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX). Subsequently, the Company changed its name again into PT Multistrada Arah Sarana, Tbk based on Deed of Extraordinary General Meeting Resolution No. 46, drawn up before Benny Kristianto, SH and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter Number C-01973 HT.01.04. TH.2005 dated January 25, 2005.

Articles of Association of the Company has changed multiple times. The latest change was ratified with the Deed No. 10 dated November 10, 2017, drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., a Notary in Jakarta, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0194273 dated November 24, 2017.



Sukses Perseroan

Kesuksesan pada tahun-tahun sebelumnya memperkuat eksistensi MASA untuk terus mengembangkan bisnisnya. Didorong oleh jaringan pemasaran yang semakin luas dan kehadiran berbagai varian produk baru, Perseroan berhasil menjaga reputasinya di tengah persaingan industri. Setelah diakuisisi oleh Compagnie Générale des Etablissements Michelin (selanjutnya disebut "Michelin"), pada tahun 2020 Perseroan sukses memproduksi merek ban dari Michelin, yaitu Uniroyal dan BFGoodrich. Kedua merek ban tersebut telah dipasarkan pada tahun 2020.

Seiring dengan pencapaian dan kesuksesan yang diraih, MASA terus meningkatkan kondisi internal perusahaan dengan menjaga keselamatan konsumen melalui penerapan standar kualitas keselamatan dunia yang diterapkan selama proses produksi. Upaya dan inisiatif tersebut memudahkan jalan Perseroan untuk menghasilkan produk yang kualitasnya terjamin oleh berbagai sertifikasi, seperti sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 untuk *Quality Management System* dan beberapa sertifikat produk antara lain SNI, CCC, Inmetro, ECE, DOT dan TISI.

Sertifikasi yang didapatkan menjadi salah satu faktor yang menjadikan Perseroan sebagai salah satu produsen ban nasional yang diperhitungkan hingga sekarang. Hal itu merupakan prestasi yang membanggakan karena Perseroan berhasil mencapai kinerja optimal tersebut dalam waktu yang cukup singkat dibandingkan dengan kompetitor lain di industri yang sama. Perseroan berhasil meraih capaian tersebut berkat predikat baik yang sudah disandang di pasar domestik maupun internasional. Saat ini, produk Perseroan sudah mendapatkan sertifikasi pemenuhan standar kualitas untuk domestik maupun internasional.

Reputasi Perseroan di kancah industri otomotif nasional dan internasional terus diperkuat dengan jumlah penjualan yang meningkat serta pengakuan atas produk yang dihasilkan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja demi mempertahankan reputasi sebagai manufaktur ban yang diakui secara internasional.

Upaya Perseroan dalam meningkatkan penjualan dan memperkuat reputasi di pasar dunia diwujudkan melalui inisiatif dalam perubahan dan inovasi produk. Langkah tersebut tidak terlepas dari upaya Perseroan dalam menggabungkan kemampuan teknis, bisnis, memanfaatkan keunggulan pada fasilitas yang dimiliki, serta memanfaatkan sinergi setiap individu Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan diri dan menghadapi tantangan internal dan eksternal di masa mendatang. Komitmen tersebut tidak akan terwujud tanpa adanya pengalaman, kebijaksanaan dan manajemen yang visioner, serta sumber daya manusia dengan kompetensi unggul.

Company Success

Achieving success in previous years strengthens MASA presence to reinforce its business. Driven by expanding marketing network and various new product variants, the Company has maintained its reputation in the midst of industry competition. After being acquired by Compagnie Générale des Etablissements Michelin (hereinafter referred to as "Michelin"), in 2020 the Company succeeded in producing tire brands from Michelin, namely Uniroyal and BFGoodrich. Both tire brands have been marketed in 2020.

Along with the outstanding achievement, MASA continues to improve the company's internal conditions by maintaining consumer safety through the implementation of international safety standards during production. The implementation has led the Company to manufacture high-quality products guaranteed by various certificates, such as ISO 9001:2015 and ISO/IEC 17025:2017 certifications for Quality Management System and several product certificates including SNI, CCC, Inmetro, ECE, DOT and TISI.

The certification is one of the factors that have made the Company as one of the respected national tire producers. This is a proud achievement because the Company successfully achieves this optimum performance in a relatively short time compared to other competitors in the same industry. It is also a result of the Company's good reputation in the domestic and international market. Currently, the Company's products receives certification for compliance with quality standards for domestic and international market.

The Company's reputation in the national and international automotive industry continues to be strengthened by increasing sales and recognition of its products. The Company continuously strives to improve performance to maintain its reputation as an internationally recognized tire manufacturer.

The Company has made attempts to increase sales and strengthen its reputation in the world market, which is realized through initiatives in product change and innovation. This measure is inseparable from the Company's efforts to combine technical and business capabilities, take advantage of the Company's facilities, and optimize the synergy of each individual of the Company.

The Company is committed to continuously developing itself and facing internal and external challenges in the future. This commitment will not be realized without experience, wisdom and visionary management, as well as human resources with excellent competence.

Kegiatan Usaha Perseroan

Dengan mengacu kepada Anggaran Dasar terakhir Perseroan, dimana akta Nomor 10 tanggal 10 November 2017 menyebutkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah usaha dalam bidang industri ban yang mencakup usaha pembuatan ban dengan bahan utamanya dari karet alam ataupun karet buatan untuk semua jenis kendaraan bermotor, baik kendaraan roda empat maupun roda dua.

Hingga saat ini, Perseroan sedang dalam proses mengembangkan beberapa merek produk ban kendaraan, yakni Achilles, Uniroyal, BFGoodrich untuk Kendaraan Roda Empat (TC/*Tourisme Camionnette*) dan Corsa untuk Kendaraan Roda Dua (2W/*Two-Wheel*).

Perseroan senantiasa menjaga komitmen untuk menjadi produsen ban kendaraan roda dua dan roda empat yang unggul. Komitmen itu diwujudkan dengan meningkatkan kualitas hasil produksi serta mempertahankan kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat atas kinerja yang telah dihasilkan oleh Perseroan. Sebelum produk-produk dipasarkan ke masyarakat, Perseroan melakukan beberapa tahapan ini:

Proses Produksi

01

Persiapan Komponen Component Preparation

Hasil produksi yang maksimal merupakan hal yang paling esensial bagi Perseroan. Proses produksi dimulai dengan melakukan ekstra ketelitian dalam hal pemilihan bahan yang akan digunakan. Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi Perseroan adalah karet alam, karet sintetis, *carbon black*, *polyster & nylon*, *steel cord & wire*, serta bahan kimia lainnya. Penggunaan bahan-bahan tersebut telah sesuai dengan pemilihan kualitas dan prosedur Perseroan. Seluruh bahan baku yang telah diproses dan dicampurkan dengan beberapa variasi campuran bahan disesuaikan berdasarkan kegunaan dalam konstruksi ban yang akan dihasilkan, secara umum campuran tersebut disebut dengan *compound*. *Compound* yang telah disiapkan digunakan untuk merancang konstruksi sebuah ban, seperti membentuk telapak ban, kerangka (*carcass*), sabuk ban, kawat bead, serta *inner liner*.

Company Business Activity

Based on the Company's Articles of Association No. 10 dated November 10, 2017, the aim, objective and business activity of the Company is the tire industry, including the business in the making of tires with the main ingredients from natural rubber or artificial rubber for all types of motorized vehicles, both four-wheeled and two-wheeled vehicles.

Until now, the Company is in the process of developing several brands of vehicle tires, namely Achilles, Uniroyal, BFGoodrich for Four-Wheel Vehicles (TC/*Tourisme Camionnette*) and Corsa for Two-Wheel Vehicles (2W/*Two-Wheel*).

The Company always maintains its commitment to become a first-class manufacturer of two-wheeled and four-wheeled vehicle tires. This commitment is manifested by improving the quality of production results and maintaining customers' trust for the Company's performance. Before the products are marketed to the public, the Company carries out several stages:

Production

The Company views that the best production result is essential to the business. Production begins with extra precision in the selection of materials. The raw materials for production include natural rubber, synthetic rubber, carbon black, polyester, nylon, steel cord & wire and other chemicals. The use of these materials is in accordance with the Company's quality selection and procedures. All raw materials have been processed and mixed with the various mixtures of materials adjusted based on the use in tire construction. In general, the mixture is called a compound. The prepared compound is used to design the construction of a tire, such as forming the tread, carcass, tire belt, wire bead, and inner liner.

02

Perakitan Komponen Component Assembly

Setelah seluruh komponen selesai diproses, maka komponen tersebut telah siap memasuki proses perakitan menggunakan mesin *tire building* yang dilakukan di ruangan khusus untuk menghasilkan *green tire*, proses penghasilan *green tire* ini dibuat berdasarkan dengan ukuran ban yang telah dirancang berdasarkan permintaan bagian penjualan Perseroan.

After the prior processing, all components are manufactured using tire building in a special room to produce green tire. The process of making green tire is based on the designed tire size according to the demand in the Company's sales.

03

Seleksi Ban Jadi dan Pemeriksaan Kualitas Finished Tire Selection and Quality Inspection

Setelah melewati proses *curing press*, ban yang telah selesai diproses akan dikirimkan ke bagian seleksi guna diperiksa oleh *inspector*. Proses pemeriksaan ini dilakukan secara visual untuk mensortir kondisi ban yang layak maupun kondisi yang masih mengalami kekurangan dalam proses produksi. Proses selanjutnya adalah proses pemeriksaan menggunakan mesin yang disebut *uniformity machine*, yakni mesin yang digunakan untuk memeriksa kondisi ban berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Seluruh proses pemeriksaan ini dilakukan sebelum hasil produksi didistribusikan ke dalam gudang penyimpanan.

After passing curing press, the finished tires will be sent to a selection section for inspection. It is carried out visually to sort out proper tires and finding the defected ones. The next process is inspection using a uniformity machine to check tire condition based on the Company's standards. The entire inspection process is carried out before production outputs are distributed into warehouses.

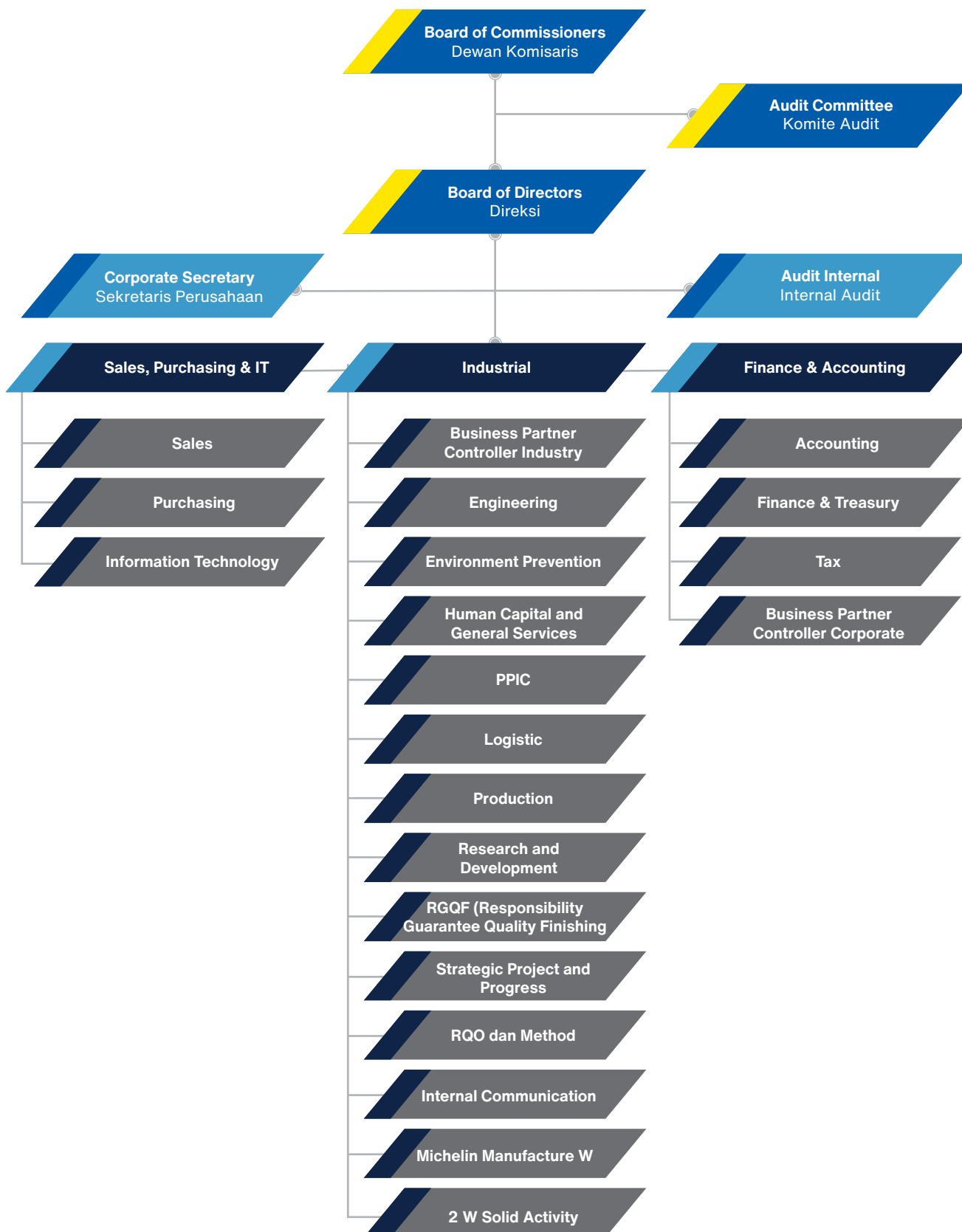
Perseroan menggunakan standar pemeriksaan kualitas QMS (*Quality Management System*) yang mengacu kepada ISO 9001:2015. Seluruh produk yang dihasilkan telah memenuhi standar regulasi dari beberapa negara, antara lain:

The Company uses a quality inspection standard based on QMS (Quality Management System), which refers to IATF ISO 9001:2015. All of the Company's products has met the regulatory standards of several countries, including:

Sertifikasi Certification	Asal Negara Country of Origin
SNI (Standar Nasional Indonesia)	Indonesia
TISI (Thai Industrial Standards Institute Ministry of Industry)	Thailand
DOT (Department of Transportation)	USA
ECE (Economic Commission for Europe)	Europe
PS Mark (Philippine Standard)	Philippine
CCC Mark (China Compulsory Certificate Mark)	China
INMETRO (Instituto Nacional de Metrologia, Normalizacao e Qualidade Industrial)	Brazil
ISO/IEC 17025:2017	-
ISO 9001:2015	-
ISO 45001:2018	-
ISO 14001:2015	-
ISO 45001:2018	-

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



VISI MISI DAN NILAI PERSEROAN

Vision Mission and Values

VISI VISION

Sebagai pemimpin dan trendsetter dalam industri ban.

To be a leader and trendsetter in The Tire Industry.

MISI MISION

Untuk membuat dunia lebih baik dan sejahtera.

To make a prosperous and better world.

NILAI PERSEROAN Core Values



SPIRITUAL Beriman

Bekerja adalah ibadah untuk selalu memberikan yang terbaik bagi Perusahaan dan masyarakat

Work as worship to deliver the best for the Company and society

HONEST & RESPONSIBLE Jujur & Bertanggung Jawab

Siap menerima, menjalankan, serta menyelesaikan tugas dan kewajiban dengan benar sesuai aturan Perusahaan

Ready to accept, carry out and complete tasks and obligations correctly according to Company rules

SYNERGY Sinergi

Bekerja sama secara efektif antar individu & kelompok untuk saling mengingatkan dan menjaga keberhasilan pencapaian tujuan Perusahaan

Effective partnership among individual & group to warn and maintain success on the Company's target achievement

PROACTIVE Proaktif

Melakukan pekerjaan tanpa menunggu perintah dan berani menyampaikan ide

Do the job without waiting the order and being brave to express the idea

LOYAL Loyal

Setia dan bangga bekerja sebagai insan Perusahaan untuk mencapai yang terbaik

Loyal and proud to work as Company's people to achieve excellent result

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Chan Hock Sen

Presiden Komisaris | President Commissioner

Age | Usia

64 Tahun | Years old
per tanggal 31 Desember 2021
as of December 31, 2021

Citizen | Kewarganegaraan :

Singapura/Singaporean



Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 168 tanggal 31 Oktober 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0358201`

Notarial Deed of Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 168 dated October 31, 2019, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.03-0358201

Pengalaman Kerja Career Experience

- Regional Director, M&A, E2A (2022-sekarang)
- General Counsel of Michelin Asia Pacific (1999-2021)
- Country Manager of Singapore (1999-sekarang)
- British Telecommunications Plc di London dan Hong Kong (1999)

- Regional Director, M&A, E2A (2022-present)
- General Counsel of Michelin Asia Pacific (1999-2021)
- Country Manager of Singapore (1999-present)
- British Telecommunications Plc in London and Hong Kong (1999)

Pendidikan Education

Lulusan University of Western Australia dan The London School of Economics

A graduate of the University of Western Australia and the London School of Economics

Pieter Tanuri

Komisaris | Commissioner

Age | Usia

58 Tahun | Years old
per tanggal 31 Desember 2021
as of December 31, 2021

Citizen | Kewarganegaraan :

Indonesia/Indonesian



Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN., No. 21 tanggal 23 Mei 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0282774

Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN., No. 21 dated 23 May 2019 and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.03-0282774

Pengalaman Kerja Career Experience

- Presiden Komisaris di PT Buana Capital (2010 – sekarang)
- Komisaris di PT Philadel Terra Lestari (1997 – sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Trimegah Securities Tbk (2004-2007)
- Direktur di PT Trimegah Securities Tbk (1990)

- President Commissioner at PT Buana Capital (2010 – present)
- Commissioner at PT Philadel Terra Lestari (1997 – present)
- President Commissioner at PT Trimegah Securities Tbk (2004-2007)
- Director at PT Trimegah Securities Tbk (1990)

Pendidikan Education

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti tahun 1988

Bachelor of Economics from Trisakti University in 1988

Eric Paskoff

Komisaris | Commissioner

Age | Usia

55 Tahun | Years old

per tanggal 31 Desember 2021
as of December 31, 2021

Citizen | Kewarganegaraan :

Perancis/French



Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN., No. 21 tanggal 23 Mei 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHUAH. 01.03-0282774

Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN., No. 21 dated May 23, 2019 and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHUAH. 01.03-0282774

Pengalaman Kerja Career Experience

- Group Controller di Michelin (sekarang).
- VP Finance & Strategy-Automotive Business Lines di Michelin (2018-2019)
- VP Finance-Specialty Product Lines di Michelin (2012-2017)
- Financial Director-Aircraft Product Line di Michelin (2010-2011)
- Strategic Planning di Michelin (2007-2009)
- Senior Analyst di Michelin (2003-2006)
- Senior Consultant di Paris Office-Bain & Company (2000-2002)
- Internal Auditor di Renault (1997-1998)
- Workshop Manager di Douai Plant (France)-Renault (1993-1996)

- Group Controller at Michelin (present).
- VP Finance & Strategy-Automotive Business Lines at Michelin (2018-2019)
- VP Finance- Specialty Product Lines at Michelin (2012-2017)
- Financial Director-Aircraft Product Line at Michelin (2010 - 2011)
- Strategic Planning at Michelin (2007-2009)
- Senior Analyst at Michelin (2003-2006)
- Senior Consultant at Paris Office-Bain & Company (2000-2002)
- Internal Auditor at Renault (1997-1998)
- Workshop Manager at Douai Plant (France)-Renault (1993-1996)

Pendidikan Education

- MBA (HEC Business School) (2000)
- General Engineer di Mines de Paris (1990)

- MBA (HEC Business School) (2000)
- General Engineer from Mines de Paris (1990)

Bonie Guido

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Age | Usia

38 Tahun | Years old

per tanggal 31 Desember 2021
as of December 31, 2021

Citizen | Kewarganegaraan :

Indonesia/Indonesian



Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN., No. 21 tanggal 23 Mei 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHUAH.01.03-0282774

Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN., No. 21 dated May 23, 2019 and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHUAH.01.03-0282774

Pengalaman Kerja Career Experience

- Founder Partner di GHP Law (2016-sekarang)
- Senior Associate di Susandarini & Partners in Association with Norton Rose Fulbright Australia (2011-2015)
- Senior Associate di Soewito Soehardiman Eddymurthy Kardono (SSEK) Law Firm (2007-2011)
- Staff Attorney di Lubis Ganie Surowidjo (2005-2006)

- Founder Partner at GHP Law (2016-present)
- Senior Associate at Susandarini & Partners in Association with Norton Rose Fulbright Australia (2011-2015)
- Senior Associate at Soewito Soehardiman Eddymurthy Kardono (SSEK) Law Firm (2007-2011)
- Staff Attorney at Lubis Ganie Surowidjo (2005-2006)

Pendidikan Education

Sarjana Hukum dari Universitas Atma Jaya Jakarta (2004)

Bachelor of Law from Atma Jaya Jakarta University (2004)

Andy Kelana

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Age | Usia

55 Tahun | Years old
per tanggal 31 Desember 2021
as of December 31, 2021Citizen | Kewarganegaraan :
Indonesia/Indonesian**Dasar Hukum Penunjukkan**
Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN., No. 21 tanggal 23 Mei 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHUAH.01.03-0282774

Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN., No. 21 dated May 23, 2019 and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHUAH.01.03-0282774

Pengalaman Kerja
Career Experience

- Partner di Firma Hukum Adnan Kelana Haryanto & Hermanto (2001-sekarang)
- Partner di Firma Hukum Hanafiah Ponggawa Adnan Bangun Kelana (1996-2000)
- Managing Director di PT Indo Managerial Co., Ho Chi Minh City, Vietnam (1995-1996)
- Associate di Firma Hukum Hanafiah Soeharto Ponggawa Law Firm, Jakarta, Indonesia (1994-1995)
- Advisor to College di Northern Marianas Islands' Business Development Center, Saipan, AS (1993-1994)
- Attorney di Pengayoman Legal Aid Foundation, Bandung, Indonesia (1988- 1990)

- Partner at Adnan Kelana Haryanto & Hermanto Law Firm (2001-present)
- Partner at Hanafiah Ponggawa Adnan Bangun Kelana Law Firm (1996-2000)
- Managing Director at PT Indo Managerial Co., Ho Chi Minh City, Vietnam (1995-1996)
- Associate at Hanafiah Suharto Ponggawa Law Firm, Jakarta, Indonesia (1994-1995)
- Advisor to College at Northern Marianas Islands' Business Development Center, Saipan, USA (1993-1994)
- Attorney at Pengayoman Legal Aid Foundation, Bandung, Indonesia (1988-1990)

Pendidikan
Education

- Master of Business Administration (MBA) in Finance, di University of Hawaii at Manoa, Honolulu, Hawaii, AS (1994)
- Master of Laws (LL.M.), di Indiana University at Bloomington, Indiana, U.S.A. (1992)
- Sarjana Hukum (S.H), Fakultas Hukum di University of Parahyangan tahun 1989

- Master of Business Administration (MBA) in Finance, at the University of Hawaii at Manoa, Honolulu, Hawaii, USA (1994)
- Master of Laws (LL.M.), at Indiana University at Bloomington, Indiana, USA (1992)
- Bachelor of Law, Faculty of Law at Parahyangan University in 1989

Budi Yoseph Siregar

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Age | Usia

33 Tahun | Years old
per tanggal 31 Desember 2021
as of December 31, 2021Citizen | Kewarganegaraan :
Indonesia/Indonesian**Dasar Hukum Penunjukkan**
Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 168 tanggal 31 Oktober 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHUAH.01.03-0358201

Notarial Deed of Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 168 dated October 31, 2019 and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHUAH.01.03-0358201

Pengalaman Kerja
Career Experience

- Partner di RG Law Office (2016-sekarang)
- LJP Law Office (2014-2016)

- Partner at RG Law Office (2016-present)
- LJP Law Office (2014-2016)

Pendidikan
Education

Pendidikan terakhir di Universitas Setia Budi Mandiri

His most recent education was at Setia Budi Mandiri University

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

Steven Gommert Vette

Presiden Direktur | President Director

Age | Usia

59 Tahun | Years old

per tanggal 31 Desember 2021
as of December 31, 2021

Citizen | Kewarganegaraan :

Belanda/Dutch



Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 168 tanggal 31 Oktober 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0358201

Notarial Deed of Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 168 dated October 31, 2019 and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.03-0358201

Pengalaman Kerja Career Experience

- Vice President Sales B2C Michelin East Asia and Australia, Thailand (2014-2019)
- Director of sales for National Retailers, USA (2011-2014)
- Managing Director (Country Manager) Michelin Australia (2006-2011)
- Commercial Director of Michelin Truck Tyre division Australia (2004-2006)
- Member of Joint Venture negotiation team (Michelin) – India (2003-2004)
- Commercial Director of Michelin Truck, Thailand (1998-2003)
- Global Key Account Manager Michelin for global Original Equipment Accounts, Jerman (1995-1998)
- Sales Director for a district, Belanda (1992-1995)
- Marketing Manager for the Michelin Benelux and- Technical and commercial sales executive, Belanda (1988-1992)

- Vice President Sales B2C at Michelin of East Asia and Australia, Thailand (2014-2019)
- Director of Sales at National Retailers, USA (2011-2014)
- Managing Director (Country Manager) at Michelin Australia (2006-2011)
- Commercial Director at Michelin Truck Tire division Australia (2004-2006)
- Member of Joint Venture negotiation team (Michelin) – India (2003-2004)
- Commercial Director at Michelin Truck, Thailand (1998-2003)
- Global Key Account Manager Michelin for global Original Equipment Accounts, Germany (1995-1998)
- Sales Director for a district, Netherlands (1992-1995)
- Marketing Manager for the Michelin Benelux and-Technical and commercial sales executive, Netherlands (1988-1992)

Pendidikan Education

Gelar Ekonomi dari Universitas Groningen, Belanda (1986)

Economics Degree from University of Groningen, Netherland (1986)

Kevin David Grant

Direktur | Director

Age | Usia

55 Tahun | Years old
per tanggal 31 Desember 2021
as of December 31, 2021

Citizen | Kewarganegaraan :
Britania Raya/Great Britain



Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 168 tanggal 31 Oktober 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHUAH.01.03-0358201

Notarial Deed of Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 168 dated October 31, 2019 and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHUAH.01.03-0358201

Pengalaman Kerja Career Experience

- General Manager - Shanghai Michelin Tyre Company- Tiongkok (2015-2019)
- Industrial Director Asia Passenger Car - Michelin China Investment Company – Tiongkok (2010-2015)
- Head of Production – Michelin Siam Company Thailand (2006-2010)
- Head of Production - Michelin Tyre PLC - Dundee, Skotlandia (2003-2006)
- Curing, After Cure Inspection and Warehousing Manager-Michelin Tyre PLC - Dundee, Skotlandia (2001-2003)
- Cure Inspection and Warehousing Manager- Michelin Tyre PLC - Dundee, Skotlandia (1999-2000)
- Mengikuti tahapan pelatihan teknik di Perancis setelah berperan sebagai Manajer Inspeksi Michelin Tyre PLC – Clermont Ferrand, Perancis (1999)
- Departmental Development Manager- Michelin Tyre PLC - Dundee, Skotlandia (1997-1999)
- Industrial Engineer-Michelin Tyre PLC - Dundee, Skotlandia (1994-1997)
- General Manager - Shanghai Michelin Tire Company- China (2015-2019)
- Industrial Director Asia Passenger Car - Michelin China Investment Company – China (2010-2015)
- Head of Production – Michelin Siam Company Thailand (2006-2010)
- Head of Production - Michelin Tire PLC - Dundee, Scotland (2003-2006)
- Curing, After Cure Inspection and Warehousing Manager-Michelin Tire PLC - Dundee, Scotland (2001-2003)
- Cure Inspection and Warehousing Manager- Michelin Tire PLC - Dundee, Scotland (1999-2000)
- Attended technical training in France after serving as Inspection Manager for Michelin Tire PLC – Clermont Ferrand, France (1999)
- Departmental Development Manager- Michelin Tire PLC - Dundee, Scotland (1997-1999)
- Industrial Engineer-Michelin Tire PLC - Dundee, Scotland (1994-1997)

Pendidikan Education

- Master of Business Administration dari Abertay University Business School (1996)
- Higher National Diploma in Management Studies di Abertay University Business School (1995)
- Master of Business Administration from Abertay University Business School (1996)
- Higher National Diploma in Management Studies from Abertay University Business School (1995)

Boey Pang Ho

Direktur | Director

Age | Usia

51 Tahun | Years old
per tanggal 31 Desember 2021
as of December 31, 2021

Citizen | Kewarganegaraan :
Singapura/Singaporean



Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 189 tanggal 27 Juli 2020 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHUAH. 01.03-0346652

Notarial Deed of Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 189 dated July 27, 2020 and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHUAH. 01.03-0346652

Pengalaman Kerja Career Experience

- Senior Business Partner Controller di Michelin ROH Co., Ltd. (2014-2020)
- Head of Finance di Michelin Vietnam Co., Ltd. (2013-2014)
- Central Controller, UOT/TCA2 di Michelin ROH Co., Ltd. (2010-2013)
- Commercial Controller, UOT/PLAC di Michelin Siam Co., Ltd. (2008-2010)
- Project Leader, ASP di Michelin Asia Pacific Pte Ltd. (2006-2008)
- Assistant Business Controller, UOT/TCRA di Michelin Asia Pacific Pte Ltd. (2005-2006)
- Controller, MAS di Michelin Asia Singapore (2002-2005)
- Management Accountant di Michelin Asia Pacific Pte Ltd. (1998-2002)
- Accounting Officer di Michelin Asia Singapore Pte Ltd. (1995-1998)

- Senior Business Partner Controller at Michelin ROH Co., Ltd. (2014-2020)
- Head of Finance at Michelin Vietnam Co., Ltd. (2013-2014)
- Central Controller, UOT/TCA2 at Michelin ROH Co., Ltd. (2010-2013)
- Commercial Controller, UOT/PLAC at Michelin Siam Co., Ltd. (2008-2010)
- Project Leader, ASP at Michelin Asia Pacific Pte Ltd. (2006-2008)
- Assistant Business Controller, UOT/TCRA at Michelin Asia Pacific Pte Ltd. (2005-2006)
- Controller, MAS at Michelin Asia Singapore (2002-2005)
- Management Accountant at Michelin Asia Pacific Pte Ltd. (1998-2002)
- Accounting Officer at Michelin Asia Singapore Pte Ltd. (1995-1998)

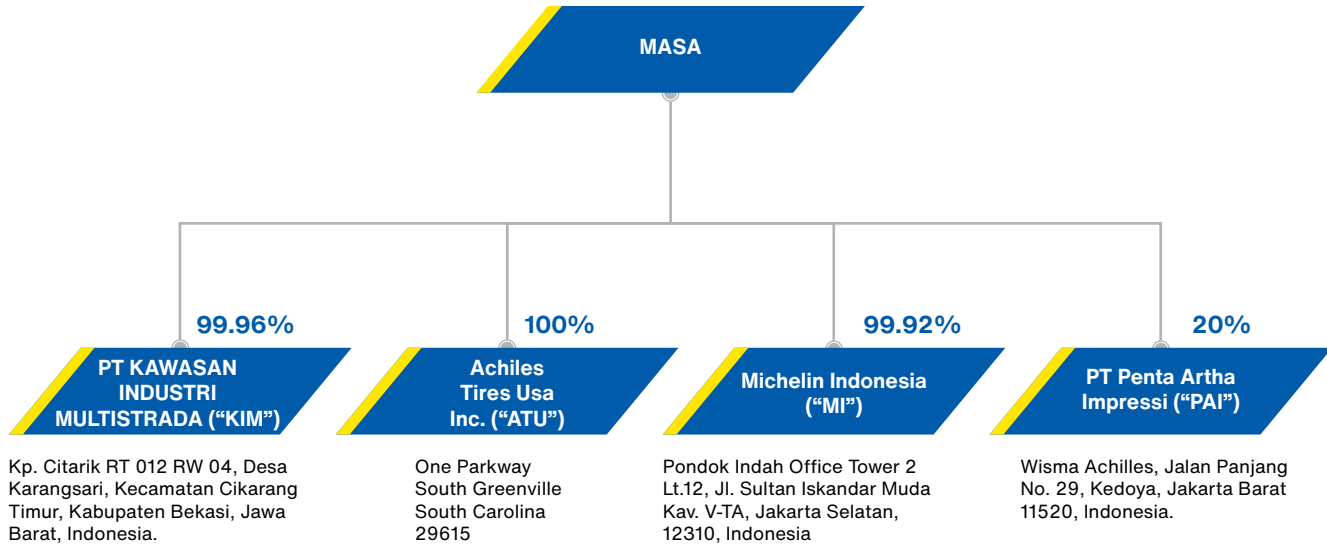
Pendidikan Education

The Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)

The Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



Informasi lebih lanjut mengenai Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Auditan tahun 2021 catatan 5 halaman 25.

Further information on Subsidiaries and/or Associates has been disclosed in the 2021 Audited Financial Statements note 5 page 25.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan kinerja terbaiknya. Komitmen tersebut dapat diwujudkan dengan dukungan penuh dari Sumber Daya Manusia yang kompeten yang perannya dapat meningkatkan hasil usaha serta mengantisipasi persaingan di dunia usaha.

Sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan profesionalisme Sumber Daya Manusia yang dimiliki, Perseroan senantiasa menempatkan karyawannya dengan tepat dan efisien, dan membangun budaya kerja agar selaras dengan perkembangan industri di Indonesia.

The Company is committed to continuously making the best performance. It is actualized with full support from competent Human Resources whose role is to increase business results and anticipate competition in the business.

To improve the capabilities and professionalism of its Human Resources, the Company always places its employees appropriately and efficiently, and builds a work culture to align with industrial developments in Indonesia.

Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerjanya, salah satunya dengan mengoptimalkan 3.402 karyawan yang ada sepanjang tahun 2021. Adapun keterangan mengenai jenjang jabatan, usia, dan pendidikan karyawan dijabarkan dalam tabel berikut:

The Company has made various attempts to improve its performance, one of which is by optimizing 3,402 employees throughout 2021. The information on the level of position, age, and education of employees is described in the following table:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan Company Employee Composition Based on Position

Komisaris & Komite Audit Commissioner & Audit Committee	2020 8 ORANG PERSON	2021 8 ORANG PERSON	Direktur Board of Directors	2020 3 ORANG PERSON	2021 3 ORANG PERSON
General Manager General Manager	2020 10 ORANG PERSON	2021 20 ORANG PERSON	Manager Manager	2020 45 ORANG PERSON	2021 290 ORANG PERSON
Officer Officer	2020 878 ORANG PERSON	2021 270 ORANG PERSON	Pelaksana Operator	2020 2,474 ORANG PERSON	2021 2,811 ORANG PERSON
Total Pekerja Total Employee	2020 3,418 ORANG PERSON	2021 3,402 ORANG PERSON			

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia Company Employee Composition Based on Age

>55		51-55		46-50		41-45	
2020 6 ORANG PERSON	2021 6 ORANG PERSON	2020 72 ORANG PERSON	2021 81 ORANG PERSON	2020 156 ORANG PERSON	2021 157 ORANG PERSON	2020 188 ORANG PERSON	2021 177 ORANG PERSON
31-40		25-30		<25		TOTAL	
2020 1,427 ORANG PERSON	2021 1,560 ORANG PERSON	2020 922 ORANG PERSON	2021 693 ORANG PERSON	2020 647 ORANG PERSON	2021 728 ORANG PERSON	2020 3,418 ORANG PERSON	2021 3,402 ORANG PERSON

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Pendidikan Company Employee Composition Based on Education

Pasca Sarjana Magister		S1 Bachelor		Diploma Diploma		SLTA Senior High School	
2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
14	16	245	236	357	349	2,749	2,750
ORANG PERSON	ORANG PERSON	ORANG PERSON	ORANG PERSON	ORANG PERSON	ORANG PERSON	ORANG PERSON	ORANG PERSON

SLTP Junior High School		SD Elementary School		TOTAL	
2020	2021	2020	2021	2020	2021
38	37	15	14	3,418	3,402
ORANG PERSON	ORANG PERSON	ORANG PERSON	ORANG PERSON	ORANG PERSON	ORANG PERSON

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Perseroan menyadari bahwa SDM merupakan salah satu aset terbesar dan terpenting bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya mengembangkan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM yang unggul. Perseroan senantiasa memfasilitasi karyawan dengan berbagai program pelatihan dan pengembangan secara berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan. Upaya menciptakan SDM yang unggul ini diwujudkan melalui program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di berbagai bidang pekerjaan dan level jabatan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar USD282.306 untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi seluruh karyawan. Adapun aspek pelatihan yang telah dilakukan selama tahun 2021 meliputi program kepemimpinan, pengetahuan tentang proses produksi dan produk Perseroan, kemampuan teknis dan non teknis untuk menunjang pekerjaan, dan program-program lain yang sesuai dengan kebutuhan dan bidangnya masing-masing.

HR Training and Development

The Company realizes that HR is one of the biggest and most important assets for the Company's business sustainability. Therefore, the Company continually strives to develop various training programs to improve the competence of excellent HR. The Company continues to facilitate employees with various training and development programs on an ongoing basis to improve skills related to their work and discipline. The Company also provide training and education programs to improve employees' skills and knowledge in various fields of work and position level.

Throughout 2021, the Company spent USD282,306 for training and competency development for all employees. The training in 2021 include many aspects, such as leadership programs, knowledge of the Company's production processes and products, technical and non-technical capabilities to support work, and other programs according to their respective needs and fields.

Kategori Category	Jumlah Karyawan Total Employee	Karyawan Training Training Employee	%
Karyawan >1 tahun Employee > 1 year	3,167	3,167	100%
Karyawan < 1 tahun Employee < 1 year	235	235	100%
Jumlah Total	3,402	3,402	100%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Per 31 Desember 2021, komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of share ownership in the Company is as follows:

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	%
Compagnie Generale des Etablissements Michelin lebih dari 5% Compagnie Generale des Etablissements Michelin more than 5%	9,149,766,702	99.64%
Publik, masing-masing kurang dari 5% Public Less than 5% for each	33,180,243	0.36%
Jumlah Total	9,182,946,945	100.00%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Individu dan Institusi Per 31 Desember 2021

Share Ownership Based on Individuals and Institutions as of December 31, 2021

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	%
Pemodal Nasional Domestic Investor		
Perorangan Lokal Local Individual	25,912,205	0.28%
PT/Badan Usaha Companies	5,824,149	0,06%
Pemodalan Asing Foreign Investor		
Perorangan Asing Foreign Individual	621,600	0.01%
PT/Badan Usaha Asing Foreign Companies	9,150,588,991	99.65%
Jumlah Total	9,182,946,945	100.00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholders

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	%	Pemegang Saham Utama Main Shareholder	Pemegang Saham Pengendali Main Shareholder
Compagnie Générale des Etablissements Michelin	9,149,766,702	99.64%	√	√

Kronologi Pencatatan Saham/Efek

Informasi mengenai Kronologi Pencatatan Saham/Efek Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Auditan Tahun 2021 pada catatan 1 halaman 2 dan halaman 3.

Stock/Securities Listing Chronology

The information concerning Stock/Securities Listing Chronology is disclosed in the 2021 Audited Financial Statements in the note 1 on page 2 and page 3.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Supporting Capital Market Institutions

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Tanudiredja, Wibisana,
Rintis & Rekan

PWC
WTC 3, Jl. Jend.
Sudirman Kav. 29-
31 Jakarta 12920,
Indonesia

BIRO ADMIN- ISTRASI EFEK Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Central
Lantai 2 Jl. Jend.
Sudirman Kav. 47-48

NOTARIS NOTARY

Jimmy Tanal, S.H., M.KN

Gedung The 'H' Tower
Lantai 20 Suite A Jl. HR
Rasuna Said Kav. C-20
Jakarta Selatan

KUSTODIAN SENTRAL CENTRAL CUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek
Indonesia

Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190, Indonesia

Jasa yang diberikan:

a. Akuntan Publik

Jasa audit laporan keuangan Perseroan setiap akhir periode tahun buku atau periode tertentu (sesuai yang dibutuhkan).

b. Notaris

Jasa pembuatan akta otentik antara lain:

- menyusun anggaran dasar, Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham ("RUPS") dan pernyataan keputusan rapat;
- meneliti keabsahan hal-hal yang menyangkut penyelenggaraan RUPS;
- meneliti perubahan anggaran dasar tidak terlepas dari materi pasal-pasal dari anggaran dasar yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bahkan Notaris juga melakukan penyesuaian-penyesuaian pasal-pasal dalam anggaran dasar agar sejalan dan memenuhi ketentuan menurut peraturan di bidang pasar modal dalam rangka melindungi investor dan masyarakat.

c. Biro Administrasi Efek

Jasa pemeliharaan data, pendaftaran pemindahan hak saham, pembayaran dividen, dan RUPS.

d. Kustodian Sentral

Jasa pengadministrasian, pemindahan rekening saham, jasa pembayaran dan distribusi hasil aksi korporasi, serta pembagian keuntungan pemenuhan hal pemodal.

Biaya jasa profesi penunjang pasar modal selama tahun buku 2021 adalah sekitar USD200.000.

Services provided are:

a. Public Accountant

Audit services of the Company's financial statements at the end of each fiscal year or during certain periods (as required).

b. Notary

Authentic deed-making services, among others:

- drafting the Articles of Association, Minutes of the General Meeting of Shareholders ("GMS") and statement of meeting decisions;
- examining the validity of matters relating to the holding of GMS;
- examining changes to the Articles of Association, which may be in conflict with applicable laws and regulations. Notary also makes adjustments to the articles in the Articles of Association to be in line with and meet with provisions according to regulations in the capital market in order to protect investors and the public.

c. Securities administration Bureau

Data maintenance services, registration of share rights transfers, dividend payments, and GMS.

d. Central Custodian

Administration services, transfer of share accounts, payment services and distribution of the results of corporate actions, as well as profit sharing in terms of investors' fulfillment.

The total cost of using professional services from supporting capital market institutions during the 2021 fiscal year was around USD200,000.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Tinjauan Perekonomian Global

Perekonomian global tahun 2021 dinilai mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh data dari *International Monetary Fund* (IMF) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 mencapai angka 5,9%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2020 yang mencapai kontraksi 3,1%. Perbaikan ekonomi tahunan ini tidak terlepas dari peningkatan seluruh perekonomian kawasan dan perekonomian global yang semakin optimis, peningkatan indeks manufaktur dunia pada level ekspansi, serta peningkatan volume dan nilai perdagangan antar negara.

Meski demikian, perbaikan ini masih harus berjalan beriringan dengan kewaspadaan seluruh pihak yang menopang perekonomian dan industri. Pandemi COVID-19 yang belum usai, ditambah kemampuan virus tersebut yang dapat bermutasi menjadi varian virus baru masih memberikan ancaman dan risiko bagi perekonomian.

Sementara itu, IMF kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 menjadi 3,6% dari sebelumnya 4,4%. Hal ini dilakukan berdasarkan kondisi perang yang terjadi di Ukraina sejak Februari 2022 yang menghambat progres pemulihan global dari pandemi. Selain itu, Bank Dunia turut menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia dari 4,1% menjadi 3,2%, di mana perang dan inflasi dinilai menjadi pemicunya. Meski begitu, IMF mencatatkan bahwa pertumbuhan ekonomi wilayah ASEAN tetap tinggi, yaitu sebesar 5,3% pada tahun 2022, dan 5,9% pada tahun 2023.

Tinjauan Perekonomian Nasional

Di skala nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 turut mengalami pemulihan dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional mencapai angka 3,69% pada tahun 2021, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang terjun ke angka kontraksi 2,07%. Geliat pemulihan ekonomi ini didukung oleh permintaan dan lapangan usaha yang mencatatkan kinerja positif.

Bank Indonesia (BI) merilis data mengenai inflasi nasional tahun 2021 yang tetap rendah, yaitu mencapai 1,56% (yoy). Perolehan tersebut merupakan penurunan dibandingkan dengan catatan tahun 2020. Angka inflasi yang rendah tidak terlepas dari permintaan domestik yang belum menunjukkan penguatan, serta kebijakan pembatasan mobilitas yang harus dilakukan guna mengurangi penyebaran COVID-19 di tengah pengaruh tekanan harga global ke domestik yang minimal. Sementara itu, per 31 Desember 2021, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS ditutup pada level Rp14.269 per dolar AS.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

Global Economic Review

The global economy in 2021 is considered to have improved compared to the previous year. This is supported by data from the International Monetary Fund (IMF), which says world economic growth in 2021 reached 5.9%, higher than the growth in 2020, which was a contraction of 3.1%. This annual economic improvement is thanks to the increasingly optimistic regional and global economy, as indicated by the increase in the world manufacturing index at the expansion level and the increase in the volume and value of international trade.

Even though the global economic growth rate is improving, we must remain vigilant in order to support the economy, especially with the ongoing COVID-19 pandemic, coupled with the virus mutation which poses threats and risks to the economy.

Meanwhile, the IMF has again deducted the world economic projection in 2022 to 3.6% from previously 4.4%, due to the current war condition in Ukraine since February 2022 that obstructs the global recovery progress from pandemic. In addition, the World Bank also lowered the world economic growth projection from 4.1% to 3.2%, with war and inflation being the main cause. However, IMF noted that the economic growth in ASEAN region remains high, namely 5.3% in 2022, and 5.9% in 2023.

National Economic Review

On a national scale, Indonesia's economic growth in 2021 experienced a recovery compared to the previous year. According to the Statistics Indonesia (BPS), national economic growth reached 3.69% in 2021, an increase compared to the previous year, which plunged to a contraction rate of 2.07%. This economic recovery was supported by positive demand and the business sector.

Bank Indonesia (BI) released data on national inflation in 2021 which remained low at 1.56% (YoY). This is lower than the 2020 inflation rate. Such a low inflation rate is due to sluggish domestic demand, public activity restrictions that must be carried out to reduce the spread of COVID-19, and to top it all, this occurred amidst the minimal influence of global to domestic price pressures. As of December 31, 2021, the rupiah exchange rate against the US dollar closed at the bid of Rp14,269 per US dollar.

Dalam laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan III 2021, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) mengungkapkan bahwa perkembangan kondisi fiskal Indonesia dapat dikendalikan dengan peningkatan pada pendapatan negara, realisasi belanja negara, maupun pembiayaan. Terdapat peningkatan pada pendapatan negara dan hibah sebesar 16,8% (yoy) menjadi sebesar Rp1.254,8 triliun atau mencapai 77,7% dari target APBN 2021. Perolehan tersebut tidak terlepas dari pendapatan dalam negeri yang meningkat, penerimaan pajak, serta PNBPN.

TINJAUAN INDUSTRI

Seiring dengan upaya pemulihan di berbagai sektor, industri manufaktur ban tahun 2021 belum dapat menunjukkan kinerja yang meyakinkan. Meski perlahan bangkit dari keterpurukan pada masa awal pandemi tahun 2020, industri ban masih dihadapkan pada berbagai permasalahan, seperti serapan pasar global dan domestik yang masih terkendala. Selain itu, industri ban juga menemui kendala logistik, kelangkaan kontainer, serta biaya pengapalan yang mahal. Hambatan tersebut menjadi faktor yang menekan kinerja ekspor ban.

Dengan kondisi seperti itu, produsen ban hanya memproduksi ban sesuai dengan pesanan pasar. Hal tersebut diakibatkan oleh mobilitas dan intensitas penggunaan kendaraan bermotor yang berkurang selama masa pandemi yang sekaligus berimbas pada jumlah permintaan ban yang menurun. Namun, tingkat pemanfaatan pabrik tahun 2021 diprediksi mengalami peningkatan hingga 70%, dibandingkan dengan tahun lalu sekitar 50% hingga 60%.

Meski demikian, utilisasi industri manufaktur ban sudah mencapai angka normal pada penghujung tahun 2021. Perbaikan pada utilisasi industri ini membantu meningkatkan volume produksi ban sebesar 30% hingga 40% tahun ini, atau sebanyak 193 juta unit. Dari jumlah tersebut, produksi ban untuk roda empat adalah sebanyak 79,5 juta unit, ban sepeda motor sebanyak 80 juta unit, serta ban sepeda sebanyak 33 juta unit. Adapun serapan ke pasar domestik mencapai 30%, sedangkan sisanya didistribusikan ke pasar ekspor.

Menilik ke depan, kondisi industri manufaktur ban diharapkan dapat terus menunjukkan perbaikan. Hal itu sejalan dengan proyeksi Bank Dunia terhadap pemulihan pasar manufaktur pada kuartal pertama tahun depan. Proyeksi positif ini juga didukung oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat, pasar otomotif yang mulai menggeliat, serta pemulihan bertahap pada penjualan *Original Equipment Manufacturer (OEM)*.

In the Global and Indonesia Economic Development in Quarter III of 2021 report, the National Development Planning Agency (BAPPENAS) revealed that the Indonesia's fiscal conditions could be controlled by increasing state revenues, realization of state expenditures, and financing. There was indeed an increase in state revenues by 16.8% (YoY) to Rp1,254.8 trillion, or 77.7% of the 2021 APBN (State Budget) target. These gains were due to increased domestic revenues, tax revenues, and PNBPN (non-tax revenues).

INDUSTRIAL REVIEW

Along with the recovery efforts in various sectors, the tire manufacturing industry in 2021 has not been able to show a potent performance. Despite slowly rising from the pandemic-induced adversity, the tire industry still faces various problems, such as constrained global and domestic market absorption. Furthermore, the tire industry also faces logistical problems, container scarcity, and high shipping costs. These obstacles have suppressed tire export performance.

Under such conditions, tire manufacturers only produce tires according to market orders. This was due to the reduced use of motorized vehicles during the pandemic, thus the low demand for tires. However, the factory utilization rate in 2021 was predicted to increase up to 70%, compared to last year's 50-60%.

The utilization of the tire manufacturing industry has indeed reached normal levels at the end of 2021. Improvements in the factory utilization have helped increase tire production volume by 30-40% this year, or 193 million units. Of this amount, the production of tires for four wheels is 79.5 million units, motorcycle tires 80 million units, and bicycle tires 33 million units. The absorption to the domestic market reached 30%, while the rest was exported.

Looking ahead, the tire manufacturing industry is expected to continue showing improvement. This is in line with the World Bank's projections on the recovery of the manufacturing market in the first quarter of next year. This positive projection is also supported by the increasing people purchasing power, expanding automotive market, and gradual recovery in original equipment manufacturer (OEM) sales.

TINJAUAN OPERASIONAL

Kegiatan Usaha

Perseroan bergerak di bidang usaha manufaktur ban otomotif. Tidak hanya memproduksi ban sendiri, Perseroan juga melakukan proses produksi dengan metode *take-off manufacturing*, di mana Perseroan memproduksi ban dengan fasilitas sendiri untuk digunakan oleh perusahaan lainnya dengan merek yang berbeda.

Kapasitas Produksi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan memenuhi kapasitas produksi ban mobil dan ban motor masing-masing sebesar 9 juta ban dan 7 juta ban. Tingkat utiliasi masing masing sebesar 87% dan 63%. Perhitungan tingkat utiliasi ini dilakukan berdasarkan output produksi selama periode 1 tahun dibagi dengan kapasitas produksi yang terpasang pada akhir periode.

Produksi ban mobil mengalami peningkatan sebesar 24% jika dibandingkan tahun 2020, yang sebelumnya pada tahun 2020 sebesar 6 juta ban mobil naik menjadi 8 juta ban mobil pada tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh permintaan pasar yang meningkat.

Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan peningkatan pada pendapatan sebesar 45% menjadi USD463 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD319 juta. Peningkatan pendapatan bersih terjadi di beberapa area pemasaran, seperti Amerika dan Domestik. Pasar Amerika mengalami peningkatan sebesar 91% menjadi USD329 juta dari USD173 juta pada tahun 2020. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya penjualan baik roda empat (51%) dan roda dua (23%).

PROFITABILITAS USAHA

Laba Bruto

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mencatatkan peningkatan pada laba bruto sebesar 94% dari tahun 2020 sebesar USD74 juta menjadi USD144 juta pada tahun 2021. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya penjualan Perseroan yang terjadi pada tahun 2021. Selain itu Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi.

Laba Usaha

Pada tahun 2021 meskipun Perseroan mengalami peningkatan Beban Operasi sebesar 48%, namun Perseroan dapat membukukan Laba Usaha dengan mengalami peningkatan sebesar 148% menjadi USD80 juta dibandingkan dengan perolehan tahun 2020 sebesar USD32 juta.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan dari USD35 juta menjadi USD61 juta (13% dari pendapatan).

OPERATIONAL REVIEW

Business Activities

The Company is engaged in manufacturing vehicle tyres. It does not only produce its own products, the Company also carries out take-off manufacturing, where the Company uses its own facilities to produce tyres that will be used by other companies with different brands.

Production capacity

In 2021, the Company's production capacity for car tires and motorcycle tires is 9 million tires and 7 million tires, respectively. The utilization rate is 87% and 63%, respectively. This utilization rate is calculated based on the production output during the 1 year period divided by the installed production capacity at the end of the period.

The production of car tires increased by 24% compared to 2020. In 2020, the Company was able to produce 6 million car tires, and in 2021, the production was increased to 8 million car tires. The increased production is in line with the increased market.

Income

The Company's net income in 2021 increased by 45% to USD463 million compared to the previous year, which was USD319 million. The increase in net income occurred in American and Domestic marketing areas. The American market increased of 91% to USD329 million from USD172 million in 2020. This increase was in line with the increase in sales of both four-wheelers (51%) and two-wheelers (23%).

BUSINESS PROFITABILITY

Gross profit

Throughout 2021, the Company recorded an increase in gross profit of 94% from USD74 million in 2020 to USD144 million in 2021. This increase was in line with the increase in the Company's sales in 2021. In addition, the Company has made various efforts to improve performance and efficiency.

Operating profit

Despite increased Operating Expenses by 48% in 2021, the Company was able to record Operating Profit by an increase of 148% to USD80 million compared to the gain in 2020 of USD32 million.

Profit for the Year

In 2021, the Company's profit for the year has increased from USD35 million to USD61 million (13% of revenue).

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

ASET

Berikut adalah Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset Perseroan per 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit:

(Dalam Jutaan USD/In Million USD)

Uraian Description	2021	2020*)
Aset Lancar Current Assets	241	155
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	296	311
Total Aset Total Assets	536	466

*) Disajikan kembali
*) As restated

Aset Lancar

Pada tahun 2021, Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar USD241 juta, meningkat sebesar 55% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD155 juta. Kontribusi terbesar berasal dari Persediaan dan Piutang Usaha sebagai konsekuensi dari peningkatan aktivitas Penjualan di tahun 2021.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, Aset Tidak Lancar Perseroan tercatat sebesar USD296 juta, menurun sebesar 5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD311 juta. Hal ini turut disebabkan oleh penurunan dari nilai tercatat bersih Aset Tetap Perseroan.

Total Aset

Pada tahun 2021, Total Aset Perseroan tercatat sebesar USD536 juta, meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD466 juta. Peningkatan ini turut disebabkan oleh meningkatnya Aset Lancar sebesar 55%.

LIABILITAS

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan liabilitas sebagai berikut:

(Dalam Jutaan USD/In Million USD)

Uraian Description	2021	2020*)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	149	103
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	110	132
Total Liabilitas Total Liabilities	258	235

*) Disajikan kembali
*) As restated

DESCRIPTION OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

ASSETS

The Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

(Dalam Jutaan USD/In Million USD)

Uraian Description	2021	2020*)
Aset Lancar Current Assets	241	155
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	296	311
Total Aset Total Assets	536	466

*) Disajikan kembali
*) As restated

Current Assets

In 2021, the Company's Current Assets were recorded at USD241 million, an increase of 55% compared to the previous year of USD155 million. The largest contribution came from Inventories and Accounts Receivable as a consequence of the increase in Sales activity in 2021.

Non-Current Assets

In 2021, the Company's Non-Current Assets were recorded at USD296 million, an decline of 5% compared to the previous year of USD311 million. This was also caused by a decrease in the net carrying value of the Company's Fixed Assets.

Total Assets

In 2021, the Company's total assets were recorded at USD536 million, an increase of 15% compared to the previous year of USD466 million. This increase was also due to an increase in Current Assets by 55%.

LIABILITIES

As of December 31, 2021, the Company recorded the following liabilities:

(Dalam Jutaan USD/In Million USD)

Uraian Description	2021	2020*)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	149	103
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	110	132
Total Liabilitas Total Liabilities	258	235

*) Disajikan kembali
*) As restated

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, Liabilitas Jangka Pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar 45% menjadi USD149 juta, dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya sebesar USD103 juta. Adapun penyebab utama kenaikan pada Liabilitas Jangka Pendek karena Utang Usaha dan Utang Lain-lain meningkat sebesar USD24 juta. Selain itu Utang pajak sebesar USD8 juta, serta dampak dari akrual dan provisi yang dilakukan oleh Perseroan, meningkat sebesar USD7 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 17% menjadi USD110 juta, dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar USD132 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran kembali pinjaman.

Total Liabilitas

Per akhir tahun 2021, Total Liabilitas Perseroan adalah sebesar USD258 juta, meningkat sebesar 10% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar USD235 juta. Faktor yang menyebabkan peningkatan pada Total Liabilitas di antaranya adalah meningkatnya Liabilitas Jangka Pendek sebesar 45% serta adanya penurunan terhadap Liabilitas Jangka Pendek sebesar 17%.

Ekuitas

Nilai Ekuitas Bersih Perseroan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 20% menjadi USD278 juta, dibandingkan dengan tahun lalu sebesar USD231 juta. Peningkatan pada Nilai Ekuitas ini akibat dari membaiknya kinerja usaha Perseroan yang telah meningkatkan Nilai Ekuitas.

BIAYA PADA LAPORAN LABA RUGI

Beban Pokok Penjualan

Per akhir tahun 2021, Beban Pokok Penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 30% menjadi USD319 juta, dibandingkan tahun lalu sebesar USD245 juta. Peningkatan seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan, dimana ada kenaikan terhadap bahan baku yang digunakan untuk memenuhi permintaan ban di area pemasaran Perseroan .

Beban Penjualan dan Distribusi

Perseroan mencatatkan peningkatan pada Beban Penjualan dan Distribusi sebesar 32% menjadi USD34 juta, dibandingkan tahun lalu sebesar USD26 juta. Faktor utama peningkatan terjadi pada beberapa pos diantaranya Pengangkutan dan pengemasan, Biaya Royalti dan Jasa Manajemen.

Pada pos pengangkutan dan pengemasan meningkat seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan, dimana 80% pemasaran ban ke area ekspor. Pada tahun 2021 terdapat biaya Royalti dan jasa Manajemen yang harus ditanggung oleh Perseroan.

Current Liabilities

In 2021, the Company's Short-Term Liabilities increased by 45% to USD149 million, compared to the growth of previous year's of USD103 million. It was due to an increase in Accounts Payable and Other Payables by USD24 million. In addition, tax payables were recorded at USD8 million, and the impact of accruals and provisions made by the Company increased by USD7 million.

Non-Current Liabilities

The Company's Long-Term Liabilities decreased in 2021 by 17% to USD110 million, compared to USD132 million in 2020. The decrease was due to loan repayments.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2021 were USD258 million, an increase of 10% compared to the previous year of USD235 million. The increase in Total Liabilities was caused by several factors, namely an increase in Current Liabilities by 45% and a decrease in Current Liabilities by 17%.

Equity

The Company's Net Equity Value in 2021 increased by 20% to USD278 million, compared to last year's USD231 million. This increase is the result of the improvement in the Company's business performance

COSTS ON PROFIT LOSS

Cost of Goods Sold

As of the end of 2021, the Company's Cost of Goods Sold increased by 30% to USD319 million, compared to last year's USD245 million. The increase was in line with the increase in the Company's sales, where there was an increase in the raw materials used to meet the demand for tires in the Company's marketing area.

Selling and Distribution Expenses

The Company recorded an increase in Selling and Distribution Expenses by 32% to USD34 million, compared to last year's USD26 million. The increase was due to the increase in Transportation and packaging, Royalty Fees and Management Services.

The transportation and packaging increased in line with the increase in the Company's sales, where 80% of tire marketing went to export areas. In 2021, the Company had Royalty costs and Management services.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi Perseroan mencatatkan peningkatan sebesar 71% menjadi USD31 juta pada tahun 2021, dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai USD18 juta. Hal ini disebabkan oleh beberapa pos diantaranya pos biaya manajemen dan biaya pengembangan, serta perubahan pada pos Provisi Umum.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DAN TOTAL LABA KOMPREHENSIF

Pendapatan Komprehensif Lain

Perseroan mencatatkan keuntungan pada Pendapatan Komprehensif Lain tahun 2021 menjadi USD0,1 juta, naik dibandingkan tahun lalu yang mengalami kerugian sebesar USD1 juta. Adapun kenaikan ini disebabkan oleh Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja.

Total Laba Komprehensif

Pada tahun 2021, Total Laba Komprehensif Perseroan tercatat sebesar USD61 juta, naik dari perolehan tahun lalu sebesar USD34 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan Laba Tahun Berjalan.

ARUS KAS

Berikut adalah rincian Arus Kas Perseroan selama tahun 2021:

(Dalam Jutaan USD/In Million USD)

Uraian Description	2021	2020*)
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	63	66
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash used in Investing Activities	(35)	(19)
Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net cash used in Financing Activities	(22)	(51)

*) Disajikan kembali
*) As restated

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih operasi tahun 2021 tercatat sebesar USD63 juta, menurun sebesar 5% dibandingkan dengan perolehan tahun lalu yang mencapai USD66 juta. Adapun penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan. Penerimaan kas dari Pelanggan meningkat sebesar 34%, sementara pembayaran terhadap pemasok meningkat sebesar 44%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tahun 2021 mencatatkan kenaikan sebesar 85% menjadi negatif USD35 juta, dibandingkan dengan perolehan tahun lalu sebesar negatif USD19 juta.

Peningkatan Arus kas dari aktivitas investasi terjadi akibat dari akuisisi entitas sepengendali (PT Michelin Indonesia) yang tujuannya untuk menyederhanakan struktur perusahaan kepemilikan grup di Indonesia.

General and Administrative Expenses

The Company recorded an increase in General and Administrative Expenses of 71% to USD31 million in 2021, compared to 2020 of USD18 million. This was due to several items including management costs and development costs, as well as changes to General Provisions.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT

Other Comprehensive Income

The Company's Other Comprehensive Income in 2021 recorded a profit of USD0.1 million, an increase compared to the previous year which recorded a loss of USD1 million. The increase was due to the Remeasurement of Employee Benefits Liabilities.

Total Comprehensive Profit

In 2021, the Company's Total Comprehensive Profit recorded of USD61 million, an increase compared to the previous year which recorded USD34 million. This was due to the increase in Profit for the Year.

CASH FLOW

The Company's Cash Flows for 2021 are as follows:

Cash Flows from Operating Activities

Net operating cash flow in 2021 was recorded at USD63 million, a 5% decrease compared to last year's acquisition of USD66 million. The decrease was due to an increase in payments to Suppliers and Employees. Cash receipts from customers increased by 34%, while payments to suppliers increased by 44%.

Cash Flows from Investing Activities

In 2021, the Company recorded an increase of 85% to negative USD35 million, compared to last year's gain of negative USD19 million.

The increase in cash flows from investing activities occurred as a result of the acquisition of entities under common control (PT Michelin Indonesia) with the aim of simplifying the structure of group ownership companies in Indonesia.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk pendanaan menurun sebesar 57% menjadi negatif USD22 juta, dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai negatif USD51 juta. Hal itu tidak terlepas dari penarikan fasilitas pinjaman dan pembayaran utang bank Perseroan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pengukuran kemampuan membayar utang Perseroan dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas memberikan indikasi terhadap kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka panjang.

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas dapat didefinisikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi seluruh Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek.

Rasio Likuiditas Perseroan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 162% dan 151%. Pada tahun 2021, Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar USD241 juta, meningkat sebesar 55% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai USD155 juta. Sementara itu, Perseroan mencatatkan peningkatan pada Liabilitas Jangka Pendek sebesar 45% menjadi USD149 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD103 juta.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used for funding decreased by 57% to negative USD22 million, compared to last year's of negative USD51 million. This is inseparable from the withdrawal of the loan facility and payment of the Company's bank debt.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to pay debts is measured by the ratio of liquidity and solvency. The liquidity ratio is the Company's ability to pay off short-term debt, while the solvency ratio describes the Company's ability to pay off long-term debt.

1. Liquidity Ratio

Liquidity Ratio is the level of the company's ability to meet all Short-Term Liabilities as measured by the comparison between Current Assets and Short-Term Liabilities.

The Company's Liquidity Ratio in 2021 and 2020 ratio was 162% and 151%, respectively. Current Assets in 2021 amounted to USD241 million, an increase of 55% compared to 2020 that reached USD155 million. Meanwhile, the Company recorded an increase in Current Liabilities by 45% to USD149 million, compared to the previous year of USD103 million.

(Dalam Jutaan USD/In Million USD)

Uraian Description	2021	2020*)
Aset Lancar Current Assets	241	155
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	149	103
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	162%	151%

*) Disajikan kembali
*) As restated

2. Solvabilitas

Solvabilitas berfungsi dalam mengindikasikan kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah Liabilitas terhadap jumlah Ekuitas dan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset.

2. Solvency

Solvency shows the Company's ability to pay off all of its obligations as measured by comparing total liabilities to total equity and total liabilities to total assets.

(Dalam Jutaan USD/In Million USD)

Uraian Description	2021	2020*)
Total Liabilitas Total Liabilities	258	235
Total Ekuitas Total Equity	278	231
Total Liabilitas Total Ekuitas Total Liabilities Total Equity	93%	102%

*) Disajikan kembali
*) As restated

Perseroan mencatatkan solvabilitas ekuitas sebesar 93% dan 102% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The solvency of equity for the years ended December 31, 2021 and 2020, was 93% and 102%, respectively.

(Dalam Jutaan USD/In Million USD)

Uraian Description	2021	2020*)
Total Liabilitas Total Liabilities	258	235
Total Aset Total Assets	536	466
Total Liabilitas Total Aset Total Liabilities Total Assets	48%	50%

*) Disajikan kembali
*) As restated

Perseroan mencatatkan solvabilitas aset sebesar 48% dan 50% untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The solvency of assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 was 48% and 50%, respectively.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas piutang merupakan indikator untuk mengukur periode waktu perputaran piutang Perseroan. Kolektibilitas piutang Perseroan tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar 79 hari dan 86 hari.

Accounts Receivable Collectability

The collectibility level of receivables is used to measure the time period of the Company's receivables turnover. The collectibility of receivables in 2021 and in 2020 was 79 days and 86 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan sepanjang tahun 2021 berasal dari Liabilitas sebesar USD258 juta dan Ekuitas sebesar USD278 juta. Sehingga perbandingan antara Liabilitas dan Ekuitas adalah 93%. Struktur modal tersebut dinilai masih dapat dipertanggungjawabkan. Hal itu sejalan dengan aktivitas bisnis Perseroan yang semakin berkembang. Untuk mencegah kerugian yang dialami oleh berbagai pihak, Perseroan berupaya untuk terus memantau perubahan struktur modal di masa yang akan datang.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure in 2021 consists of Liabilities of USD258 million and Equity of USD278 million. So the ratio between Liabilities and Equity is 93%. The Company assesses that the capital structure can still be accounted for, in line with the increasing size of the Company's business activities. The Company will continue to monitor changes in the capital structure in the future and the consequences of these changes so that no party will be harmed in this matter.

URAIAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, tidak terdapat ikatan material yang terjadi untuk investasi barang modal.

INFORMASI PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Sepanjang tahun 2021, Perseroan dihadapkan dengan berbagai tantangan internal dan eksternal. Perseroan menilai kinerja tahun 2021 cukup baik. Hal itu berdasarkan fakta bahwa Perseroan mampu mencatatkan hasil yang jauh lebih baik dibandingkan tahun lalu, tercermin dari EBITDA Perseroan yang mengalami peningkatan hingga 78%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan pada tahun 2021.

PROSPEK BISNIS

Perseroan menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun buku 2021, mulai dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, hambatan pada rantai pasok dan logistik, hingga peningkatan pada harga bahan baku. Meski demikian, Perseroan mampu menghadapi dan mengatasi hambatan dan tantangan selama tahun 2021. Keberhasilan itu didukung oleh upaya Perseroan dalam menanggulangi pandemi dengan manajemen krisis yang optimal agar dapat menjaga kesehatan dan keselamatan seluruh insan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan berbagai upaya efisiensi di setiap elemen Perseroan untuk menuntaskan hambatan pada rantai pasok, logistik, serta bahan baku.

Di tengah kondisi industri manufaktur ban yang belum sepenuhnya pulih, Perseroan optimis bahwa strategi dan inisiatif yang optimal dan efektif dapat membantu Perseroan menghadapi berbagai tantangan bisnis.

Pasar Domestik

Di pasar domestik, Perseroan memprediksi bahwa industri manufaktur ban akan terus melanjutkan upaya pemulihan. Meskipun dilakukan secara bertahap, upaya pemulihan ini turut membuka optimisme industri untuk bangkit. Selain itu, program vaksinasi nasional yang dilakukan Pemerintah dinilai cukup berhasil, di

DESCRIPTION OF MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2021, there will be no material commitments for capital goods investment.

COMPARISON INFORMATION BETWEEN THE EARLY TARGETS OF THE FISCAL YEAR AND THE RESULTS ACHIEVED

Throughout 2021, the Company faced many challenges, both external and internal. The Company considers that the performance that has been carried out in 2021 has been quite good considering that in 2021 the Company has managed to record better results than the previous year. This is reflected in the Company's EBITDA increasing by 78%.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

The Company did not record any material information and facts after the date of the accountant's report in 2021.

BUSINESS PROSPECTS

The Company faced various challenges throughout the 2021 fiscal year, ranging from the prolonged COVID-19 pandemic to bottlenecks in the supply chain and logistics and the increase in raw material prices. However, the Company was able to overcome all these challenges through the Company's optimal crisis management aimed to maintain the health and safety of all the Company's personnel. Further, the Company implemented various efficiency measures to resolve bottlenecks in the supply chain, logistics, and raw materials.

Amidst the slowly recovering tire manufacturing industry, the Company is confident that optimal and effective strategies and initiatives can help the Company deal with various business challenges.

Domestic Market

The Company predicts that the tire manufacturing industry will continue its recovery efforts within the domestic market. Though carried out in stages, these efforts can boosted the industry's confidence. In addition, the national vaccination program carried out by the Government is considered quite successful, in

mana mayoritas penduduk Indonesia telah menerima dosis vaksinasi. Dengan begitu, mobilitas masyarakat akan semakin meningkat dan berdampak terhadap peningkatan penggunaan kendaraan bermotor yang turut membuka peluang permintaan ban kendaraan roda empat dan roda dua.

Selain itu, upaya Perseroan dalam melakukan konsolidasi dengan PT Michelin Indonesia (PTMI) akan membantu mengembangkan prospek penjualan domestik. Hal itu didukung oleh kemampuan PTMI dalam hal jaringan bisnis yang lebih berfokus pada tiga aspek, di antaranya penjualan segmen bisnis atau Business to Business (B2B), pelayanan solusi untuk pasar bisnis, serta pengembangan penggunaan material ban yang lebih canggih untuk semua produk yang dihasilkan Perseroan.

Sementara itu, upaya pemerintah dalam memberikan Insentif Fiskal berupa Penurunan Tarif Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) turut mengerek optimisme industri otomotif dan turunannya, tidak terkecuali industri ban. PPnBM turut meningkatkan permintaan ban pada beberapa jenis kendaraan roda empat. Meskipun hal ini membuka peluang bagi produsen ban, namun Perseroan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian, mengingat pandemi COVID-19 yang masih berlangsung.

Pasar Ekspor

Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan tren positif di pasar ekspor. Pada 2021 sendiri, penjualan bersih Perseroan didominasi oleh penjualan di pasar ekspor yang mencapai USD358 juta, dibandingkan dengan penjualan di pasar domestik sebesar USD105 juta. Pasar ekspor Perseroan diisi oleh berbagai produk unggulan Perseroan yang menggunakan merek Michelin, seperti Uniroyal dan BFGoodrich yang telah dipasarkan secara internasional sejak tahun 2020. Perseroan juga terus berupaya untuk melakukan penetrasi pasar dengan memperluas jaringan di pasar baru yang memiliki potensi untuk produk Perseroan yang senantiasa dikembangkan.

Perseroan berharap bahwa tren pemulihan yang terus berlanjut serta capaian positif tahun 2021 akan mendorong pertumbuhan ekonomi Perseroan pada tahun 2022.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Terbatas II (*right issue*) Perseroan dimulai pada awal tahun 2012. Pada saat itu, Perseroan mendapatkan dana sebesar Rp1,53 triliun yang dilakukan dengan menerbitkan 3,06 miliar saham baru melalui mekanisme hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD), dengan harga perdana sebesar Rp500,- per lembar saham. Perseroan telah mengalokasikan realisasi penggunaan dana hasil *right issue* tersebut secara keseluruhan pada tahun 2017.

which the majority of the Indonesian population has received one dose of vaccine. That way, public mobility and the use of motorized vehicles will increase, which opens up opportunities for tires demand, both for four-wheeled and two-wheeled vehicles.

Moreover, the Company's efforts to merge with PT Michelin Indonesia (PTMI) will boost domestic sales prospects. This is supported by PTMI's specialty in Business to Business (B2B) sales, solution services for the business market, and tire materials development into more sophisticated materials for all the Company's products.

Meanwhile, the government's efforts to provide Sales Tax Rates on Luxury Goods (PPnBM) incentives have also boosted optimism in the automotive industry and its derivatives, including the tire industry. PPnBM increases the demand for tires on several types of four-wheeled vehicles. Despite these opportunities, the Company continues to apply precautionary principles given the ongoing COVID-19 pandemic.

Export Market

The Company is determined to continuing the positive trend in the export market. In 2021, the Company's net sales were dominated by sales in the export market at USD358 million, much higher than sales in the domestic market of USD105 million. The Company's export market is loaded with the Company's superior products that use the Michelin brand, such as Uniroyal and BFGoodrich, which have been marketed internationally since 2020. The Company also strives to penetrate new markets that have potential for the Company's products which are constantly being developed.

The Company hopes that the continued recovery trend and positive achievements in 2021 will drive the Company's economic growth in 2022.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

The Company conducted a Limited Public Offering II (rights issue) at the beginning of 2012 to obtain funds amounting to Rp1.53 trillion which was carried out by issuing 3.06 billion new shares through the mechanism of pre-emptive rights (HMETD), with an initial price of Rp500 per share. The actual use of the proceeds from the rights issue has been allocated in its entirety in 2017.

URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan, termasuk saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama termasuk hak atas dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Dalam menentukan kebijakan atas pembagian dividen, Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 25 yang memuat penggunaan laba dan pembagian dividen. Pasal tersebut menjelaskan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil RUPS.

DESCRIPTION OF THE DIVIDEND POLICY AND AMOUNT OF DIVIDEND

All of the Company's issued shares, including new shares that will be issued in the context of a Public Offering, have the same and equal rights in all respects with the old shareholders, including the right to dividends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The policy on dividend distribution is contained in Article 25 of the Company's Articles of Association which contains the use of profits and distribution of dividends. The article stipulates that dividends can only be paid in accordance with the financial capacity of the Company based on the decisions taken by the GMS.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



DASAR PENERAPAN GCG

PT Multistrada Arah Sarana Tbk menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai sebuah langkah penting untuk mewujudkan kepentingan dan nilai-nilai Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham. Bagi Perseroan, penerapan GCG tidak hanya berperan dalam menjaga keseimbangan Perseroan secara internal dan eksternal, namun juga dapat menjaga etika bisnis yang transparan sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain dapat meningkatkan kualitas pengelolaan bisnis Perseroan, penerapan GCG turut membantu meningkatkan reputasi Perseroan sebagai entitas yang patuh terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya Perseroan dalam menerapkan GCG secara komprehensif juga didorong oleh komitmen Perseroan untuk mencapai tujuan meningkatkan reputasi, serta mengelola bisnis secara efektif dan efisien. Perseroan berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

PT Multistrada Arah Sarana Tbk has strived to realize the Stakeholders' and Shareholders' interests and values through the implementation of a Good Corporate Governance (GCG). With the implementation of GCG, the Company can acquire balance both internally and externally, while also maintaining transparent business ethics in accordance with applicable regulations.

The implementation of GCG can help the Company enhance the management of its business operation, while maintaining the Company's reputation as a corporation that complies with the applicable laws and regulations. The GCG also helps the Company actualize its commitment to maintaining reputation, and managing business effectively and efficiently. The implementation of GCG at the Company refers to the following five GCG principles:

KETERBUKAAN Transparency

Prinsip keterbukaan mengedepankan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi yang materiil dan relevan mengenai aktivitas usaha Perseroan.

The principle of transparency prioritizes the decision-making process and discloses material and relevant information regarding the Company's business activities.

AKUNTABILITAS Accountability

Prinsip akuntabilitas memberikan kejelasan terhadap fungsi dan tanggung jawab masing-masing organ dalam Perseroan disertai dengan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab tersebut secara efektif.

The principle of accountability provides clarity on the functions and responsibilities of each organ in the Company as well as the effective implementation of these functions and responsibilities.

TANGGUNG JAWAB Responsibility

Perseroan senantiasa menjunjung prinsip tanggung jawab dalam mengelola aktivitas bisnis yang sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, prinsip-prinsip korporasi yang sehat, serta implementasi komitmen tanggung jawab sosial perusahaan.

The Company continuously upholds the principle of responsibility in managing business activities in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia, sound corporate principles, and the implementation of corporate social responsibility commitment.

INDEPEDENSI Independency

Prinsip independensi mengutamakan keadilan dalam mengelola Perseroan secara profesional tanpa dominasi, benturan kepentingan, atau intimidasi dari berbagai pihak yang bertentangan dengan undang-undang dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The principle of independency puts forward justice in managing the Company professionally without domination, conflict of interest, or intimidation from various parties that is contrary to the law and sound corporate principles.

KEWAJARAN & KESETARAAN Fairness

Prinsip keterbukaan mengedepankan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi yang materiil dan relevan mengenai aktivitas usaha Perseroan.

The principle of transparency prioritizes the decision-making process and discloses material and relevant information regarding the Company's business activities.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Di tengah persaingan usaha domestik dan global, Perseroan berkomitmen untuk menjaga eksistensi di tengah industri serta memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholders* melalui penerapan prinsip GCG yang komprehensif. Adapun tujuan dari penerapan prinsip GCG tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perseroan berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam memberikan kontribusi yang positif kepada pemegang saham, pegawai, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Perseroan berupaya untuk memaksimalkan nilai dan budaya Perseroan melalui pengelolaan yang profesional dan mandiri. Upaya ini didasari dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perseroan senantiasa mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Dalam menilai kualitas penerapan GCG, Perseroan menerapkan sistem penilaian secara internal ("*self-assessment*") yang menilai seluruh organ Perseroan berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Tak terkecuali Direksi dan Dewan Komisaris yang tugas dan tanggung jawabnya dinilai langsung oleh pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). "*Self-assessment*" tersebut akan menghasilkan evaluasi yang menjadi rekomendasi bagi masing-masing organ untuk ditindaklanjuti serta dilakukan penyempurnaan.

Perseroan terus berkomitmen untuk menerapkan praktik GCG terbaik. Oleh karena itu, tahun-tahun mendatang akan menjadi masa dan kesempatan bagi Perseroan untuk melakukan penilaian GCG menggunakan beberapa indikator utama seluruh Organ Perseroan sebagai acuan. Penilaian tersebut dilakukan baik oleh pihak internal maupun pihak independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan menjadikan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai acuan dalam menentukan struktur Tata Kelola Perusahaan. Adapun struktur Tata Kelola Perusahaan tersebut terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Beberapa Organ Perusahaan seperti Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh berbagai organ pendukung lainnya seperti Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris, serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu tugas dan tanggung jawab Direksi.

PURPOSE OF IMPLEMENTING GCG

In the midst of domestic and global business competition, the Company is committed to maintaining its existence in the industry and providing added value to all stakeholders through the implementation of comprehensive GCG principles. The objectives of implementing the GCG principles are as follows:

1. The Company strives to improve efficiency and effectiveness in making a positive contribution to shareholders, employees and other stakeholders.
2. The Company strives to maximize the Company's values and culture through professional and independent management. This initiative is based on the applicable laws and regulations.
3. The Company always recognizes and protects the rights and obligations of shareholders and stakeholders.

ASSESSING IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In assessing the quality of GCG implementation, the Company applies an internal assessment system (self-assessment), which assesses all Company organs based on their respective duties and responsibilities, including the Board of Directors and the Board of Commissioners whose duties and responsibilities are assessed directly by the Company's shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). The self-assessment results an evaluation for each organ for follow up and improvement.

The Company is continuously committed to implementing the best GCG practices. Therefore, the Company will make use of a GCG assessment using several main indicators of all company organs as a reference. The assessment is carried out by both internal and independent parties.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as a reference in determining Corporate Governance Structure. The Corporate Governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Several Company Organs, such as the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by various other supporting organs, including the Committee of the Board of Commissioners and the Secretary of the Board of Commissioners, as well as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit who are tasked with assisting the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Sementara itu, pelaksanaan GCG di Perseroan didukung oleh infrastruktur GCG antara lain Piagam Komite Audit, dan pedoman terkait lainnya seperti kode etik dan sistem pelaporan pelanggaran. Dalam penerapannya, Perseroan memanfaatkan struktur dan mekanisme GCG yang berperan mendukung kegiatan operasional Perseroan secara akuntabel dengan penerapan tugas dan tanggung jawab yang jelas oleh masing-masing organ perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Sebagai Organ Perseroan tertinggi, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Ketentuan tersebut mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS juga diberikan kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menunjuk auditor independen Perseroan, memutuskan alokasi keuntungan usaha, menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta membuat keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi. Meski memiliki kewenangan khusus, RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Di antara Organ Perseroan, RUPS berperan sebagai mekanisme untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. Selain itu, para pemegang saham memanfaatkan RUPS sebagai wadah dalam mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan penanaman modal dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dalam mengambil keputusan dalam RUPS, para pemegang saham harus menerapkan prinsip kewajaran dan transparansi dengan memperhatikan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan memiliki Anggaran Dasar yang membagi RUPS ke dalam dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dilakukan tidak lebih dari enam bulan setelah penutupan buku Perseroan pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya, sementara penyelenggaraan RUPS Luar Biasa dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2021 bertempat di Hotel Kristal, Emerald Meeting Room, Tower 1, Ground F1, Jalan Terogong Raya Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430. Mekanisme pelaksanaan RUPS tersebut diselenggarakan dengan terlebih dahulu

Meanwhile, the implementation of GCG in the Company is supported by GCG infrastructure, including the Audit Committee Charter, and other related guidelines such as a code of ethics and a violation reporting system. The Company makes use of the structure and mechanism of GCG, which plays a role in supporting the Company's operational activities in an accountable manner with the implementation of clear duties and responsibilities by each company organ.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

As the highest organ of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has been given authorities that are not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors. These provisions refer to the Articles of Association and the applicable laws and regulations. The GMS is also given the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve the Company's Annual Report, approve amendments to the Articles of Association, appoint an independent auditor of the Company, decide on the allocation of business profits, determine remuneration and compensation for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as make decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors. Despite having special authority, the GMS cannot intervene in the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Among the Company's organs, the GMS serves as a mechanism to protect and implement the rights of shareholders. In addition, the shareholders take advantage of the GMS as a forum for making important decisions related to investment in the Company by taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations. In making decisions at the GMS, shareholders must apply the principles of fairness and transparency by taking into account the Company's business in a sustainable manner.

The Company has Articles of Association, which divides the GMS into two types, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held no later than six months after the closing of the Company's fiscal year ending on December 31 each year, while the Extraordinary GMS is held as needed.

In 2021, the Company held an Annual GMS on August 27, 2021 at Hotel Kristal, Emerald Meeting Room, Tower 1, Ground F1, Terogong Raya Street, Cilandak Barat, South Jakarta 12430. The mechanism of GMS is carried out by notifying and summoning all shareholders through the Electronic Submission

melakukan pemberitahuan dan panggilan kepada seluruh *shareholder* melalui Sistem Penyampaian Elektronik pada tanggal 21 Juli 2021 dan 5 Agustus 2021. Hasil keputusan RUPS Tahunan diumumkan pada tanggal 30 Agustus 2021 melalui Sistem Penyampaian Elektronik.

Berikut mengenai hasil keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2021:

Agenda Pertama Rapat:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tentang kegiatan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020).
2. Membebaskan semua anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*“Acquit Et De Charge”*) atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh), sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Agenda Kedua Rapat:

1. Tidak memberikan honorarium kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).
2. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya untuk para anggota Direksi.

Agenda Ketiga Rapat:

1. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).
2. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).

Uraian Mengenai Keputusan RUPS 2020 dan Realisasinya pada Tahun Buku 2021

Semua keputusan RUPS sudah dilaksanakan dan direalisasikan dengan baik pada tahun buku 2021.

Uraian Mengenai Keputusan RUPS 2021 dan Realisasinya pada Tahun Buku 2021

Hingga 31 Desember 2021, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS telah dilaksanakan dan direalisasikan dengan baik.

System on July 21, 2021 and August 5, 2021. The results of the resolutions of the Annual GMS are announced on August 30, 2021 through the Electronic Submission System.

The following are the Annual GMS resolutions on August 27, 2021:

First Meeting Agenda:

1. Approve and ratify the Company's Annual Report on the Company's activities financial administration for the 2020 Fiscal Year ending on December 31, 2020.
2. Exempt all members of the Board of Directors and Commissioners of the Company from their responsibilities (*“Acquit Et De Charge”*) for the management and supervision actions that they have carried out in the 2020 Fiscal Year, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report.

Second Meeting Agenda:

1. Not give honorariums to members of the Board of Commissioners for the 2021 fiscal year.
2. Authorize the Company's Board of Commissioners to determine salary and other benefits for members of the Board of Directors.

Third Meeting Agenda:

1. Authorize the Company's Board of Commissioners to appoint one of the Public Accounting Firms in Indonesia registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.
2. Authorize the Company's Board of Commissioners to appoint one of the Public Accounting Firms in Indonesia registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.

Description of 2020 GMS Resolutions and Its Realization in 2021 Fiscal Year

All GMS decisions have been implemented and realized properly in the 2021 fiscal year.

Description of 2021 GMS Resolutions and Its Realization in 2021 Fiscal Year

As of December 31, 2021, all decisions taken at the GMS have been implemented and realized properly.

DEWAN KOMISARIS

Di antara berbagai Organ Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi serta memberikan saran kepada Direksi untuk keberlangsungan aktivitas usaha Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris memegang peran penting dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Struktur Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) anggota, 1 (satu) Presiden Komisaris, 2 (dua) anggota Komisaris, dan 3 (tiga) anggota Komisaris Independen. Berdasarkan Akta Terakhir No. 189 tahun 2020, struktur Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Chan Hock Sen
Komisaris Commissioner	Pieter Tanuri
Komisaris Commissioner	Eric Paskoff
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bonie Guido
Komisaris Independen Independent Commissioner	Andy Kelana
Komisaris Independen Independent Commissioner	Budi Yoseph Siregar

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Menerapkan dan memastikan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan;
- Memberikan pengarahan dan optimalisasi kinerja kepada Direksi secara efektif dan efisien sejalan dengan visi dan misi Perseroan;
- Memberikan nasihat dan pengawasan yang berkaitan dengan target Perseroan di tahun berjalan;
- Memberikan laporan dalam RUPS jika ada kecenderungan kinerja yang menurun.

Independensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjaga independensinya dengan tidak menjalin hubungan sedarah baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi serta dengan Pemegang Saham Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for supervising the performance of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors for the sustainability of the Company's business activities. In addition, the Board of Commissioners plays an important role in ensuring the implementation of good corporate governance in the Company. The structure of the Board of Commissioners consists of 6 (six) members, 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 3 (three) Independent Commissioners. Based on the Last Deed No. 189 of 2020, the structure of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

- Carry out duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Company's articles of association, laws and regulations, and the decision of the General Meeting of Shareholders;
- Carry out supervision of the Board of Directors' policy and provide advice to the Board of Directors for the interests of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company;
- Implement and ensure risk management and principles of good corporate governance in every business activity of the Company;
- Provide direction and optimizing performance to the Board of Directors effectively and efficiently in line with the Company's vision and mission;
- Provide advice and supervision related to the Company's targets in the current year;
- Provide a report at the GMS if there is a downward trend in performance.

Independence of Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is committed to maintaining their independence by not having blood relations with fellow members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors as well as with the Company's Shareholders.

Nama Name	Jabatan Position	Compagnie Générale des Etablissements Michelin
Bonie Guido	Komisaris Independen Independent Commissioner	X
Andy Kelana	Komisaris Independen Independent Commissioner	X
Budi Yoseph Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	X

Tabel di atas menyimpulkan bahwa Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan berpegang kepada pedoman (*charter*) yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja Dewan Komisaris mencakup hal berikut:

- Landasan Hukum
- Maksud dan Tujuan
- Masa Jabatan
- Kode Etik
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Rapat
- Wewenang
- Hubungan Kerja
- Penilaian Kinerja

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besarnya Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Sebelum mengusulkan besaran remunerasi di dalam RUPS, Dewan Komisaris melakukan analisis atas dasar penetapan remunerasi tersebut. RUPS menjadi wadah bagi Dewan Komisaris untuk menyampaikan usulan tersebut kepada seluruh pemegang saham untuk dipelajari dan memberikan persetujuan apakah setuju atau keberatan dengan remunerasi yang diajukan tersebut.

Perseroan mempertimbangkan berbagai hal dalam menetapkan remunerasi, di antaranya pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor lain yang relevan. Penetapan remunerasi kemudian dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diselenggarakan pada 27 Agustus 2021 Keputusan RUPS Tahunan menyatakan bahwa Perseroan tidak memberikan honorarium kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan diwajibkan menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Bila diperlukan, Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat. Rapat Dewan Komisaris

The table above concludes that the Company's Independent Commissioners have met the criteria in accordance with the applicable laws and regulations.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners always carries out the task of supervising and providing advice to the Board of Directors by adhering to the guidelines (charters) that refer to the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The Board of Commissioners' Work Guidelines include the following:

- Legal foundation
- Intent and Purpose
- Tenure
- Code of Ethics
- Duties and Responsibilities
- Meeting
- Authority
- Employment Relations
- Performance Evaluation

Procedure, Basis of Determination, Structure, and Amount of Remuneration for Member of Board of Commissioners

Prior to proposing the amount of remuneration in the GMS, the Board of Commissioners conducts an analysis on the basis of the determination of the remuneration. The GMS is a forum for the Board of Commissioners to submit the proposal to all shareholders to be evaluated and to give approval whether they agree or disagree the proposed remuneration.

The Company considers various matters in determining remuneration, including the achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Determination of remuneration is then carried out at the Annual General Meeting of Shareholders which was held on August 27, 2021. The decision of the Annual GMS stated that the Company did not provide honoraria to members of the Company's Board of Commissioners for the 2021 fiscal year.

Frequency of Board of Commissioners Meeting Attendance

The Company's Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once in two months, as well as joint meetings with the Board of Directors periodically at least once in four months. The Board of Commissioners may hold meetings if necessary. The Board of Commissioners' meeting is declared

dinyatakan sah apabila lebih dari 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir, termasuk Komisaris Independen baik secara fisik dan/atau melalui telekonferensi/video konferensi.

Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris bersifat kolektif dan mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Metode pengambilan keputusan pada rapat Dewan Komisaris adalah musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat dalam rapat Dewan Komisaris, keputusan dapat kembali diambil berdasarkan persetujuan lebih dari 50% suara sah peserta rapat. Pada tahun 2021, rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh anggotanya dengan frekuensi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance Frequency	%
Chan Hock Sen	Presiden Komisaris President Commissioner	6	100
Pieter Tanuri	Komisaris Commissioner	4	67
Eric Paskoff	Komisaris Commissioner	4	67
Bonie Guido	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	67
Andy Kelana	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100
Budi Yoseph Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	83

Penilaian Kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi

Setiap tahunnya, Perseroan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS. Penyelenggaraan RUPS diadakan berdasarkan permintaan secara tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Kinerja Dewan Komisaris dinilai dengan kriteria seperti pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Sementara itu, kinerja Direksi dinilai dengan kriteria berdasarkan tugas dan tanggung jawab terhadap Perseroan yang sejalan dengan target yang ditetapkan pada awal tahun buku. Hal ini dilakukan guna mencapai visi dan misi Perseroan.

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh berbagai pihak yang berada dalam RUPS, di mana Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja terhadap para pemegang saham.

valid if more than 50% of the total members of the Board of Commissioners attend the meeting, including Independent Commissioners, both physically and/or via teleconference/video conference.

The decisions on the Board of Commissioners meeting are collective and binding on all members of the Board of Commissioners. In the decision-making, the Board of Commissioners meeting uses deliberation to reach consensus. If the consensus is not reached, the meeting can make decisions again based on the approval of more than 50% of the valid votes of the participants. In 2021, the Board of Commissioners meetings were attended by its members with the following frequency:

Performance Assessment of Member of Board of Commissioners and/or Board of Directors

Every year, the Company assesses the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism. The GMS is held based on a written request from 1 (one) or more members of the Board of Commissioners or from 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 or more of the total shares with voting rights. The performance of the Board of Commissioners is assessed with criteria, such as the implementation of supervisory duties on the management policies and the course of the Company's management, and providing advice to the Board of Directors for the benefit of achieving the Company's objectives. Performance assessment of members of the Board of Commissioners includes evaluation of the implementation of special tasks that have been assigned in accordance with the Articles of Association and/or based on the decision of the GMS. Meanwhile, the performance of the Board of Directors is assessed with criteria based on the duties and responsibilities of the Company in line with the targets set at the beginning of the fiscal year. This aims to achieve the Company's vision and mission.

The performance of the Board of Commissioners is assessed by various parties in the GMS, where the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the achievement of performance to the shareholders.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan yang meliputi berbagai bidang, di antaranya tugas dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem remunerasinya. Dalam menjalankan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik yang penyusunannya mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan “OJK” No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Dalam konteks ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab menetapkan pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang akan dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan, tanpa melalui pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan pertimbangan fungsi tersebut masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris tanggal 14 Desember 2015.

Dalam melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris berpedoman pada piagam (*charter*) Dewan Komisaris. Hal itu bertujuan untuk menjadikan Fungsi Nominasi dan Remunerasi agar sesuai dengan komitmen Dewan Komisaris Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG. Dalam menetapkan Nominasi dan Remunerasi, Perseroan mengusulkan prosedur dalam agenda Rapat RUPS. Setelah itu, para pemegang saham yang hadir memberikan *voting*.

DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, Direksi memiliki tanggung jawab mengelola aktivitas operasional Perseroan demi terwujudnya visi dan misi Perseroan. Terkait tanggung jawab tersebut, Direksi wajib membuat laporan atas operasi, kinerja dan pelaksanaan kebijakan yang diambil Direksi dalam bentuk laporan keuangan dan laporan tahunan untuk disampaikan dalam RUPS Tahunan.

Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Dalam hal struktur, Direktur Perseroan terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur dan 2 (dua) anggota Direksi. Mengacu pada Akta terakhir No. 189 tahun 2020 mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan, per 31 Desember 2021 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners has a role in supervising the Company’s operational activities covering various fields, including the task of determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their remuneration system. In carrying out these supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies whose preparation refers to the Financial Services Authority Regulation “OJK” No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014. The Board of Commissioners is responsible for determining the implementation of the Nomination and Remuneration function of the Company, which will be carried out directly by the Company’s Board of Commissioners, without going through the establishment of the Nomination and Remuneration Committee with the consideration that the function can still be implemented out by the Board of Commissioners with reference to the Decree issued by the Board of Commissioners on December 14, 2015.

In carrying out the Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners is guided by the charter of the Board of Commissioners. It aims to accommodate the Nomination and Remuneration Function with the commitment of the Company’s Board of Commissioners in implementing GCG principles. In determining the Nomination and Remuneration, the Company proposes procedures in the agenda of the GMS Meeting. Afterwards, the attending shareholders voted.

BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company’s Articles of Association and the division of tasks and responsibilities determined by the Board of Commissioners, the Board of Directors has the responsibility to manage the Company’s operational activities for the realization of the Company’s vision and mission. Regarding these responsibilities, the Board of Directors is required to make reports on the operations, performance and implementation of policies taken by the Board of Directors in the form of financial reports and annual reports to be submitted at the Annual GMS.

The Board of Directors is also responsible for representing the Company inside and outside the court.

In terms of structure, the Company’s Directors consist of 1 (one) President Director and 2 (two) members of the Board of Directors. In reference to the latest Deed No. 189 of 2020 regarding changes in the composition of the Company’s management, as of December 31, 2021 the composition of the Company’s Board of Directors is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Steven Gommert Vette
Direktur Director	Boey Pang Ho
Direktur Director	Kevin David Grant

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Distribution of Duties and Responsibilities of Each Board of Directors Member

Each member of the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Steven Gommert Vette	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan Perseroan, termasuk membuat kebijakan-kebijakan Perseroan dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang strategis untuk mencapai visi dan misi Perseroan sehingga mendapatkan keuntungan bagi Perseroan. Selain itu juga bertanggung jawab dalam pengembangan jaringan pasar internasional, membuat target penjualan, dan strategi pencapaiannya serta mengawasi jalannya proses penjualan agar target dapat tercapai. Merancang, mengelola dan mengawasi serta melakukan evaluasi operasional dari sistem informasi (<i>software</i> dan aplikasi) dan pendukungnya (<i>hardware</i> , infrastruktur & telekomunikasi).
Boey Pang Ho	Direktur Director	Membantu Presiden Direktur memimpin Perseroan dalam hal perencanaan dan eksekusi strategi, agar sesuai dengan kepentingan, maksud serta tujuan Perseroan. Selain itu merencanakan dan mengendalikan manajemen keuangan melalui pengelolaan sistem akuntansi dan perbendaharaan keuangan yang transparan demi mendukung kelancaran operasional Perseroan.
Kevin David Grant	Direktur Director	Merencanakan, mengendalikan dan mengembangkan produk Perseroan. Di samping itu juga pengendalian keandalan fasilitas produksi, efisiensi proses produksi, ketepatan penjaminan kualitas, mengawasi ruang lingkup R&D Center dan meningkatkan kualitas SDM agar sesuai standar kualitas yang ditentukan bagi kemajuan Perseroan dengan <i>Human Capital strategic</i> .

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan menetapkan pedoman atau piagam (*charter*) bagi Direksi dalam mengimplementasikan tugas dan tanggung jawab terhadap Perseroan. Penyusunan piagam tersebut mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja Direksi berisi petunjuk tata laksana kerja Direksi yang dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman Kerja Direksi meliputi:

- a. Landasan Hukum
- b. Maksud dan Tujuan
- c. Masa Jabatan
- d. Kode Etik
- e. Tugas dan Tanggung Jawab
- f. Rapat
- g. Wewenang
- h. Hubungan Kerja
- i. Penilaian Kinerja

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Dalam menetapkan besaran remunerasi Direksi, Perseroan menjadikan Anggaran Dasar Perseroan sebagai acuan. Anggaran Dasar tersebut mengatur bahwa penetapan remunerasi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut telah dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris. Kemudian, Dewan Komisaris akan mempertimbangkan berbagai faktor termasuk kinerja Perseroan sebelum menetapkan jumlah remunerasi yang akan diberikan kepada anggota Direksi.

Jumlah remunerasi yang diterima anggota Direksi pada tahun 2021 telah diungkapkan pada Laporan Keuangan halaman 64.

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Direksi wajib memenuhi batas minimal pelaksanaan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi juga dapat diadakan secara berkala apabila diperlukan.

Rapat Direksi dinyatakan sah apabila dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Direksi baik secara fisik atau melalui teknologi telekonferensi/video konferensi.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan secara musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila tidak ada keputusan yang tercapai, pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan persetujuan

Board of Directors Charter

The Company establishes guidelines or charters for the Board of Directors in implementing the duties and responsibilities of the Company. The preparation of the charter refers to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Directors Work Guidelines contain instructions for the work of the Board of Directors which can be a reference for the Board of Directors in carrying out their duties to achieve the Company's vision and mission. The Board of Directors Work Guidelines include:

- a. Legal foundation
- b. Intent and Purpose
- c. Tenure
- d. Code of Ethics
- e. Duties and Responsibilities
- f. Meeting
- g. Authority
- h. Employment Relations
- i. Performance Evaluation

Procedure, Basis of Determination, Structure, and Amount of Remuneration for Member of Board of Directors

In determining the amount of remuneration for the Board of Directors, the Company uses the Company's Articles of Association as a reference. The Articles of Association stipulates that the determination of remuneration is determined by the GMS and the GMS has delegated its to the Board of Commissioners. Later, the Board of Commissioners will consider various factors including the performance of the Company before determining the amount of remuneration of members of the Board of Directors.

The amount of remuneration received by members of the Board of Directors in 2021 has been disclosed in the Financial Statements page 64.

Frequency of Member Attendance at Board of Directors Meeting

The Board of Directors is required to meet the minimum limit for holding meetings of the Board of Directors at least once in one month and regular joint meetings with the Board of Commissioners at least once in four months. Meetings of the Board of Directors can also be held periodically if necessary.

Meetings of the Board of Directors are valid if attended by more than 50% of the total members of the Board of Directors, either physically or via teleconferencing/video conference technology.

Decision making in the Board of Directors Meeting is carried out by deliberation to reach consensus. If no decision is reached, the decision can be made based on the approval of more than 50% of the

oleh lebih dari 50% dari suara sah peserta rapat. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil berbagai keputusan yang sah dan mengikat tanpa perlu mengadakan rapat antara anggota Direksi, dengan ketentuan setiap anggota Direksi menerima informasi secara tertulis mengenai usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melakukan rapat dengan rincian sebagai berikut:

valid votes of the meeting participants. The Board of Directors has the authority to take various legal and binding decisions without the need to hold a meeting between members of the Board of Directors, under the condition that each member of the Board of Directors receives written information regarding the proposals concerned and all members of the Board of Directors give their approval of the proposal submitted in writing and sign the agreement. Throughout 2021, the Board of Directors has held meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance Frequency	%
Steven Gommert Vette	Presiden Direktur President Director	12	100
Boey Pang Ho	Direktur Director	12	100
Kevin David Grant	Direktur Director	6	50

Pelatihan Direksi

Perseroan memberikan fasilitas berupa pelatihan bagi para anggota Direksi. Pelatihan itu diharapkan dapat menambah wawasan, meningkatkan profesionalisme, kompetensi, serta mengembangkan kemampuan kepemimpinan anggota Direksi agar sejalan dengan perkembangan industri terkini di bidangnya masing-masing. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan mendorong setiap anggota Direksi untuk mengikuti berbagai pelatihan, *workshop*, serta seminar guna mengembangkan kapabilitas setiap anggota Direksi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Board of Directors Training

The Company provides facilities in the form of training for members of the Board of Directors. The training is expected to add insight, improve professionalism and competence, and develop the leadership abilities of members of the Board of Directors to be in line with the latest industry developments in their respective fields. To achieve this, the Company encourages each member of the Board of Directors to attend various training activities, workshops, and seminars in order to develop the capability of each member of the Board of Directors in carrying out their duties in accordance with their respective fields of expertise.

Independensi Direksi

Direksi mengelola Perseroan secara independen tanpa intervensi pihak-pihak lain. Selain itu, Direksi tidak melakukan hal yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar selama mengelola Perseroan.

Board of Directors Independence

The Board of Directors manages the Company independently without the intervention of other parties. In addition, the Board of Directors does not do anything contrary to the laws and regulations and the Articles of Association while managing the Company.

Rapat Gabungan

Direksi senantiasa mengkaji berbagai kondisi eksternal dan merumuskan strategi jangka pendek yang tepat dengan berkolaborasi bersama Dewan Komisaris. Kerja sama tersebut diwujudkan melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, di mana berdasarkan Pasal 20 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, rapat gabungan ini wajib diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dalam forum tersebut, kedua Organ Perseroan ini masing-masing melakukan tugas dan kewajibannya, di mana Dewan Komisaris memberikan pandangan, arahan, serta koreksi terhadap kinerja

Joint Meeting

The Board of Directors constantly reviews various external conditions and formulates appropriate short-term strategies in collaboration with the Board of Commissioners. This cooperation is realized through a Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on Article 20 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the joint meeting must be held periodically at least once in four months. In the meeting, the two organs of the Company carry out their duties and obligations respectively, in which the Board of Commissioners provides views, directions, and corrections to the

Perseroan secara kuartalan. Berikut adalah rincian rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2021:

Company's performance on a quarterly basis. The following are the details of the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company throughout 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance Frequency	%
Chan Hock Sen	Presiden Komisaris President Commissioner	3	100
Pieter Tanuri	Komisaris Commissioner	3	100
Eric Paskoff	Komisaris Commissioner	3	100
Bonie Guido	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100
Andy Kelana	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100
Budi Yoseph Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100
Steven Gommert Vette	Presiden Direktur President Director	3	100
Boey Pang Ho	Direktur Director	3	100
Kevin David Grant	Direktur Director	3	100

KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 orang yang salah satu di antaranya merupakan ketua komite yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen. Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk membantu dan mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan fungsi pengawasan, memberikan saran secara independen dan profesional terhadap proses pelaporan keuangan, audit, kepatuhan, dan hal-hal penting lainnya kepada Dewan Komisaris. Komposisi anggota Komite Audit ditetapkan berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite.

Berikut merupakan susunan Komite Audit pada tahun 2021:

1. Budi Yoseph Siregar (Ketua Komite Audit, rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen)
2. Suksamran Santhan (Anggota)
3. Preedee Chantanakajohnfung (Anggota)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit diamanati tugas utama dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas Komite Audit diimplementasikan dengan memberikan masukan serta usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan

AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee consists of three people, one of whom is the chairman of the committee who also serves as an Independent Commissioner. The establishment of the Audit Committee aims to assist and support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions, providing independent and professional advice on the process of financial reporting, auditing, compliance, and other important matters to the Board of Commissioners. The composition of the members of the Audit Committee is determined based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Committee's Work.

The following is the composition of the Audit Committee in 2021:

1. Budi Yoseph Siregar (Chairman of the Audit Committee, with the concurrent position as an Independent Commissioner)
2. Suksamran Santhan (Member)
3. Preedee Chantanakajohnfung (Member)

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee has the main task of assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. The duties of the Audit Committee are implemented by providing input and suggestions on reports from the Board of Directors, as well as providing input on matters that need the attention of

Komisaris. Berikut adalah rincian tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

- Meninjau informasi keuangan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan yang akan dirilis oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lainnya;
- Meninjau ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan;
- Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee* kepada Dewan Komisaris;
- Meninjau proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut temuan auditor internal yang dilakukan Direksi;
- Meninjau upaya Direksi dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko apabila Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Meninjau pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Meninjau dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Kegiatan Komite Audit 2021

Komite Audit telah melakukan berbagai kegiatan pada tahun 2021. Berikut adalah kegiatan Komite Audit yang juga telah sejalan dengan piagam (*charter*) Komite Audit Perseroan:

- Meninjau kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan serta meninjau proses pengawasan internal terkait;
- Meninjau upaya Perseroan dalam hal kepatuhannya terhadap peraturan pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
- Meninjau penerapan manajemen risiko dan pengawasan internal terkait;
- Menelaah dan memberikan rekomendasi serta saran demi peningkatan kinerja divisi internal audit;
- Meninjau progres pekerjaan audit eksternal.

Hasil tinjauan menunjukkan bahwa Komite Audit tidak menemukan hal-hal yang penting dan signifikan yang perlu dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021.

the Board of Commissioners. The following are the details of the duties and responsibilities of the Audit Committee:

- Review financial information, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information that will be released by the Company to the public and/or other authorities;
- Review the Company's compliance with laws and regulations related to its business activities;
- Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
- Provide recommendations on the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and fees to the Board of Commissioners;
- Review the inspection process by the internal auditors and supervise the follow-up to the findings of the internal auditors carried out by the Board of Directors;
- Review the Board of Directors in carrying out risk management activities if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
- Keep the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Activity in 2021

The Audit Committee has carried out various activities in 2021. The following are the activities of the Audit Committee which are also in line with the charter of the Company's Audit Committee:

- Review the credibility and objectivity of the Company's financial statements and reviewing the related internal control processes;
- Review the Company's efforts in terms of compliance with capital market regulations and other related regulations;
- Review the implementation of risk management and related internal controls;
- Review and provide recommendations and suggestions for improving the performance of the internal audit division;
- Review the progress of external audit work.

The results of the review show that the Audit Committee did not find important and significant matters that need to be reported in the Company's 2021 Annual Report.

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Budi Yoseph Siregar

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Profil dapat dilihat pada sub bab Profil Dewan Komisaris di halaman 32

Profile can be seen in the sub chapter Profile of the Board of Commissioners on page 32

**Suksamran Santhan**

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Age | Usia

56 Tahun | Years old
per tanggal 31 Desember 2021
as of December 31, 2021Citizen | Kewarganegaraan :
Thailand/Thai**Dasar Hukum Penunjukkan**
Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/MAS/XII/2019

Decree of the Board of Commissioners No. 01/DEKOM/MAS/XII/2019

Pengalaman Kerja
Career Experience

- Regional Insurance Manager & BOI specialist di Michelin ROH Co.,Ltd. (2013 – sekarang)
- Accounting Manager and General Affairs Manager di Michelin Siam Group Co.,Ltd. (JV between SCG and Michelin) (2001-2013)
- Accounting Manager di Michelin Siam Co.,Ltd. (JV between SCG and Michelin) (1999-2001)
- Accounting Manager di Siam Tyre Phra Pra Daeng Co.,Ltd. (JV between SCG and Michelin) (1997-1999)
- Asst. Accounting Manager di Siam Tyre Co.,Ltd. (Affiliated company of SCG) (1987-1997)
- Credit Officer di Siam Commercial Bank (1987)

Pendidikan
Education

- Master Degree MS (Accounting) dari Thammasat University (1994)
- Bachelor Degree MS (Accounting) dari Kasetsart University (1987)

Preedee Chantanakajohnfung

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Age | Usia

43 Tahun | Years old

per tanggal 31 Desember 2021
as of December 31, 2021

Citizen | Kewarganegaraan :

Thailand/Thai



Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/MAS/XII/2019

Decree of the Board of Commissioners No. 01/DEKOM/MAS/XII/2019

Pengalaman Kerja Career Experience

- Michelin ROH Co., Ltd. selama 12 tahun dan Michelin (China) Investment Co. selama 2 tahun.
 - Accounting and Finance Manager di Advance agro Co. (AASC) (2006-2007)
 - Manager Assistant di Chomthana Co., Ltd. (2005-2006)
 - Accountant di Siam Cement Industrial Group (CPAC) (1999-2002)
 - Auditor pada tahun 1998 di Dhummeniti Auditing Company
- Michelin ROH Co., Ltd. for 12 years and Michelin (China) Investment Co. for 2 years.
 - Accounting and Finance Manager at Advance agro Co. (AASC) (2006-2007)
 - Manager Assistant at Chomthana Co., Ltd. (2005-2006)
 - Accountant at Siam Cement Industrial Group (CPAC) (1999-2002)
 - Auditor in 1998 at Dhummeniti Auditing Company

Pendidikan Education

- Gelar MM in Entrepreneurship Management dari College of Management, Mahidol University (CMMU) (2005)
 - Bachelor of Arts (Accounting) dari Kasetsart University (1999)
- MM Degree in Entrepreneurship Management from College of Management, Mahidol University (CMMU) (2005)
 - Bachelor of Arts (Accounting) from Kasetsart University (1999)

Periode Jabatan dan Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris memiliki masa tugas yang tidak lebih lama dari pada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi profesionalisme dan independensi.

Rapat Komite Audit

Sepanjang 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan rata-rata kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit sebesar 100%. Dalam rapat tersebut, Komite Audit membahas hal-hal terkait penilaian terhadap audit Perseroan, penelaahan atas informasi keuangan, seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan Auditor Independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi Internal Audit, pengawasan efektivitas pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko.

Term of Office and Independence of Audit Committee

Each member of the Audit Committee who is also a member of the Board of Commissioners has a term of office that is not longer than the term of office of the Commissioner and can be reappointed only for the next 1 (one) period. The Audit Committee carries out its duties and responsibilities by upholding professionalism and independence.

Audit Committee Meeting

In 2021, the Audit Committee held 4 meetings with an average attendance of all members of the Audit Committee of 100%. In the meeting, the Audit Committee discusses matters related to the assessment of the Company's audit, review of financial information, selection, appointment and supervision of the work of the Independent Auditor, evaluation of the effectiveness of the implementation of the Internal Audit function, supervision of the effectiveness of internal control, compliance with laws and regulations, risk reporting and implementation of risk management.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance Frequency	%
Budi Yoseph Siregar	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	100
Suksamran Santhan	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	100
Preedee Chantanakajohnfung	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	100

Pedoman Komite Audit

Implementasi tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan mengacu kepada Pedoman Kerja yang memuat berbagai hal, termasuk Tugas dan Tanggung Jawab Komite, Kewenangan Komite, Rapat Komite, Organisasi Komite dan hal-hal lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit secara umum telah melakukan penilaian dan pengawasan audit terhadap Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah organ pendukung manajemen yang bekerja secara objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perseroan. Unit Audit Internal memiliki tugas melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan. Selain itu, Unit Audit berperan melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko serta tata kelola perusahaan, memastikan penggunaan sumber daya yang efektif, efisien, dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada Manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK/.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan pada tanggal 29 Juni 2020 dan mengangkat Alex Damenta Tarigan sebagai Kepala Audit Internal Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, beliau bertanggung jawab langsung kepada Direktur Perseroan.

Audit Committee Guideline

The implementation of the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee refers to the Work Guidelines, which contain various matters, including the Duties and Responsibilities of the Committee, Committee Authorities, Committee Meetings, Committee Organization and other matters.

Implementation of Audit Committee Activity

Throughout 2021, the Audit Committee in general has conducted an audit assessment and supervision of the Company.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit is a management support organ that works objectively, independently and reliably to provide added value to the Company. The Internal Audit Unit has the task of conducting audits to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system in order to improve and strengthen the scope of the company's internal control. In addition, the Audit Unit plays a role in evaluating the implementation of risk management and corporate governance, ensuring effective, efficient, and productive use of resources and providing recommendations that can be implemented to Management in order to improve the company's operational performance.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK/.04/2015 on December 23, 2015 on the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company issued a Decree on 29 June 2020 and appointed Alex Damenta Tarigan as Head of the Company's Internal Audit. In carrying out his duties and responsibilities, he is directly responsible to the Director of the Company.

Alex Damenta Tarigan

Ketua Audit Internal | Head of Internal Audit

Age | Usia

46 Tahun | Years old
per tanggal 31 Desember 2021
as of December 31, 2021

Citizen | Kewarganegaraan :

Indonesia/Indonesian



Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment

Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal PT Multistrada Arah Sarana, Tbk

Appointment Letter of Internal Audit Unit Chairman of PT Multistrada Arah Sarana, Tbk

Pengalaman Kerja Career Experience

- Internal Controller - Indonesia (2019)
- Direktur dan Country Manager (2017-2019)
- Senior Auditor di PricewaterhouseCoopers (1999-2002)
- Senior Finance Manager di Cargill (2006-2008)
- Country Business Manager di Caterpillar (2012-2015)

- Internal Controller - Indonesia (2019)
- Director and Country Manager (2017-2019)
- Senior Auditor at PricewaterhouseCoopers (1999-2002)
- Senior Finance Manager at Cargill (2006-2008)
- Country Business Manager at Caterpillar (2012-2015)

Pendidikan Education

- Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (1997)
- Gelar CPA (Certified Public Accountant) dari IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) dengan nomor sertifikasi C-001337 (2005)

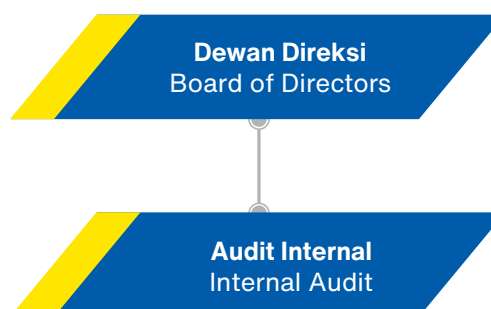
- Bachelor of Economics from the Indonesian College of Economics (1997)
- CPA (Certified Public Accountant) degree from IAPI (Indonesian Institute of Certified Public Accountants) with certification number C-001337 (2005)

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Kepala Audit Internal bertugas melapor langsung kepada Direksi. Tugas tersebut sejalan dengan peraturan OJK dalam menjaga independensi kegiatan Audit Internal. Seluruh anggota Unit Audit Internal terdiri atas auditor dengan berbagai latar belakang akademik. Dalam mengemban tugasnya sebagai Audit Internal, mereka tidak boleh memiliki rangkap jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Demi mewujudkan kinerja yang maksimal, Audit Internal harus menjalin hubungan yang erat dengan berbagai fungsi di dalam Perseroan.

Internal Audit Structure and Position

The Head of Internal Audit is in charge of reporting directly to the Board of Directors. This task is in line with OJK regulations in maintaining the independence of Internal Audit activities. All members of the Internal Audit Unit consist of auditors with various academic backgrounds. In carrying out their duties as Internal Audit, they may not have concurrent positions as executor of the Company's operational activities. The appointment and dismissal of the Internal Audit Unit is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In order to obtain maximum performance, Internal Audit maintains close relationships with various functions within the Company.



Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

- Menjalani kerja sama dengan Komite Audit dalam menyusun dan melaksanakan rencana audit yang telah dibahas dan disetujui oleh Presiden Direktur, dalam rangka menguji dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari sistem yang dimiliki, pengawasan internal dan kepatuhan seluruh unit kerja terhadap prosedur dan pelaporan;
- Menjamin proses audit secara periodik terhadap seluruh kegiatan yang mengandung risiko cukup material;
- Mempublikasikan laporan yang berisi temuan dan rekomendasi berdasarkan laporan audit kepada manajemen. Temuan yang bersifat penting dan signifikan wajib dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyampaikan laporan kecukupan dan fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan fungsi pengendalian lainnya kepada manajemen;
- Memberikan rekomendasi kepada manajemen sebagai upaya meningkatkan kualitas seluruh kegiatan Perseroan dan penerapan tata kelola Perseroan yang baik.
- Meninjau kembali SOP (standar operasi prosedur) yang ada dan membuat SOP baru apabila diperlukan, sehingga dapat menghasilkan GCG yang baik di dalam Perseroan.

Piagam Audit Internal

Agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan, Unit Audit Internal Perseroan mengacu pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*). *Internal Audit Charter* Perseroan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 12 Januari 2009. Piagam Audit Internal ini memuat berbagai hal-hal penting, di antaranya visi dan misi, struktur dan kedudukan, persyaratan Internal Audit, tugas dan tanggung jawab, kewenangan Audit Internal, Standar Audit/Norma Pemeriksaan dan Kode Etik yang harus dipatuhi oleh Audit Internal.

Kegiatan Audit Internal Sepanjang 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, yaitu dengan melakukan pemeriksaan dan pengawasan serta melaporkannya kepada Direksi. Hingga saat ini, Unit Audit Internal telah melakukan beberapa perbaikan untuk menindaklanjuti laporan yang ada.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

- Cooperate with the Audit Committee in preparing and implementing an audit plan after the discussion and approval from the President Director, in order to test and evaluate the adequacy and effectiveness of the system, internal control and compliance of all work units with procedures and reporting;
- Ensure periodic audits to all activities that have material risks;
- Publish a report consisting of findings and recommendations based on the audit report to management. Significant findings must be reported to the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Submit reports on the adequacy and functions of risk management, compliance and other control functions to management;
- Provide recommendations to management in order to improve the quality of the Company's activities and its good corporate governance implementation.
- Review existing SOPs (standard operating procedures) and create new SOPs if necessary, thus establishing good GCG within the Company.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter in implementing its duties and responsibilities in a competent, independent, and accountable manner so that it can be accepted by all parties involved. The Company's Internal Audit Charter was signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on January 12, 2009. This Internal Audit Charter contains various important matters, including the vision and mission, structure and position, Internal Audit requirements, duties and responsibilities, Internal Audit authority, Audit Standards/Inspection Norms and Code of Ethics that must be complied with by Internal Audit.

Internal Audit Activity Throughout 2021

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities comprehensively, namely by conducting inspections and supervision and providing report to the Board of Directors. The Internal Audit Unit has now made several improvements to follow up on existing reports.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran vital dalam menjaga reputasi secara publik, serta menjadi saluran penghubung yang menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, investor dan pemangku kepentingan lainnya secara berkesinambungan. Selain bertanggungjawab terhadap komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan baik di pasar modal maupun peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 044/KEP/HCGS/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Sekretaris Perusahaan saat ini diemban oleh Ade Nofita. Ade Nofita merupakan lulusan Universitas Indonesia yang meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2006. Karier Ade Nofita dengan Perseroan dimulai pada tahun 2014 dengan menempati posisi di Departemen Financial Reporting. Ia juga pernah menjabat berbagai posisi sebelum dinobatkan sebagai Sekretaris Perusahaan, di antaranya Business Partner Controller.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan, serta pemberian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah mengacu kepada peraturan BAPEPAM No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan dan peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perseroan Publik. Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku;
- Memberikan saran dan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan kepatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Berperan menghubungkan Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku kepentingan lainnya dalam mengungkapkan informasi mengenai kinerja dan kegiatan operasional Perseroan sesuai prinsip keterbukaan sebagai Perseroan publik;
- Melakukan koordinasi untuk Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Mewakili Perseroan, sebagai perusahaan publik, dalam menyerahkan berbagai laporan wajib (seperti laporan bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan) kepada pihak-pihak yang berwenang;
- Berperan menghubungkan Perseroan dengan pemegang saham.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has a vital role in maintaining public reputation, and being a liaison channel that serves as a communication means between the Company and shareholders, regulators, investors and other stakeholders on an ongoing basis. In addition to being responsible for good and effective communication, the Corporate Secretary also plays a role in ensuring that the Company has complied with the applicable laws, regulations and regulations both in the capital market and other regulations in Indonesia.

Profile of Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors Number: 044/KEP/HCGS/VI/2021 dated June 14, 2021, the current Corporate Secretary is Ade Nofita. Ade Nofita graduated from the University of Indonesia with a Bachelor of Economics degree in 2006. Ade Nofita's career with the Company began in 2014 serving a position at the Financial Reporting Department. She also held various positions before being appointed as Corporate Secretary, and that includes Business Partner Controller.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The appointment and assignment of duties and responsibilities of the Corporate Secretary has referred to BAPEPAM regulation No. IX.1.4 regarding the Establishment of a Corporate Secretary and OJK regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- Keep up to date with the development of capital market related to applicable regulations in particular;
- Provide advice and suggestion to the Board of Directors and the Board of Commissioners related to the compliance with the provisions of the laws and regulations on the Capital Market and their implementation;
- Become a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders in the information disclosure on the performance and operational activities in accordance with the principle of transparency as a public company;
- Coordinate the General Meeting of Shareholders; and
- Become the representative of the Company, as a public company, in submitting various mandatory reports (such as monthly reports, quarterly reports, annual reports) to the competent authorities;
- Act as a liaison between the Company and shareholders.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik melalui berbagai kegiatan, di antaranya:

- Memastikan upaya Perseroan dalam mengikuti dan menaati seluruh aturan perundang-undangan dan pasar modal;
- Bertanggung jawab memberikan informasi terkait Laporan Keuangan dan informasi lainnya kepada OJK, BEI, atau publik;
- Memastikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat berjalan dengan baik.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi. Oleh karena itu, masa jabatan Sekretaris Perusahaan tidak dapat melebihi periode masa jabatan Direksi.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kapabilitas Sekretaris Perusahaan dengan melibatkan Sekretaris Perusahaan dalam berbagai pelatihan, seminar, maupun sosialisasi aturan baru baik yang dilakukan oleh OJK, BEI maupun Asosiasi Emiten Indonesia "AEI".

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Manajemen menggunakan informasi keuangan tersebut untuk merencanakan dan mengendalikan operasional Perseroan.

Sementara itu, Perseroan melakukan sistem pengendalian operasional dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang digunakan secara langsung untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat dan menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal telah terbukti cukup efektif dalam kegiatan operasional Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya agar setiap individu Perseroan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan baik. Oleh karenanya, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal di setiap lini dan lapisan struktur organisasi.

Corporate Secretary Activity in 2021

In 2021, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities well through various activities, including:

- Ensure the Company's compliance with all laws, regulations and capital market;
- Be responsible for providing information related to Financial Statements and other information to OJK, IDX, or public;
- Ensure the smooth running of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Term of Office of Corporate Secretary

The appointment of the Corporate Secretary is carried out by the Board of Directors. Therefore, the term of office of the Corporate Secretary cannot exceed the term of office of the Board of Directors.

Competency Development of Corporate Secretary

The Company always strives to improve the capability of the Corporate Secretary by involving the Corporate Secretary in various training sessions, seminars, and socialization of new regulations both conducted by OJK, IDX and the Association of Indonesian Issuers "AEI".

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company implements a financial control system by providing financial information for every level of management, shareholders, and stakeholders as the basis for making economic decisions. Management uses this financial information to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the Company implements an operational control system by implementing policies and procedures that are used directly to achieve goals and targets as well as guaranteeing or providing appropriate financial reports and ensuring compliance with laws and regulations.

Effectiveness of Internal Control System

The internal control system has been effective in running the Company's operational activities. The Company has made various attempts to make each individual at the Company carry out their respective duties and responsibilities properly. Therefore, the Company implements an internal control system in every business line and layer of the organizational structure.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko keselamatan dan lingkungan, serta risiko lainnya yang berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan. Guna mengatasi risiko tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko demi keberlangsungan bisnis Perseroan.

Bergerak di industri usaha yang dinamis, Perseroan berupaya untuk terus menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan perkembangan zaman dan teknologi serta mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan bisnis pada masa kini dan masa yang akan datang. Oleh karenanya, Perseroan terus meninjau sistematisasi dan kebijakan manajemen risiko secara berkala dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian. Komitmen Perseroan dalam hal ini dapat terwujud berkat dukungan dari semua pemangku kepentingan, tak terkecuali Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Sebagai pihak yang bertanggung jawab menetapkan kebijakan manajemen risiko, Direksi tidak lupa memperhatikan berbagai hal, seperti strategi, sasaran, dan tujuan Perseroan. Untuk menetapkan kebijakan tersebut, Direksi harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan serta mensosialisasikannya kepada seluruh insan Perseroan. Adapun manajemen risiko Perseroan memiliki 4 langkah utama, di antaranya:

1. Identifikasi Risiko
2. Penilaian Risiko
3. Mitigasi Risiko
4. Monitoring dan Pelaporan Risiko

Risiko-risiko yang Dihadapi Perseroan

Perseroan sangat menyadari bahwa setiap kegiatan usaha pasti memiliki risiko dengan kadar yang beragam. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab untuk mencegah berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko.

Berikut adalah risiko-risiko yang muncul dalam bisnis Perseroan:

a. Risiko Persediaan Bahan Baku

Bahan baku menjadi biaya terbesar dari total biaya produksi Perseroan. Perseroan memproduksi ban menggunakan bahan baku karet alam, karet sintetis, *carbon black* dan berbagai produk kimia lainnya yang berasal dari produk turunan minyak mentah. Oleh karena itu, fluktuasi harga minyak bumi mentah dan karet alam sangat berpengaruh pada biaya bahan baku. Faktor biaya ini merupakan hal esensial yang dapat mempengaruhi kinerja pendapatan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan harus menerapkan strategi yang efektif manakala biaya bahan baku meningkat agar tidak terjadi penurunan pendapatan.

RISK MANAGEMENT

In carrying out daily operational activities, the Company faces various types of risks, such as operational risk, financial risk, strategic risk, safety and environmental risk and, other risks related to the business activities. To overcome these risks, the Company is committed to implementing risk management for the sustainability of the Company's business.

Engaged in a dynamic business industry, the Company strives to continue to adapt to the current development and technology as well as to prepare for various business challenges in the present and in the future. Therefore, the Company continues to review the systematics and policies of risk management on a regular basis while still applying the precautionary principle. This Company's commitment can be realized with the support of all stakeholders, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. As the party responsible for setting risk management policies, the Board of Directors also pays attention to various matters, such as the Company's strategy, goals and objectives. To determine this policy, the Board of Directors must obtain approval from the Company's Board of Commissioners and disseminate it to all Company personnel. The Company's risk management has 4 main steps, including:

1. Risk Identification
2. Risk Assessment
3. Risk Mitigation
4. Risk Monitoring and Reporting

Risk Faced by Company

The Company is very aware that every business activity has various levels of risk. Therefore, the Company implements risk management policies properly and responsibly to prevent various factors that have the potential to cause risks.

The following are the risks that arise in the Company's business:

a. Raw Material Inventory Risk

Raw materials are the largest cost of the Company's total production costs. The Company produces tires using natural rubber, synthetic rubber, carbon black and various other chemical products derived from crude oil derivative products. Therefore, fluctuations in the price of crude oil and natural rubber greatly affect the cost of raw materials. This cost factor is an essential thing that can affect the Company's revenue performance. Therefore, the Company must implement an effective strategy when the cost of raw materials increases to avoid a decrease in revenue.

Selain permasalahan biaya bahan baku, Perseroan dihadapkan dengan permasalahan pemasokan bahan baku. Industri otomotif yang semakin tumbuh pesat seringkali tidak sejalan dengan perkembangan industri agro. Kegiatan produksi Perseroan berpotensi terganggu dengan kurangnya pasokan bahan baku yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan bahan baku dan tidak tersedianya bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan produksi.

Perseroan menyadari bahwa risiko ini dapat berdampak buruk pada kegiatan usaha Perseroan secara umum. Oleh karenanya, Perseroan telah menyusun berbagai strategi untuk meminimalisasi risiko ini, di antaranya membeli bahan baku untuk jangka panjang dan memperluas jaringan pemasok, serta menjaga hubungan baik dengan para pemasok bahan baku. Perseroan juga mengelola perkebunan karet sebagai langkah menjaga persediaan bahan baku serta menjaga keberlangsungan jangka panjang usaha Perseroan.

b. Risiko Perubahan Nilai Valuta Asing

Mata uang USD menjadi salah satu dari sebagian besar pinjaman Perseroan. Perseroan berisiko untuk melakukan pelunasan utang dan bunga yang lebih besar apabila nilai tukar rupiah terhadap mata uang USD mengalami penurunan (depresiasi). Oleh karena itu, permasalahan pinjaman dan beban bunga yang mengikat menjadi salah satu faktor risiko yang akan berdampak secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

Perubahan Nilai Valuta Asing menjadi salah satu risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dalam kegiatan bisnisnya. Meski demikian, Perseroan dapat secara tidak langsung melakukan perlindungan yang alami terhadap risiko perubahan nilai valuta asing atau natural *hedging* karena sebagian besar penjualan Perseroan berasal dari ekspor dalam mata uang jenis USD dan sebagian besar bahan baku didapatkan menggunakan mata uang yang sama.

c. Risiko Persaingan Usaha

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pembuatan ban, Perseroan memiliki kebebasan untuk memproduksi lebih dari satu jenis ban. Selain itu, Perseroan memberikan keleluasaan kepada perusahaan nasional maupun internasional untuk memproduksi jenis ban yang diproduksi oleh Perseroan dengan merek yang berbeda. Perseroan menyadari risiko tersebut dapat meningkatkan persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menentukan strategi efektif dalam persaingan harga, serta peningkatan kualitas produk dan *brand awareness*.

Dengan memperkuat strategi dalam persaingan harga secara efektif, peningkatan kualitas, dan promosi produk, Perseroan percaya akan dapat bersaing dengan kompetitor serta tetap mampu menjaga

In addition, the Company faces another problem in the supply of raw materials. The rapidly growing automotive industry is not really comparable to the growth in the agro industry. The Company's production activities have the potential to be disrupted by a lack of raw material supply caused by delays in raw material supply and the unavailability of raw materials in accordance with production needs.

The Company realizes that this risk can have a negative impact on the Company's business activities in general. Therefore, the Company has developed various strategies to minimize this risk, such as purchasing raw materials for the long term, expanding the supplier network, and maintaining good relations with raw material suppliers. The Company also manages rubber plantations as a measure to maintain the supply of raw materials and maintain the long-term sustainability of the Company's business.

b. Risk of Changes in Foreign Currency Values

USD has become one of the majority of the Company's loans. The Company is at risk of paying off debt and higher interest if the exchange rate of the rupiah against the USD currency decreases (depreciates). Therefore, loan problems and binding interest expenses are one of the risk factors that will have a significant impact on the continuity of the Company's business.

Changes in Foreign Exchange Values are one of the main risks faced by the Company. However, the Company can indirectly provide natural protection against the risk of changes in foreign exchange values or natural hedging because most of the Company's sales come from exports denominated in USD and most of the raw materials are obtained using the same currency.

c. Business Competition Risk

As a company engaged in the tire manufacturing industry, the Company has full intent and purpose to produce more than one type of tire. In addition, the Company provides flexibility to national and international companies to produce different types of tires produced by the Company under different brands. The Company realizes that this risk can increase the increasingly tougher competition. Therefore, the Company seeks to determine effective strategies in price competition, as well as to increase product quality and brand awareness.

With the reinforced strategies in effective price competition, improving product quality, and promoting products, the Company believes that it will be able to compete with competitors and

pendapatan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berupaya mengambil inisiatif strategis dalam riset dan pengembangan produk guna meningkatkan kualitas produk dan efisiensi biaya produksi, serta menerapkan strategi promosi yang agresif agar dapat terus unggul dalam persaingan industri. Perseroan juga berupaya untuk mendapatkan respons masyarakat yang positif dan merangsang minat pengguna dengan turut berpartisipasi mensponsori berbagai acara balapan besar dan tim-tim dalam acara lomba balap kendaraan roda dua maupun roda empat.

d. Risiko Kebijakan Pemerintah

Kegiatan operasional Perseroan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya Berbagai peraturan Pemerintah terkait kebijakan ekspor produk, kebijakan impor bahan baku atau barang jadi dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan industri ban secara khusus dan kebijakan ekonomi lainnya secara umum. Selain itu, biaya produksi dan keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan dapat dipengaruhi juga oleh faktor ekspor dan impor. Mengingat sebagian komponen bahan baku Perseroan diambil dari pasar impor, dan sebagian besar penjualan produk Perseroan dijual secara ekspor, maka perubahan peraturan Pemerintah yang memberatkan pasar impor dapat meningkatkan harga-harga komponen impor dari sebelumnya.

Sama halnya jika terjadi perubahan peraturan Pemerintah yang memberatkan pasar ekspor, tidak hanya mempengaruhi pasar di Indonesia, namun juga negara tujuan ekspor. Perseroan menyadari bahwa risiko ini tidak dapat sepenuhnya dihindari. Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan akan senantiasa menaati dan mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Meski demikian, Perseroan berupaya untuk berkontribusi terhadap kemajuan industri dengan memberikan masukan-masukan yang baik untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia pada umumnya. Berkat manajemen pengelolaan risiko, Perseroan dapat mengatasi berbagai risiko tersebut dengan baik serta dapat terus menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan memberikan dampak positif terhadap proses perencanaan, pengambilan keputusan, serta penerapan GCG di Perseroan. Dengan sistem manajemen yang baik, Perseroan juga meminimalisasi dan/atau mengurangi dampak dan potensi risiko. Hal ini dibuktikan melalui efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Perseroan percaya bahwa sistem manajemen risiko yang baik dapat mendukung rencana Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

still be able to maintain its revenue and business continuity. In addition, the Company also seeks to take strategic initiatives in product research and development to improve product quality and production cost efficiency, as well as implement aggressive promotional strategies in order to continue to excel in industry competition. The Company also strives to get a positive public response and stimulate user interest by sponsoring various major racing events and teams in two-wheeled and four-wheeled vehicle racing events.

d. Government Policy Risks

The Company's operational activities can be influenced by various factors, including various government regulations related to product export policies, policies on imports of raw materials or finished goods and other regulations related to the tire industry in particular and other economic policies in general. In addition, production costs and the continuity of the Company's business activities can also be influenced by export and import factors. Given that some of the Company's raw material components are taken from the import market, and most of the Company's product sales are exported, changes in Government regulations that entangle the import market can increase the prices of imported components.

Changes in Government regulations that complexify the export market can affect not only the market in Indonesia, but also the export destination country. The Company realizes that this risk cannot be completely avoided. As a good corporate citizen, the Company will always obey and comply with the rules and regulations set by the Government. However, the Company has made various attempts to contribute to the progress of the industry by providing good inputs for Indonesia's economic growth in general. Thanks to risk management, the Company is able to handle these various risks properly and can continue to maintain the Company's business continuity.

Evaluation of Effectiveness of Risk Management System

The implementation of risk management in the Company has a positive impact on the planning process, decision making, and the implementation of GCG in the Company. With a good management system, the Company also minimizes and/or reduces the impact and potential risks. This is proven through the effectiveness of the quality, quantity, and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. The Company believes that a good risk management system can support the Company's plan to achieve significant revenue growth to achieve the set targets.

PERKARA PENTING

Pada tahun 2021, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima sanksi administratif apa pun dari Otoritas Jasa Keuangan "OJK".

KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan menjadikan Kode Etik dan budaya perusahaan sebagai pedoman perilaku yang wajib dipatuhi dan diindahkan oleh seluruh insan Perseroan, tak terkecuali Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan dari berbagai level jabatan. Perseroan juga mendorong seluruh insan Perseroan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai budaya atau *core value* Perseroan, yang meliputi *Spiritual, Honest & Responsible, Synergy, Proactive* dan *Loyal*.

Perseroan berupaya untuk menanamkan *core value*-nya dalam kegiatan bisnis sehari-hari agar dapat diterapkan oleh seluruh insan Perseroan. Maka dari itu, Perseroan melakukan sosialisasi melalui website Perseroan dan menggunakan *Core Value Poster* yang dipasang di setiap sudut gedung Perseroan. *Core Value* Perseroan juga menjadi salah satu materi yang disampaikan kepada karyawan baru dalam kegiatan Orientasi Karyawan Baru (OKB) yang diselenggarakan sebelum karyawan mendapatkan *job desc* masing-masing. Seluruh upaya ini bertujuan untuk mendorong seluruh insan Perseroan agar dapat menjadikan *core value* sebagai budaya Perseroan.

Apabila terjadi pelanggaran kode etik, karyawan akan dikenakan sanksi yang sudah diatur dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama). Sanksi bervariasi mulai dari Surat Peringatan (SP) hingga PHK.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Sebagai perusahaan publik, PT Multistrada Arah Sarana Tbk (Perseroan) menyediakan akses informasi dan data melalui situs resmi www.multistrada.co.id/.

SISTEM PELAPORAN PENGADUAN

Perseroan memberikan fasilitas mekanisme pelaporan dalam bentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) bagi siapa saja, baik karyawan, mantan karyawan, anggota dari suatu institusi atau organisasi, atau masyarakat umum yang ingin melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan atau etika yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan kepentingan Perseroan. Pelapor yang disebutkan di atas dapat

LITIGATION

In 2021, the Company did not face any significant issue.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2021, the Company was not subject to any administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK).

COMPANY CODE OF CONDUCT

The Code of Ethics and Corporate Culture have become essential concepts that each of the Company's personnel must obey, not to mention the Board of Commissioners, Board of Directors, to employees of various levels of office. The Company also encourages all Company personnel to uphold the Company's cultural values or core values, which include *Spiritual, Honest & Responsible, Synergy, Proactive* and *Loyal*.

The Company strives to instill its core values in daily business activities so that it can be applied comprehensively by all personnel. Therefore, the Company conducts dissemination through the Company's website and Core Value Posters, which are installed in every corner of the Company's buildings. The Company's Core Values are also one of the materials presented to new employees in the New Employee Orientation (OKB) activity which is held before employees get their respective job desc. All of those exertions aim to encourage all employees to enliven the core values as the corporate culture.

If there is a violation of the code of ethics, the employee will be subject to sanctions as stipulated in the PKB (Joint Work Agreement). Sanctions vary from warning letters (SP) to layoffs.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

As a public company, PT Multistrada Arah Sarana Tbk (the Company) provides access to information and data through the official website www.multistrada.co.id/.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company provides a reporting mechanism facility called Whistleblowing System for public, whether employee, former employee, member of an institution or organization, or the general public who wishes to report an action that is deemed to have violated the provisions or ethics related directly or indirectly to the interests of the Company. The whistleblower mentioned above can take advantage of the Whistleblowing System, which includes the way in which the violation

memanfaatkan berbagai hal dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran yang mencakup cara penyampaian pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan dan hasil dari penanganan pengaduan.

Program Whistleblowing

Perseroan bertanggung jawab menerapkan mekanisme program *Whistleblowing* yang mengharuskan manajemen setiap unit bisnis menjalankan fungsi pengawasan yang terarah dan berjenjang, dan membuka saluran pengaduan sebagai *early warning*. Hal itu bertujuan agar sistem pengendalian internal dapat bekerja lebih baik.

Perlindungan bagi Whistleblower

Perseroan berkomitmen untuk menjaga, melindungi dan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta perkara yang dilaporkannya. Oleh karena itu, Perseroan meyakinkan seluruh pelapor agar tidak perlu ragu dan takut untuk melaporkan tindakan atau informasi yang dinilai mengandung unsur pelanggaran.

Untuk mendukung upaya transparansi ini, Perseroan akan memberikan apresiasi kepada para pelapor yang memberikan laporan dengan syarat laporan tersebut terbukti benar.

Penanganan Pengaduan

Setiap kasus pelaporan ditangani oleh tim yang ditunjuk dan apabila diperlukan, Perseroan memberikan kewenangan kepada pihak lain untuk melakukan investigasi. Direksi dan/atau Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan tindak lanjut dan penanganan hasil investigasi.

Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan menugaskan tim yang diketuai oleh Direktur Perseroan dalam mengelola pengaduan.

Hasil dari Whistleblower

Kasus pelanggaran ditangani demi memperkuat sistem pengendalian internal Perseroan dan memberikan efek jera kepada seluruh pihak atau karyawan agar menghindari kegiatan atau transaksi yang dapat berpotensi mengakibatkan kerugian dan mengganggu jalannya operasional Perseroan. Sepanjang tahun 2021, seluruh laporan yang diterima sudah terselesaikan.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK/04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Perseroan telah memberikan rekomendasi sebagai berikut:

is submitted, the protection for the complainant, the handling of the complaint, the party who manages the complaint and the results of the complaint handling.

Whistleblowing Program

The Company is responsible for implementing the Whistleblowing program mechanism, which requires the management of each business unit to carry out a directed and tiered supervisory function, and to open a complaint channel as an early warning. It aims to make the internal control system work better.

Whistleblower Protection

The Company is committed to maintaining, protecting and guaranteeing the confidentiality of the identity of the reporter and the case he/she reports. Therefore, the Company assures all whistleblowers not to be afraid to report actions or information deemed to contain elements of a violation.

To support the transparency, the Company will give appreciation to the whistleblowers who submit reports on condition that the reports are proven to be true.

Complaint Handling

Each reporting case is handled by a designated team and if necessary, the Company authorizes other parties to carry out investigations. The Board of Directors and/or the Board of Commissioners are responsible for following up and handling the results of the investigation.

Complaint Management

The Company assigns a team chaired by the Company's Director to manage complaints.

Results from Whistleblower

Violation cases are handled in order to strengthen the Company's internal control system and provide a deterrent effect to all parties or employees to avoid activities or transactions that could potentially result in losses and disrupt the Company's operations. Throughout 2021, all received reports were completed.

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S GOVERNANCE GUIDELINES

The implementation of GCG in the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK/04/2015 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Public Companies Governance. The Company has provided the following recommendations:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
1. Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1.1 Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang dimiliki Perseroan Terbuka selalu mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Tata Tertib dibagikan oleh Perseroan kepada setiap Pemegang Saham pada saat RUPS sebelum memasuki ruang rapat.
1. Relationship of the Public Company with Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders	Principle 1: Increase the Value of the GMS	1.1 The technical procedure for public and private voting for the Public Company always prioritizes independence and the interests of shareholders.	The Code of Conduct was distributed by the Company to each shareholder at the GMS before entering the meeting room.
		1.2 RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka.	Sejumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris berhalangan untuk hadir dikarenakan keperluan dinas ke luar kota.
		1.2 All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Several members of the Board of Directors and Board of Commissioners were unable to attend due to out-of-town business trip.
		1.3 Perseroan menyediakan ringkasan RUPS pada situs web Perseroan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Hasil RUPS telah diumumkan melalui media cetak serta diunggah di situs web resmi Perseroan.
		1.3 The Company provides a summary of the GMS on the Company's website, open for at least 1 (one) year.	The GMS resolutions were announced through print media and uploaded on the Company's official website.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
	<p>Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p>Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors</p>	<p>2.1 Dalam menjalin komunikasi dengan pemegang saham atau investor, Perseroan Terbuka memanfaatkan kebijakan khusus.</p> <p>2.1 The Public Company utilizes special policies in establishing communication with shareholders or investors.</p> <p>2.2 Pengungkapan kebijakan komunikasi dilakukan oleh Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>2.2 The Public Company discloses communication policies to shareholders or investors via the website.</p>	<p>Perseroan melakukan komunikasi dan menyampaikan informasi kepada pemegang saham/ investor melalui OJK dan BEI. Selain itu, Perseroan wajib memberikan laporan setiap 3 bulan melalui email.</p> <p>The Company makes communication and delivers information to shareholders/investors through OJK and IDX. In addition, the Company is responsible for providing quarterly reports via email.</p> <p>Dalam rangka memberikan informasi kepada semua pemegang saham, Perseroan mengunggah Laporan Keuangan baik secara triwulan maupun tahunan di situs web Perseroan.</p> <p>To provide information to all shareholders, the Company uploads quarterly and annually Financial Statements on the Company's website.</p>
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	<p>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p>	<p>3.1 Perseroan mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris.</p>	<p>Susunan Dewan Komisaris telah mengacu pada kondisi Perseroan dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.</p>
2. Function and Role of the Board of Commissioners	<p>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	<p>3.1 The Company puts the condition of the Public Company into consideration in determining the total members of the Board of Commissioners.</p>	<p>The composition of the Board of Commissioners is pursuant to the Company's needs in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
		<p>3.2 Upaya Perseroan dalam menentukan Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi syarat yang dibutuhkan oleh Perseroan.</p> <p>3.2 The Company have met the requirements in determining the Members of the Board of Commissioners.</p>	<p>Syarat yang dibutuhkan oleh Perseroan terhadap Anggota Dewan Komisaris telah terpenuhi.</p> <p>The Company fulfilled its requirement for members of the Board of Commissioners.</p>
	<p>Prinsip 4: Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p>Principle 4: Improving the quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<p>4.1 Dalam menilai kinerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menerapkan kebijakan penilaian mandiri (<i>self-assessment</i>).</p> <p>4.1 The Board of Commissioners applies a self-assessment policy in assessing the performance of the Board of Commissioners.</p> <p>4.2 Dewan Komisaris mengungkapkan kebijakan <i>self-assessment</i> melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.</p> <p>4.2 The Board of Commissioners discloses the self-assessment policy through the Public Company Annual Report.</p> <p>4.3 Dalam hal anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan Keuangan, Dewan Komisaris akan menerapkan kebijakan terkait pengunduran diri anggotanya.</p> <p>4.3 If any member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime, the Board of Commissioners will implement a policy related to the member's resignation.</p>	<p>Sebagaimana yang disebutkan dalam Laporan Tahunan, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS.</p> <p>As stated in the Annual Report, the evaluation on the performance of the Board of Commissioners is carried out through the GMS.</p> <p>Dewan Komisaris menuangkan penilaian kinerjanya berdasarkan tugas dan fungsinya ke dalam Laporan Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners assesses its performance based on its duties and functions into the Annual Report in the Corporate Governance chapter.</p> <p>Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur pengunduran diri dan pelanggaran yang akan ditindaklanjuti pada saat RUPS.</p> <p>The Company's Articles of Association have regulated resignations and violations that will be followed up at the GMS.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
		<p>4.4 Sebagai pihak yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>4.4 As the party in charge of the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners is responsible for formulating succession policies in the nomination process of members of the Board of Directors.</p>	<p>Dewan Komisaris menjadikan kinerja seseorang sebagai acuan dalam menentukan Nominasi.</p> <p>The Board of Commissioners considers a person's performance as a reference in determining the nomination.</p>
3. Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan menjadi acuan dalam menentukan jumlah anggota Direksi.	Dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan, jumlah anggota Direksi sudah sesuai dengan kebutuhan.
3. Function and Role of the Board of Directors	Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	<p>5.1 The Public Company refers to its condition and effectiveness in decision-making in determining the total members of the Board of Directors.</p> <p>5.2 Perseroan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam menentukan komposisi anggota Direksi.</p> <p>5.2 The Company pays attention to the diversity, expertise, knowledge and experience required in determining the composition of the members of the Board of Directors.</p>	<p>In regard of the Company's condition, the total members of the Board of Directors is as needed.</p> <p>Syarat yang dibutuhkan Perseroan telah dipenuhi oleh seluruh anggota Direksi. Pemenuhan syarat tersebut dijabarkan pada profil masing-masing Direksi.</p> <p>The Company's Board of Directors members have fulfilled the requirements according to the company's request. This is presented in the profiles of each Directors.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
		5.3 Untuk membawahi bidang akuntansi dan Keuangan, anggota Direksi wajib memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Anggota Direksi memiliki pengalaman dan pengetahuan di bidang Keuangan dalam membawahi fungsi Keuangan.
		5.3 In order to be in charge of accounting and finance function, the Board of Directors members are required to have expertise and/or knowledge in accounting.	In supervising the Finance function, the Board of Directors members have experience and knowledge in Finance.
	<p>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>Principle 6: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	6.1 Dalam menilai kinerjanya, Direksi memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi.	Direksi menuangkan penilaian kinerjanya berdasarkan tugas dan fungsinya ke dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perseroan.
		6.1 In assessing its performance, the Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	The Board of Directors puts its performance assessment based on its duties and functions into the Annual Report in the Corporate Governance chapter.
		6.2 Direksi mengungkapkan kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.	Direksi menuangkan penilaian kinerjanya berdasarkan tugas dan fungsinya ke dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perseroan.
		6.2 The Board of Directors discloses a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors through the Public Company Annual Report.	The Board of Directors puts its performance assessment based on its duties and functions into the Annual Report in the Corporate Governance chapter.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
		<p>6.3 Dalam hal anggotanya terlibat dalam kejahatan Keuangan, Direksi akan menerapkan kebijakan terkait pengunduran diri anggotanya.</p> <p>6.3 If any member is involved in financial crimes, the Board of Directors will implement a policy regarding the member's resignation.</p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur pengunduran diri dan pelanggaran yang akan ditindaklanjuti pada saat RUPS.</p> <p>The Company's Articles of Association have regulated resignations and violations with the follow up at the GMS.</p>
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perseroan Terbuka menerapkan kebijakan untuk mencegah <i>insider trading</i> .	Perseroan berupaya untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> dengan melakukan Pengelolaan Informasi, baik yang bersifat rahasia maupun yang bersifat publik.
4. Stakeholder Participation	Principle 7: Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1 The Public Company implements policies to prevent insider trading.	The Company actively prevents insider trading activities by managing confidential and public information.
		<p>7.2 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i></p> <p>7.2 The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Perseroan berupaya untuk menghindari hal yang tidak diinginkan atau yang dapat merugikan dengan memberikan fasilitas pelaporan pengaduan (<i>whistleblowing</i>) sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Company actively avoids undesirable and detrimental matters by providing a whistleblowing system as stated in the Annual Report.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
		<p>7.3 Perseroan Terbuka menyeleksi dan meningkatkan kemampuan pemasok atau vendor dengan mengacu kepada kebijakan terkait.</p> <p>7.3 The Public Company selects and improves the ability of suppliers or vendors by referring to related policies.</p>	<p>Dalam memilih vendor, Perseroan menerapkan kebijakan di mana vendor harus memenuhi kriteria dan persyaratan yang diminta oleh Perseroan.</p> <p>In vendor selection, the Company implements a policy in which vendors must meet the Company's criteria and requirements.</p>
		<p>7.4 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>7.4 The Public Company has a policy to fulfill the creditors' rights.</p>	<p>Perseroan memiliki komitmen dalam memenuhi hak dan kewajiban tepat waktu dan tidak ada Informasi yang disembunyikan dari kreditur.</p> <p>The Company is committed to fulfilling its rights and obligations punctually without any hidden information from creditors.</p>
		<p>7.5 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i>.</p> <p>7.5 The Public Company has a whistleblowing policy.</p> <p>7.6 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>7.6 The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Kebijakan <i>whistleblowing</i> telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Whistleblowing policy has been disclosed in the Annual Report.</p> <p>Perseroan memberikan insentif kepada Direksi dan karyawan dengan mengacu kepada pencapaian target Perseroan.</p> <p>The Company provides incentives to the Board of Directors based on the achievement of the Company's targets.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
5. Keterbukaan Informasi	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Selain situs web, Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi lainnya sebagai media keterbukaan Informasi.	Selain memanfaatkan situs web, Perseroan menggunakan media elektronik pada BEI dan OJK dalam melakukan keterbukaan informasi.
5. Information Disclosure	Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 Besides website, the Public Company utilizes other information technology as a medium for information disclosure.	Besides the website, the Company uses electronic media on IDX and OJK for information disclosure.
		8.2 Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Kepemilikan Saham di atas 5% atau lebih telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		8.2. In addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the main and controlling shareholders, the Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company at least 5% (five percent).	Share ownership above 5% or more has been disclosed in the Company's Annual Report.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report





MENITI LANGKAH MENUJU KEBERLANJUTAN

Sebagai salah satu manufaktur ban terkemuka di Indonesia, Perseroan menyadari peran penting hubungan antara tingkat kesejahteraan dengan pelestarian lingkungan serta hubungan tingkat kesejahteraan dengan berbagai permasalahan sosial. Dengan komitmen tersebut, Perseroan mendukung penuh upaya Pemerintah Indonesia untuk mencapai berbagai tujuan keberlanjutan.

Untuk itu, Perseroan memiliki prioritas dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan mengacu pada Bab IV Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan. Hal itu dilakukan semata-mata untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan, masyarakat setempat, dan masyarakat umumnya.

PENJELASAN DIREKSI MENGENAI STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pandemi yang belum usai masih menjadi pekerjaan rumah bagi setiap pelaku industri di Tanah Air dan dunia, tak terkecuali Perseroan. Krisis kesehatan ini membuat Perseroan terus berupaya untuk menjaga kesehatan dan keselamatan setiap individunya.

Selama tahun 2021, laju penyebaran Covid-19 relatif dapat dikendalikan, terlepas dari kemunculan varian Delta dan Omicron dengan penyebaran yang jauh lebih cepat. Pengendalian pandemi yang dinilai cukup berhasil telah memberikan dampak positif bagi perekonomian dan industri. Hal itu juga mendorong optimisme dari para pelaku usaha di industri manufaktur ban, khususnya Perseroan.

MAKING PROGRESSIVE LEAPS TOWARDS SUSTAINABILITY

As one of the leading tire manufacturers in Indonesia, The Company realizes the important role of the relationship between the level of welfare and environmental preservation, and the relationship between the level of welfare and various social problems. With this commitment, the Company fully supports the efforts of the Government of Indonesia to achieve various sustainability goals.

To that end, the Company has a priority in the implementation of *Corporate Social Responsibility* (CSR) with reference to Chapter IV of Law no. 40 of 2007 concerning *Corporate Social Responsibility*. The commitment is realized to develop sustainable economy and improve the quality of life and the environment that is beneficial to the Company, the local community and society in general.

DIRECTORS EXPLANATION REGARDING SUSTAINABILITY STRATEGY

Dear respected shareholders and stakeholders,

The unfinished pandemic has still given every industry, including the Company, problems to solve. The health crisis has made the Company continue to strive to maintain the health and safety of its employees.

Throughout 2021, the Covid-19 case rate was relatively controllable, despite the Delta and Omicron variants being more rapidly infectious. The successful measurement to contain the pandemic has given positive impacts on the economy and industry. It also encourages optimism from business players in the tire manufacturing industry, especially the Company.



Perseroan dan Kinerja Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini membawa semangat Perseroan dalam menyelaraskan pengembangan bisnis dengan komitmen menjaga dan mendukung aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, yang diwujudkan melalui kegiatan CSR yang mengacu pada prinsip *Triple Bottom Line* atau 3P (*Profit, People, dan Planet*).

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Kondisi perekonomian Indonesia yang terus menunjukkan perbaikan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan untuk mencatatkan kinerja positif pada tahun pelaporan. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan peningkatan pada laba tahun berjalan sebesar 13% menjadi USD61 juta. Perseroan juga berhasil membukukan peningkatan pada total ekuitas sebesar 20% menjadi USD278 juta dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya.

Kinerja Lingkungan

Perseroan senantiasa memperhatikan setiap produk yang dihasilkan untuk menjaga lingkungan hidup. Hal itu diwujudkan dengan penggunaan bahan yang ramah lingkungan melalui tahapan *Research and Development* yang berkesinambungan dengan tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, upaya menjaga kelestarian lingkungan diwujudkan oleh Perseroan melalui berbagai aktivitas, seperti pemantauan lingkungan hidup, pengelolaan limbah, pengelolaan air, efisiensi energi (bahan bakar/listrik/gas), serta penghijauan lingkungan perusahaan.

Kinerja Sosial

Keberhasilan Perseroan melalui tahun 2021 tidak terlepas dari dukungan berbagai pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal meliputi manajemen dan karyawan antar divisi di jenjang yang berbeda, sementara pemangku kepentingan eksternal mencakup pemasok, regulator, mitra, pemerintah, penerima manfaat dari program tanggung jawab sosial perusahaan, serta masyarakat di sekitar area operasional Perseroan.

Company and Sustainability Performance

The Sustainability Report carries the spirit of the Company in aligning business development with a commitment to maintain and support economic, social and environmental aspects, which is realized through CSR activities that refer to the Triple Bottom Line or 3P (*Profit, People, and Planet*) principles.

Sustainable Economic Performance

The Indonesian economy that continuously improves has to be a moment in time where the Company must take advantage of it to record a favorable performance in the reporting year. Eventually, the Company managed to record an increase in profit for the year by 13% to USD61 million. The Company also managed to record an increase in total equity of 20% to USD278 million compared to the previous year's growth.

Environmental Performance

The Company always pays attention to every product it produces to protect the environment by using quality and environmentally friendly materials that is continuously developed by the Research and Development division. In addition, the Company continuous to realize its commitment to preserving the environment through various activities, including environmental monitoring, waste management, water management, energy efficiency (fuel/electricity/gas), and reforestation of the company's environment.

Social Performance

Internal and external stakeholders contributed to the Company's success throughout 2021. The internal stakeholders include management and employees between divisions at different levels, while the external stakeholders include suppliers, regulators, partners, government, beneficiaries of corporate social responsibility programs, as well as communities around the Company's operational areas.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas karyawan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Upaya tersebut sejalan dengan komitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, layak, dan kondusif.

Kinerja Tanggung Jawab Produk

Perseroan menyadari bahwa produk yang dihasilkannya digunakan sebagai salah satu komponen terpenting pada kendaraan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menghasilkan produk yang tidak hanya berkualitas, namun juga memiliki standar keamanan yang tinggi. Produk ban yang dihasilkan Perseroan harus melalui tahapan uji keselamatan produk sesuai standar yang berlaku untuk menjaga kualitas dan keamanan ban sebaik mungkin.

Meski begitu, Perseroan tetap membuka diri untuk menerima berbagai masukan, kritik, dan saran dari konsumen dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kualitas dan layanan Perseroan.

Penutup

Sebagai penutup, Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan masukan yang diberikan sepanjang tahun pelaporan. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, investor, regulator, konsumen, seluruh mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan komunikasi yang terjalin sepanjang tahun 2021.

Tidak lupa, kami sangat mengapresiasi kinerja, kerja keras, dan dedikasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan di berbagai tingkat organisasi. Kami berharap bahwa dukungan dan kerja sama dari semua pihak tetap berlanjut demi kemajuan dan keberlanjutan usaha pada tahun-tahun berikutnya.

The Company is committed to increasing the capacity and capability of employees through various training and education. These efforts are in line with the commitment to creating a safe, comfortable, decent, and conducive work environment.

Product Responsibility Performance

The Company realizes that its products are used as one of the most important components in vehicles. Therefore, the Company always produces excellent products while maintaining high safety standards. Our tire products must go through and pass product safety testing according to applicable standards to maintain the quality and safety of the tires as best as possible.

However, the Company remains open to suggestions, criticisms, and advice from consumers and other stakeholders to improve our quality and services.

Conclusion

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for the direction and input provided throughout the reporting year. In addition, we would like to thank the shareholders, investors, regulators, consumers, all business partners, and other stakeholders for the cooperation and communication throughout 2021.

Not to mention, we really appreciate the performance, hard work, and dedication of all levels of management and employees at various levels of the organization. We hope that the support and cooperation from all parties will continue for the progress and sustainability of the business in the following years.

Steven Gommert Vette

Presiden Direktur
President Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan ini merupakan yang pertama kali dibuat oleh Perseroan. Perseroan mengintegrasikan Laporan Keberlanjutan ke dalam Laporan Tahunan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setahun sekali.

Laporan Keberlanjutan ini menyampaikan berbagai informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkan, termasuk dampak positif, selama kurun waktu pelaporan, yaitu mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Laporan ini juga merupakan bentuk dukungan kami dalam mewujudkan tujuan pembangunan global atau dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah diadopsi oleh Indonesia menjadi SDGs Indonesia.

Pada laporan ini, data mengenai kinerja ekonomi Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Nominal yang digunakan dalam laporan ini adalah dolar AS (USD), kecuali jika diindikasikan lain. Perseroan berupaya untuk menjangkau pemangku kepentingan yang lebih luas. Oleh karenanya, laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dalam laporan ini, Perseroan menyajikan data kuantitatif dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) minimal tiga tahun berturut-turut. Dengan begitu, pembaca laporan dapat menganalisis tren kinerja Perseroan.

Sesuai dengan komitmen dalam pembuatan Laporan Keberlanjutan, Perseroan berupaya untuk menghemat penggunaan kertas sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Oleh karena itu, jumlah laporan yang dicetak terbatas. Meski demikian, laporan ini dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan di situs resmi Perseroan, www.multistrada.co.id.

Rujukan Laporan

Penyusunan laporan ini merujuk pada panduan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Standar GRI (GRI *Standards*) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar Laporan Keberlanjutan.

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

This is the first Sustainability Report ever published by the Company. We integrate the Sustainability Report into the Annual Report. To that end, the Company is committed to publishing a Sustainability Report once a year.

This Sustainability Report conveys various information on economic, environmental and social performance and their impacts, including positive impacts, during the reporting period, which started from January 1 to December 31, 2021. This report manifests our commitment to realizing global development goals or the Sustainable Development Goals (SDGs), which have been adopted by Indonesia into Indonesia's SDGs.

In this report, data regarding the Company's economic performance has been audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. The nominal used in this report is US dollars (USD), unless otherwise indicated. The Company strives to reach a wider range of stakeholders. Therefore, this report is presented in two languages, namely Indonesian and English. In this report, the Company presents quantitative data using the principle of comparability for at least three consecutive years. Thus, the readers can analyze the trend of the Company's performance.

In preparing the Sustainability Report, the Company strives to save paper use as a dedication to saving the environment. Therefore, the Company only prints limited number of the reports. The Sustainability Report can be accessed by all stakeholders on the Company's official website, www.multistrada.co.id.

Report Reference

In preparing the report, the Company refers to the guidelines for Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 on the Forms and The contents of the Annual Report of Issuer or Public Company, as well as the GRI Standards (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of Sustainability Reporting standards.



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN

Seperti disebutkan dalam Standar GRI, topik material yang terkandung dalam laporan ini merupakan topik-topik yang telah diprioritaskan Perseroan untuk disampaikan dalam laporan. Perseroan memanfaatkan dimensi untuk menentukan prioritas, di antaranya dampak terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan beserta segenap pemangku kepentingan. Informasi mengenai dampak yang disajikan dalam laporan ini termasuk di antaranya dampak yang bernilai positif.

MATERIAL ASPECT AND BOUNDARY

As stated in the GRI Standards, the Company has included several prioritized topics to be submitted in this report. The Company uses dimensions to determine priorities, including the impacts on the economic, environment and social aspect of the Company and all stakeholders, including all positive impacts.

Topik Ekonomi Economic Topic

1. Optimalisasi Kinerja Torehkan Langkah Progresif
Optimized Performance towards Progressive Leap

Topik Lingkungan Environmental Topic

2. Inisiatif Kolektif Menjaga Kelestarian Lingkungan
Collective Initiative for Environmental Sustainability

Topik Sosial Social Topic

3. Berdayakan Masyarakat, Membangun Negeri
Empowering Communities, Building the Nation
4. Perkuat Fondasi Sumber Daya Manusia untuk Keberlangsungan Bisnis
Strengthen Human Resources Foundation for Business Continuity
5. Realisasi Komitmen Kepuasan dan Keselamatan Kerja
Commitment to Realizing Work Safety and Security
6. Kesiapan Wujudkan Kepuasan Konsumen
Dedication to Actualizing Customer Satisfaction

Topik Material dan Batasan

Material Topics and Boundaries

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundary	
			Di Dalam Perseroan Inside the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topics				
Optimalisasi Kinerja Torehkan Langkah Progresif Optimized Performance towards Progressive Leap	Menggambarkan pencapaian dan performa Perseroan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1	√	√
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Inisiatif Kolektif Menjaga Kelestarian Lingkungan Collective Initiative for Environmental Sustainability	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mengelola penggunaan material (kertas), termasuk langkah-langkah penghematan yang dilakukan Describing the Company's commitment to managing the use of materials (paper), including the savings measures taken	302-1	√	
	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of non-renewable energy which availability is increasingly limited	302-1, 302-4	√	
	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of water resources which availability is increasingly limited	303-5	√	√
Topik Sosial Social Topics				
Berdayakan Masyarakat, Membangun Negeri Empowering Communities, Building the Nation	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberdayakan masyarakat demi keberlangsungan hidup yang lebih baik. Describing the Company's commitment to empowering the community for a better life.	103	√	√
Perkuat Fondasi Sumber Daya Manusia untuk Keberlangsungan Bisnis Strengthen Human Resources Foundation for Business Continuity	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describing the Company's commitment to improving employee competence	103, 404	√	
Realisasi Komitmen Kepuasan dan Keselamatan Kerja Commitment to Realizing Work Safety and Security	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describing the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	103, 403	√	
Kesiapan Wujudkan Kepuasan Konsumen Dedication to Actualizing Customer Satisfaction	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan Describing the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data	103-418	√	

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Perseroan menyediakan fasilitas berupa akses laporan ini kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga membuka diri untuk menampung pertanyaan para pemangku kepentingan seputar laporan ini dengan menghubungi:

CORPORATE SECRETARY PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address
Jl. Raya Lemahabang Km 58,3
Desa Karangsari Cikarang Timur
Bekasi Jawa Barat 17550
Telp. +6221 8914 0333
Fax. +6221 8914 3838
E-mai corporate-secretary@multistrada.co.id
www.multistrada.co.id



INFORMATION ACCESS TO SUSTAINABILITY REPORT

The Company provides accomodation to all stakeholders to access the report. The Company is also open to receiving questions from stakeholders regarding this report by contacting:

Profil Perusahaan

Informasi terkait Profil Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini di halaman 24.

Visi, Misi dan Nilai Perseroan

Informasi terkait Visi, Misi, dan Nilai Perseroan disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini di halaman 29.

Struktur Organisasi

Informasi terkait Struktur Organisasi disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini di halaman 28.

Bidang Usaha

Informasi terkait Bidang Usaha Perseroan dapat dilihat di halaman 26.

Pasar yang Dilayani

Sebagai salah satu produsen ban terkemuka di Indonesia, Perseroan memasarkan produknya di pasar domestik dan internasional.

Skala Perusahaan

Informasi mengenai Skala Perusahaan disajikan di Laporan Tahunan ini halaman 7, 37, dan 39.

Sumber Daya Manusia

Informasi mengenai Sumber Daya Manusia dapat dilihat di Laporan Tahunan ini halaman 36.

Rantai Pasokan

Perseroan tidak bisa menjalankan usahanya tanpa ada kerja sama dengan berbagai pemasok/vendor barang dan jasa. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan dalam memilih pemasok berdasarkan mekanisme pengadaan yang ditinjau secara berkala.

Company Profile

Information related to the Company Profile is presented in this Annual Report on page 24.

Vision, Mission and Core Values

Information related to the Company's Vision, Mission, and Values is presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report on page 29.

Organizational Structure

Information related to the Organizational Structure is presented in the Company Profile Chapter in this Annual Report on page 28.

Line of Business

Information related to the Company's line of business can be found on page 26.

Markets Served

As one of the leading tire manufacturers in Indonesia, the Company markets its products in both domestic and international markets.

Organization Scale

Information on the Company Scale is presented in the Annual Report on page 7, 37, and 39

Human Resources

Information regarding Human Resources is presented in this Annual Report on page 36.

Supply Chain

The Company cannot run its business without cooperation with various suppliers/vendors of goods and services. Therefore, the Company implements a policy in selecting suppliers based on a procurement mechanism that is reviewed regularly.

Dalam memastikan ketersediaan bahan baku untuk proses produksi, Perseroan senantiasa memanfaatkan jasa atau barang dari pemasok lokal, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili satu provinsi dengan kantor operasional atau pabrik Perseroan. Apabila pemasok lokal tidak menyediakan bahan baku yang dibutuhkan Perseroan, maka Perseroan memanfaatkan pemasok nasional yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar kantor operasional atau lintas provinsi. Hal itu dilakukan sebagai upaya Perseroan mendorong perekonomian nasional.

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokan Perseroan.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa menerapkan pendekatan atau prinsip pencegahan melalui sistem manajemen risiko yang disusun berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Inisiatif Eksternal

Perseroan menjalankan bisnis dan proses pelaporan kinerja keberlanjutan dengan berpedoman dan mendukung berbagai prinsip serta inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi lain berupa penghargaan untuk bidang-bidang tertentu. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar dalam bentuk penghargaan yang dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada halaman 41.

Keanggotaan pada Asosiasi

Perseroan selalu mengikuti berbagai perkembangan industri dengan bergabung bersama sejumlah asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan. Selama tahun 2021, Perseroan bergabung dengan Asosiasi Emiten Indonesia "AEI".

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Komitmen Penerapan GCG

Perseroan berupaya untuk menerapkan GCG secara menyeluruh di setiap level organisasi sebagai bentuk komitmen menjadi entitas korporasi yang bertanggung jawab. Penerapan GCG di lingkungan Perseroan dilakukan dengan tetap berpedoman pada *best practices*. Dengan begitu, Perseroan percaya dapat terus mengembangkan bisnis secara berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

Perseroan memiliki komitmen untuk mencapai tujuan meningkatkan reputasi, serta mengelola bisnis secara efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, seperti Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan.

The Company ensures the procurement of raw material used for production by capitalizing on services or goods provided by local suppliers that run business and are domiciled in the same province with the Company's operational office and factory. If the local suppliers cannot provide the raw material the Company needs, the Company makes use of services or goods of national suppliers that run business and are domiciled in different province. This is our responsibility to reinforce the national economy.

Significant Changes in Organization and Supply Chain

Throughout 2021, there was not any significant change in the Company's organization and supply chain.

Approaches or Principle of Prevention

In carrying out its operational activities, the Company always applies a precautionary approach or principle through a risk management system that is prepared based on the precautionary principle.

External Initiatives

The implementation of business and sustainability performance reporting process refers to and supports various principles and initiatives developed by other organizations in the forms of awards for certain disciplines. Throughout 2021, the Company has been recognized and appreciated with awards by external parties. It is presented in this annual report on page 41.

Membership in Association

The Company always follows various industrial developments by joining a number of associations that are relevant to the line of business it operates. During 2021, the Company joined with Association of Indonesian Issuers "AEI".

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

GCG Implementation Commitment

The Company strives to implement GCG thoroughly at every level of the organization as a form of commitment to become a responsible corporate entity. The implementation of GCG within the Company is carried out with best practices. To that end, the Company believes that it can continue to develop its business in a sustainable manner in the future.

The Company is committed to achieving the goal of improving reputation, as well as managing the business effectively and efficiently by applying GCG principles, such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness and Equality.

Struktur, Mekanisme dan Pedoman Tata Kelola

Dalam menentukan struktur Tata Kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, serta fungsinya, sejumlah Organ Perusahaan mendapatkan bantuan dari komite-komite. Misalnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ pendukung seperti Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal.

Sementara itu, Perseroan memiliki Piagam Komite Audit, dan pedoman terkait lainnya seperti kode etik dan sistem pelaporan pelanggaran sebagai infrastruktur yang mendukung mekanisme GCG. Perancangan struktur dan mekanisme GCG di Perseroan bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan secara akuntabel dengan penerapan tugas dan tanggung jawab yang jelas oleh masing-masing organ perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan setiap karyawannya, tidak terkecuali setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan secara internal maupun eksternal.

Sistem Manajemen Risiko

Informasi mengenai Sistem Manajemen Risiko dapat dilihat di bagian Manajemen Risiko di Laporan Tahunan ini halaman 75.

Kode Etik

Informasi mengenai Kode Etik Perseroan disajikan di Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 78.

Manajemen Pemangku Kepentingan

Perseroan senantiasa melibatkan pada pemangku kepentingan sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan. Adapun pemangku kepentingan Perseroan di antaranya terdiri dari pemegang saham dan investor, konsumen, pegawai, komunitas, mitra kerja/pemasok, pemerintah/regulator dan tokoh masyarakat/pejabat setempat. Lebih rincinya, Perseroan membagi pemangku kepentingan ke dalam lima atribut sebagai berikut:

1. Dependency (D)/Ketergantungan

Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi atau sebaliknya.

Structure, Mechanis, and Governance Guidelines

In determining the structure of Corporate Governance, the Company always refers to Law Number 40 of 2007 on the Limited Liability Companies. The Corporate Governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their duties, responsibilities, and functions, a number of Company Organs are assisted by several committees. For example, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by supporting organs, such as the Board of Commissioners Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

Meanwhile, the Company has an Audit Committee Charter, and other related guidelines, such as a code of ethics and a violation reporting system as infrastructure that supports the GCG mechanism. The design of the GCG structure and mechanism in the Company aims to support the Company's operational activities in an accountable manner with the implementation of clear duties and responsibilities by each company organ.

Competency Development Related to Sustainable Finance

The Company is committed to continuously enhancing the competence and knowledge of its employees, not to mention all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2021, all members of the Board of Commissioners, Directors, and employees participated in various internal and external training and development programs.

Risk Management System

Information regarding the Risk Management System is presented in the Risk Management section of this Annual Report on page 75.

Code of Conduct

Information regarding the Company's Code of Conduct is presented in Corporate Governance Chapter on page 78.

Stakeholder Management

The Company continuously engages relationship with all stakeholders so that it can meet their expectations. The Company's stakeholders include shareholders and investors, consumers, employees, communities, partners/suppliers, government/regulators and community leaders/local officials. Moreover, the Company classifies its stakeholders into the following five categories:

1. Dependency (D)

The Company relies on a person or an organization or vice versa.

2. Responsibility (R)/Tanggung jawab

Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

3. Tension (T)/Perhatian

Seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

4. Influence (I)/Pengaruh

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

5. Diverse Perspective (DP)/Keberagaman Pandangan

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

2. Responsibility (R)

The Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.

3. Tension (T)/Attention

A person or an organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.

4. Influence (I)

A person or organization has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders.

5. Diverse Perspective (DP)

A person or an organization has different views that can influence a situation and encourage action that did not exist before.

D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan/Identifikasi Basis of Determination/Identification	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Issues	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Function
Pemegang Saham dan Investor	D, R, I	<ul style="list-style-type: none"> Tata Kelola Organisasi Pencapaian Kinerja Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan informasi pencapaian Perseroan melalui RUPS, Laporan Kuartal dan Penerbitan Laporan Tahunan. Komunikasi langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material. 	Sesuai Kebutuhan	Corporate Secretary
Shareholder and Investor		<ul style="list-style-type: none"> Organization Governance The Achievement of Economic Performance 	<ul style="list-style-type: none"> Provide information on the Company's achievements through the GMS, Quarterly Reports and Issuance of Annual Reports. Direct communication as well as through analysis to ensure the delivery of material information. 	Need based engagement	

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis of Determination/ Identification	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Issues	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Function
Konsumen	D, R, T, I	<ul style="list-style-type: none"> Perindungan Nasabah Hubungan Berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan produk dan jasa sesuai peraturan yang berlaku. Pemberian informasi produk dan jasa dengan tepat waktu, memadai, jelas dan akurat. Pengembangan layanan berkualitas prima demi kepuasan konsumen. Iklan dan media promosi. 	Sesuai Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Line of Business Corporate Secretary Customer Service Contact Center
Customer		<ul style="list-style-type: none"> Customer Protection Sustainable Relationship 	<ul style="list-style-type: none"> Provision of products and services in accordance with applicable regulations. Provision of product and service information in a timely, adequate, clear and accurate. Development of excellent quality services for customer satisfaction. Advertising and promotional media. 	Need based engagement	
Pegawai/ Karyawan	D, R, T, I	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan Ketenagakerjaan Perlindungan dan Kondisi Kerja Pengembang Kompetisi Pengembang Karier dan Aktualisasi Diri 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan insan Perseroan secara objektif, transparan, adil dan setara. Membangun lingkungan kerja kondusif demi optimalisasi produktivitas. Pengembangan karier <i>talent management system dan assessment center</i>. 	Sesuai Kebutuhan	<i>Human Capital</i>
Employee		<ul style="list-style-type: none"> The Employment Relationship Protection and Working Condition Competition Development Career and Self Actualization Development 	<ul style="list-style-type: none"> Management of the Company's personnel objective, transparent, fair and equal. Build a conducive work environment for the optimization of productivity. Career development of talent management system and assessment center. 	Need based engagement	

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis of Determination/ Identification	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Issues	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Function
Komunitas	D, R, T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan dan Budaya • Teknologi dan Akses Infrastruktur • Kesejahteraan dan Pendapatan 	Intensifikasi keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang mencakup bidang pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan.	Sesuai Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Corporate Secretary</i> • <i>Human Capital</i>
Community		<ul style="list-style-type: none"> • Education and Culture • Technology and Infrastructure Access • Welfare and Income 	Intensification of involvement in community activities with programs that cover the fields of education, empowerment, culture and religion, humanity and the environment.	Need based engagement	
Mitra Kerja/ Pemasok	D, R, T	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Berkelanjutan • Ekonomi • Keadilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Syarat kerja sama yang jelas. • Penilaian kinerja yang transparan. • Penilaian rutin. 	Pertemuan Sesuai kebutuhan	<i>Procurement</i>
Working Partner/ Supplier		<ul style="list-style-type: none"> • Sustainability Relationship • Economy • Fairness 	<ul style="list-style-type: none"> • Clear terms of cooperation. • Transparent performance appraisal. • Routine assessment. 	Need based engagement	
Pemerintah dan Regulator	D, R, T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang Undangan • Komitmen Terhadap Regulasi Pembiayaan • Komunikasi dan Pelaporan yang Jelas, Akurat, Komprehensif dan Tepat Waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan Manual Good Corporate Governance terkini. • Implementasi prinsip GCG di seluruh unit kerja. 	Pertemuan Sesuai kebutuhan	Compliance
Government and Regulator		<ul style="list-style-type: none"> • Compliance towards Prevailing Laws • Committed to Financing Regulation • Clear, Accurate, Comprehensive and Timely Communication and Reporting 	<ul style="list-style-type: none"> • Completion of the latest Good Corporate Governance Manual. • Implementation of GCG principles in all work units. 	Need based engagement	

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan/Identifikasi Basis of Determination/Identification	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Issues	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Function
Tokoh Masyarakat/ Pejabat Setempat	D, R, T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Usaha Kemajuan Daerah Setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Kunjungan langsung. Pertemuan resmi dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan. 	Pertemuan berkala, sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Corporate Secretary Customer Service
Community Leaders/Local Officials		<ul style="list-style-type: none"> Business Development Progress of Local Area 	<ul style="list-style-type: none"> In-person visits. Formal meetings and Development Planning Deliberations. 	Regular Meeting according to the needs	

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Ini merupakan tahun pertama bagi Perseroan untuk menerbitkan keuangan berkelanjutan yang diatur dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Pasal 8 peraturan tersebut menyebutkan bahwa dukungan terhadap keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan Publik dapat dilakukan, antara lain dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan mewujudkan TJSL melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Implementasi keuangan berkelanjutan tidak hanya melalui pembiayaan TJSL, namun juga dapat diwujudkan melalui program-program prioritas yang disampaikan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2021.

Mengingat ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama bagi Perseroan, kami berkomitmen untuk menyajikan informasi sebaik-baiknya.

OPTIMALISASI KINERJA TOREHKAN LANGKAH PROGRESIF

Perseroan berharap bahwa seluruh insan Perseroan dapat berkontribusi terhadap pembangunan budaya keberlanjutan di setiap jenjang organisasi dan aktivitas operasionalnya.

Untuk itu, Perseroan secara aktif dan konsisten memberikan berbagai edukasi, sosialisasi, dan pelatihan secara internal maupun eksternal bagi karyawan. Berbekal pengetahuan dan literasi yang memadai tentang kinerja dan keuangan berkelanjutan, Perseroan berharap dapat mewujudkan komitmen Perseroan menerapkan budaya keberlanjutan secara komprehensif.

PROBLEM FOR IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

This is the first year for the Company to issue sustainable finance as regulated in POJK Number 51/POJK.03/2017. Article 8 of the regulation states that support for sustainable finance for Public Companies can be carried out, among others by allocating a portion of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds for programs or activities that are in line with sustainable finance. Therefore, the Company realizes CSR through its Corporate Social Responsibility (CSR) program.

The implementation of sustainable finance is not only realized through the CSR funding, but also through prioritized programs submitted to 2021 Sustainable Financial Action Plan (RAKB).

Given it is the first Sustainability Report of the Company, we exert ourself to serve information as good as possible.

OPTIMIZED PERFORMANCE TOWARDS PROGRESSIVE LEAP

The Company expects that all employees can contribute to the establishment of sustainable culture in all levels of organization and operational activities.

Thus, the Company actively and consistently provides internal and external education, dissemination, and training for employees. With adequate knowledge and literacy on sustainable performance and finance, the Company is looking forward to realizing its commitment to implementing the comprehensive sustainable culture.

Kinerja Industri Manufaktur Ban

Memasuki tahun 2021, industri manufaktur ban belum sepenuhnya pulih. Meski demikian, Asosiasi Pengusaha Ban Indonesia (APBI) mengungkapkan bahwa volume produksi industri ban diprediksi meningkat dari 70%-80% pada 2021. Sementara itu, tingkat pengoperasian pabrik masih berada di kisaran 60% pada tahun 2021.

Walaupun masih berada di fase pemulihan, industri ban diprediksi pulih memasuki tahun 2022. Proyeksi tersebut didasari oleh berbagai faktor, contohnya penerapan diskon pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) serta fasilitas tarif preferensi umum (*generalised system of preference/GPS*) yang diharapkan dapat mendorong volume ekspor ban ke Amerika Serikat (AS).

Kinerja Perusahaan

Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang jauh lebih baik pada tahun 2021 dibandingkan tahun lalu yang ditunjukkan dengan peningkatan output dari merek ban Michelin, seperti Uniroyal dan BFGoodrich.

Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kinerja pada tahun 2021 tidak terlepas dari komitmen Perseroan serta seluruh individu di Perseroan untuk senantiasa menjaga kesehatan dan keselamatan bersama dengan senantiasa menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan menyeluruh. Dengan begitu, setiap karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan aman dari ancaman infeksi virus.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019-2021

Secara umum, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan target yang dicanangkan pada awal tahun 2021.

Hal itu tidak terlepas dari keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan volume penjualan ban mobil dan ban sepeda motor masing-masing sebesar 27% dan 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2021, Perseroan juga melakukan upaya integrasi strategis dengan Michelin Group di semua aspek bisnis dan operasi, tidak terkecuali dalam hal produksi, kualitas, rantai pasokan, logistik, keuangan, penjualan, pemasaran, dan pembelian.

Distribusi Nilai Ekonomi

Perseroan memanfaatkan informasi mengenai kinerja di atas sebagai acuan untuk menentukan pencapaian nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, serta nilai ekonomi yang ditahan oleh Perseroan.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dapat diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan, sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan berbagai pengeluaran yang dilakukan Perseroan sebagai bentuk kontribusi untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi

Performance of Tire Manufacture Industry

In 2021, the tire manufacture industry has not fully recovered. Even so, Indonesian Tire Manufacture Association (APBI) has disclosed that the tire industry production volume was predicted to rise from 70%-80% in 2021, while the factory operation rate was still 60% throughout the year.

Despite being in the recovery phase, the tire industry is predicted to fully recover in 2022. The projection is based on several factors, namely the realization of sales tax on luxury goods (PPnBM) and generalized system of preference (GPS) that are expected to grow tire export volume to the United States (US).

Company performance

The Company was able to record a much better performance in 2021 compared to last year as indicated by the increase in output from Michelin tire brands, namely Uniroyal and BFGoodrich.

The Company's success in improving performance in 2021 is inseparable from the commitment of the Company and all employees to always maintaining health and safety by always implementing strict and comprehensive health protocols. To this end, every employee can work comfortably and safely.

Comparison of Targets and Realizations for 2020-2021

In general, the Company successfully recorded a better performance compared to the target set in 2021.

The achievement is also a result of the Company's favorable achievement in improving the sale of four-wheeled and two-wheeled vehicles of 27% and 6%, respectively. Throughout 2021, the Company also took a strategic consolidation with Michelin Group in all business and operational aspects, including in production, quality, supply chain, logistic, finance, sale, marketing, and procurement.

Economic Value Distribution

The Company makes use of the information on the performance above as a reference to determine the achievement of the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained by the Company.

The direct economic value generated includes income obtained from the Company's business activities, while the distributed economic value represents various expenses made by the Company as a form of contribution to increase the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, including payment of

dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, di antaranya pembayaran gaji, pajak, dividen, dan pembayaran untuk pemasok atau vendor, serta realisasi dana untuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sementara itu, nilai ekonomi yang ditahan dapat didefinisikan sebagai selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan, dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan dan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan.

Distribusi nilai ekonomi Perseroan telah disajikan di Laporan Keuangan Perseroan.

Kontribusi kepada Negara

Sebagai warga korporasi yang baik di Indonesia, Perseroan berkomitmen memberikan dukungan dan kontribusi dalam pembangunan negara melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan terkait perpajakan di Indonesia. Dengan ketaatan kepada kewajiban dalam membayar pajak, sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima peringatan atau sanksi yang signifikan terkait perpajakan dari regulator.

INISIATIF KOLEKTIF MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan, kelestarian lingkungan harus menjadi perhatian bersama, termasuk Perseroan. Isu untuk mendorong kelestarian lingkungan semakin bergeming akibat penerapan paradigma lama dalam pembangunan yang memprioritaskan pertumbuhan ekonomi, namun cenderung acuh terhadap upaya menjaga kelestarian lingkungan dan sosial. Sebagai contoh, kerusakan lingkungan, termasuk yang diakibatkan sikap acuh berbagai industri, telah menghasilkan kerusakan lingkungan yang memicu terjadinya bencana ekologis, seperti banjir dan tanah longsor yang memakan korban jiwa dan menghasilkan kerugian material. Alhasil, perekonomian semakin maju, namun aspek sosial semakin timpang serta alam terus mengalami kerusakan.

Isu tersebut menghasilkan seruan akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan serta upaya mengurangi dampak buruk yang diakibatkannya. Isu ini seharusnya tidak hanya ditangani oleh satu pihak, seperti Pemerintah pusat atau daerah saja, namun juga menjadi perhatian setiap pihak, mulai dari individu hingga lembaga.

Komitmen menjaga kelestarian lingkungan di Indonesia dituangkan ke dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU Nomor 32/2009) dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, beserta aturan-aturan turunannya. Peraturan tersebut sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor

salaries, taxes, dividends, and payments to suppliers or vendors, as well as the realization of funds for Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Meanwhile, the retained economic value can be defined as the difference between the economic value generated that is deducted by the economic value distributed and is used for the Company's business development.

The Company's economic distribution value is presented in the Financial Statement of this Annual Report.

Contribution to the Country

As a good corporate citizen in Indonesia, the Company is committed to providing support and contribution to the development of the country through obedience in paying taxes. Throughout 2021, the Company has complied with all laws and regulations of taxation in Indonesia. In 2021, the Company did not receive any significant reprimands or sanctions related to taxation from the regulator.

COLLECTIVE COMMITMENT FOR ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

As an inseparable part of life, environmental sustainability must be all parties' special concern, including the Company. The issue of encouraging environmental sustainability has become increasingly popular. It is due to the application of the old paradigm in development that prioritizes economic growth, but ignores to maintain environmental and social sustainability. For example, environmental degradation caused by the indifferent attitude of various industries, has resulted in ecological disasters, such as floods and landslides that take lives and result in material losses. Consequently, the economy is progressing, while the social aspect is increasingly unequal and nature continues to be deteriorated.

This issue encourages many parties to realize the importance of preserving the environment and reducing the negative impact of the environmental degradation. This should not only be handled by one party, such as the central or regional government, but should also be the concern of all parties.

The commitment to preserving the environment in Indonesia is regulated in Law Number 32 of 2009 on the Environmental Protection and Management (Law Number 32/2009) and Law of the Republic of Indonesia Number 3 of 2014 on the Industry, along with its derivative regulations. This regulation is in line with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of

51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik sebagai upaya menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam pembangunan di Indonesia.

Perseroan menyadari eksistensinya sebagai salah satu pemangku kepentingan di dunia usaha di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam program kelestarian lingkungan serta meningkatkan daya dukung lingkungan. Perseroan berprinsip bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Manajemen Perseroan telah mengeluarkan imbauan, maklumat hingga peraturan untuk merealisasikan komitmen tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan berupaya untuk menjalankan aktivitas bisnis yang ramah lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan terus mematuhi berbagai peraturan dan perundang-undangan dalam kelestarian lingkungan.

Selain itu, melalui proses *Research and Development* yang berkesinambungan, Perseroan senantiasa memperhatikan kualitas setiap produk yang dihasilkan dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan agar sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan.

Selain itu, Perseroan melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan, di antaranya:

1. Pemantauan Lingkungan

Perseroan memantau kondisi lingkungan alam dan lingkungan kerja di sekitarnya setiap 6 bulan melalui jasa pihak ketiga, yaitu laboratorium lingkungan yang terakreditasi KAN. Pemantauan meliputi air limbah, emisi udara, kebisingan, iklim kerja, kualitas air, dan lainnya dan bertujuan untuk memastikan bahwa kualitas lingkungan alam dan lingkungan kerja sesuai dengan standar nilai ambang batas dan baku mutu lingkungan. Perseroan kemudian mencantumkan hasil pemantauan dalam dokumen UKL-PKL (Upaya Pengelolaan & Pemantauan Lingkungan) yang dilaporkan setiap enam bulan kepada pemerintah terkait.

2. Pengelolaan Limbah

Di MASA, pengelolaan limbah diklasifikasikan menjadi, sebagai berikut:

- a. Pengelolaan *Scrap* Bernilai Ekonomis
Scrap bernilai ekonomis meliputi berbagai material, seperti compound, ban gagal cetak, ply, steel, benang *polyester*, palet, kardus, sisa kemasan bahan baku non-B3, dan sebagainya. *Scrap* yang bernilai ekonomis kemudian dikumpulkan di TPS khusus scrap

Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as an effort to balance the economic, environmental and social aspects of development in Indonesia.

The Company is aware of its presence as one of the stakeholders in the business world in Indonesia. Therefore, the Company is committed to participating in environmental sustainability programs and supporting the environment preservation. The Company uphold a principle that a good and healthy environment is part of a human right of every Indonesian, as stated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. The Company's management has issued appeals, announcements and regulations to realize commitments of the importance of preserving the environment.

Environmental Aspect

The Company strives to carry out environmentally friendly business activities. Therefore, the Company continues to comply with various laws and regulations in environmental sustainability.

In addition, the Company has leveraged the Research and Development division to produce environmentally friendly products to align with the Company's commitment to environmental sustainability.

In addition, the Company carries out various activities related to preserving the environment, including:

1. Environmental Monitoring

The Company has leveraged third party's services, which is an environmental laboratory accredited by KAN to monitor the condition of the natural environment and the surrounding work environment every six months. They monitor waste water, air emissions, noise, work climate, water quality, and others and ensure that the quality of the natural environment and work environment is in accordance with threshold value standards and environmental quality standards. The Company also includes the monitoring submitted the UKL-PKL (Environmental Management & Monitoring Efforts) in a document, which is reported every six months to the relevant government.

2. Waste Management

At MASA, waste management is classified into, as follows:

- a. Economical Value Scrap Management
Scraps that have economical value include a variety of materials, such as compounds, defect tires, ply, steel, polyester thread, pallets, cardboard, packaging scraps of non-B3 raw materials, and so on. Afterwards, the scraps are collected in a special temporary landfill and are

dan dicatat oleh petugas *scrap*. Selanjutnya, *scrap* diserahkan kepada pengelola limbah non-B3 yang bersertifikat untuk didaur ulang atau dimanfaatkan kembali menjadi produk berbahan dasar karet, bahan bakar, atau produk lainnya.

b. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)

Aktivitas produksi Perseroan menghasilkan limbah B3 berupa oli bekas, *sludge oil*, bahan kimia sisa proses, majun, dan sisa kemasan bahan kimia. Limbah B3 kemudian di tampung di TPS khusus Limbah B3 selama paling lama 90 hari sebelum diserahkan kepada pengelola limbah B3 yang memiliki sertifikat atau izin dari Kementerian Lingkungan Hidup. Di tangan pengelola limbah B3 tersebut, limbah B3 kemudian dicatat dalam neraca limbah B3 dan dilaporkan kepada dinas lingkungan hidup setiap tiga bulan.

c. Pengelolaan Sampah

Selain menghasilkan limbah, aktivitas produksi Perseroan menghasilkan sampah dari kegiatan kantin, *office*, taman, dan sampah lainnya yang tidak termasuk kategori limbah B3 maupun *scrap* ekonomis. Pengumpulan sampah dilakukan dari tiap tempat sampah ke TPS sampah oleh petugas kebersihan MSA. Selanjutnya, sampah diserahkan ke Pemda untuk dikelola di TPA Burangkeng, Kabupaten Bekasi.

3. Pengelolaan Air

Perseroan memiliki inisiatif untuk menghemat dan mengkonservasi sumber daya air yang tepat. Air yang digunakan Perseroan merupakan air tanah (*deep well*). Meski demikian, Perseroan terus berupaya untuk mengimbangi pemakaian air tanah dengan menyediakan sumur imbuhan untuk menangkap air hujan yang akan disalurkan ke dalam tanah. Perseroan senantiasa memastikan keamanan konsumsi air dan keamanan lingkungan akibat pembuangan air limbah dengan melakukan pemantauan air bersih dan air limbah secara berkala.

Perseroan berupaya untuk mengampanyekan penggunaan air yang seefisien mungkin dengan memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan pihak terkait yang ada di dalam Perseroan, seperti vendor, rekanan dan tamu yang berkunjung.

4. Efisiensi Energi (bahan bakar/listrik/gas)

Jumlah cadangan energi berupa bahan bakar yang bersumber dari dalam bumi akan semakin berkurang dari masa ke masa. Untuk melakukan efisiensi, perlu dilakukan suatu upaya penghematan energi bahan bakar (solar) termasuk energi listrik dan gas. Perseroan merealisasikan komitmen

recorded by the scrap officer. Furthermore, the scraps are handed over to a certified non-B3 waste manager to be recycled or reused into rubber-based products, fuel, or other products.

b. Management of Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste)

The Company's production activities have resulted in used oil, sludge oil, chemical residue from processing, waste oil, and chemical packaging residue. The B3 waste is collected in a special temporary landfill for the maximum of 90 days before being handed over to the B3 waste manager that has certification and license from the Ministry of Environment. The B3 waste manager records the B3 waste into a B3 waste balance and is reported to environmental services every three months.

c. Waste management

Not only generating waste, the Company's production activities also produce waste from cafeteria, office, garden, and other waste that is not categorized as B3 waste or economic scraps. The waste is collected from trash cans into a temporary landfill by the MSA cleaning staff. Furthermore, the waste is handed over to the local government to be managed at the Burangkeng TPA, Bekasi Regency.

3. Water Management

The Company has initiatives to conserve water resources appropriately. The water used by the Company is ground water (deep well). However, the Company continues to wisely make the use of groundwater as efficient as possible by providing recharge wells to reserve rainwater into the ground. The Company always monitors clean water and waste water regularly to ensure that waste water disposal does not harm the safety of water consumption and environment.

The Company makes continuous attempts to disseminate the efficient use of water to all employees and related parties in the Company, namely vendors, partners and visiting guests.

4. Energy Efficiency (fuel/electricity/gas)

The amount of energy reserves, such as fuel, is continuously decreasing. The Company, however, is dedicated to using the energy reserves as efficient as possible through various attempts, including optimizing the use of forklift engines and other equipment that uses various sources of

penghematan energi dengan memaksimalkan efisiensi pengoperasian mesin forklift serta peralatan lainnya yang menggunakan energi bahan bakar termasuk motor listrik yang menggunakan energi listrik dan *Boiler House* yang menggunakan energi gas.

Perseroan juga memiliki perhatian yang cukup besar dalam penggunaan energi listrik. Pada praktiknya, upaya penghematan listrik Perseroan dilakukan dengan mengatur waktu *on/off* pendingin ruangan, mengatur penggunaan lampu pada pagi dan siang hari, mematikan lampu dan piranti elektronik yang tidak digunakan, mengganti lampu biasa dengan lampu hemat energi/LED, memperbanyak panel kaca di perkantoran sehingga memungkinkan untuk memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber cahaya pada siang hari dan sebagainya. Selain itu, Perseroan mengganti penggunaan lampu biasa menjadi lampu LED dengan wattase yang kecil dan dinilai lebih ramah lingkungan. Selanjutnya, untuk menerapkan komitmen penghematan listrik, Perseroan menyosialisasikan kampanye hemat energi melalui *email blast*.

Dengan berbagai upaya penghematan energi yang dilakukan, Perseroan berharap dapat memiliki andil dalam pelestarian lingkungan, terutama yang berkaitan dengan pemanasan global akibat penggunaan energi yang berlebihan.

Selain penggunaan listrik, peran BBM di lingkungan kantor, termasuk Perseroan cukup signifikan, di mana Perseroan yang membutuhkan BBM sebagai tenaga untuk mengoperasikan kendaraan operasional, maupun peralatan lainnya. Meski demikian, Perseroan menyadari penggunaan BBM yang boros akan memberikan dampak negatif terhadap lingkungan serta kinerja operasional Perseroan sendiri, di mana beban transportasi akan semakin bertambah. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk mendukung efisiensi penggunaan BBM, di antaranya mengurangi perjalanan dinas, melakukan pemeliharaan kendaraan operasional secara berkala agar kinerja mesin optimal sehingga lebih irit bahan bakar, serta optimalisasi rapat secara *online*.

5. Penghijauan Lingkungan Perseroan

Selain meningkatkan aspek estetika, penanaman pohon dan tanaman bunga di lingkungan pabrik Perseroan juga berperan dalam meningkatkan kualitas udara, mengurangi dampak perubahan iklim, mencegah polusi air, menambah cadangan air tanah, menghemat energi, mencegah banjir serta banyak manfaat lainnya.

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan diwujudkan melalui sertifikasi ISO 14001:2015 dan partisipasi Perseroan dalam program PROPERDA sejak 2017. Dalam program tersebut, Perseroan mendapatkan penghargaan Peringkat Biru

energy, namely electric motors that use electrical energy and Boiler Houses that use gas energy.

The Company also pays attention to the use of electrical energy. In practice, the Company continuously ensures that all air conditioners, lights, and electronic devices must be turned off when not in use. In addition, the Company prefer using energy saving lamp, such as LED, and applying more glass panels in offices to leverage sunlight as the source of lighting throughout the daily operational activities. In addition, the Company has replaced the use of ordinary lamps with LED lamps with a small wattage and is considered more environmentally friendly. Furthermore, to implement the commitment to saving electricity, the Company disseminates an energy-saving campaign via email blast.

With various efforts to realize the energy efficiency, the Company hopes that it can contribute to the environmental conservation, especially in reducing the global warming due to excessive energy use

Not only used for electricity, the Company also uses fuel to operate vehicles and other equipment. The Company, however, realizes that the wasteful use of fuel will have a negative impact on the environment and the Company's operational performance, where the transportation expense will increase. To that end, the Company carries out various initiatives to support fuel efficiency, including reducing business trips, performing regular maintenance of operational vehicles so that engine performance is optimal and is more efficient, and taking advantage of online meetings.

5. Greening the Company's Environment

Not only does it improve the aesthetic feature, planting trees and flower plants in the Company's factory environment also plays a role in improving air quality, reducing the impact of climate change, preventing water pollution, increasing groundwater reserves, saving energy, preventing flooding and many other benefits.

The Company is committed to realizing the environment through ISO 14001:2015 certification and the Company's participation in the PROPERDA program since 2017. In this program, the Company

(terbaik), yaitu suatu Program Penilaian Kinerja Perseroan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah, dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Selain itu, pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan pembaruan Sistem Manajemen Lingkungan dengan standar ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengalokasikan dana untuk kegiatan penghijauan lingkungan di sekitar area operasional Perseroan. Ini merupakan komitmen kami dalam menjadikan kantor atau pabrik bukan hanya sebagai tempat menjalankan aktivitas produksi dan lainnya, namun juga menjadi tempat yang asri, hijau, serta bersih.

BERDAYAKAN MASYARAKAT, MEMBANGUN NEGERI

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tidak terlepas dari peran esensial berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk masyarakat sekitar.

Perseroan juga menyadari bahwa eksistensi dan bidang usaha Perseroan dapat memberikan dampak yang negatif dan juga positif kepada masyarakat. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk melakukan berbagai upaya guna mencegah timbulnya dampak negatif yang sekaligus menciptakan konflik yang tidak diinginkan dengan masyarakat dan dapat mengganggu keberlangsungan bisnis Perseroan. Di satu sisi, Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat atas keberadaannya di tengah kehidupan masyarakat sekitar.

Perseroan berupaya untuk mewujudkan komitmen pemberdayaan masyarakat sebagai implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Perseroan juga senantiasa melibatkan masyarakat sebagai pemangku kepentingan dengan membuka saluran pengaduan apabila kegiatan operasional Perseroan memberikan dampak negatif kepada masyarakat.

Kebijakan CSR

Dalam mengimplementasikan program CSR, Perseroan mengacu pada Bab IV Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat umumnya.

Perseroan berkomitmen untuk memelihara keseimbangan pengembangan bisnis melalui program CSR yang mengacu pada prinsip Triple Bottom Line atau 3P yang terdiri dari aspek *Profit*, *People*, dan *Planet*. Aspek Profit diwujudkan dengan memberikan

received a Blue Rating (best) award, which is a Company Performance Assessment Program in Environmental Management at the Regional Level, from the Java Provincial Government. West. In addition, in 2018, the Company updated the Environmental Management System with the ISO 14001:2004 standard to ISO 14001:2015.

Throughout 2021, the Company has allocated fund for greening its surrounding environment. It is our commitment to making our office and factory the peaceful, green, and clean places.

EMPOWERING COMMUNITIES, BUILDING THE NATION

The Company is aware that all stakeholders contribute to the Company's business continuity. Therefore, the Company always maintains good relations with internal and external stakeholders, including the surrounding community.

The Company also realizes that its presence and business can have negative and positive impacts on society. To this end, the Company strives to make various efforts to prevent negative impacts, which at the same time create unwanted conflicts with the community and can disrupt the Company's business continuity. On the one hand, the Company is committed to providing benefits for its existence in the life of the surrounding community.

The Company strives to realize its commitment to empowering the community as the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. The Company also always involves the community as stakeholders by opening a complaint channel if the Company's operational activities have a negative impact on the community.

CSR Policy

The implementation of the CSR program is based on Chapter IV of Law no. 40 of 2007 on the Corporate Social Responsibility, which aims to realize sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial for the Company itself, the local community, and society in general.

The Company is committed to maintaining a balanced business development through the CSR program that refers to the Triple Bottom Line or 3P principles consisting of aspects of Profit, People, and Planet. Profit aspect is realized by providing economic

keuntungan secara ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan. Aspek People diwujudkan dengan berkontribusi terhadap pembangunan kehidupan sosial. Aspek Planet diwujudkan dengan menjaga kelestarian lingkungan.

Realisasi Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Perseroan menyadari bahwa eksistensinya berada di tengah-tengah masyarakat. Untuk itu, hasil pengembangan bisnis Perseroan harus bisa dirasakan juga oleh masyarakat luas. Melalui program CSR, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan keinginan tersebut dan mengimplementasikannya melalui berbagai program yang sudah terencana dengan baik.

Dalam menjalankan program CSR, Perseroan berkomitmen untuk berfokus pada kepedulian terhadap masyarakat dengan tetap berlandaskan pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017, konsep dasar CSR serta prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. Perseroan menyusun prioritas TPB dengan menganalisis risiko serta dampak yang ditimbulkan dari program CSR Perseroan.

Kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan telah mencakup jenis kegiatan sosial di Bidang Sosial dan Lingkungan, Bidang Pemberdayaan Masyarakat, serta Bidang Kesehatan. Meski belum direalisasikan pada tahun 2021, kegiatan sosial di Bidang Kesehatan akan diimplementasikan oleh Perseroan mulai tahun buku 2022.

Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial tidak hanya berlaku bagi masyarakat di lingkungan sekitar, namun juga bagi karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan dan aset paling penting yang dimiliki Perseroan. Wujud kepedulian sosial Perseroan terhadap karyawannya diwujudkan melalui komitmen Perseroan dalam menjaga kesejahteraan karyawan, pendidikan karyawan, serta memberikan kesempatan dalam jenjang karir.

PROGRAM CSR UNGGULAN TAHUN 2021 FEATURED CSR PROGRAM IN 2021

01

Bidang Sosial dan Lingkungan Social and Environment Aspect

- Pembagian Sembako bagi Masyarakat
Distribution of basic food package to the community
- Pembagian Parsel Idul Fitri
Distribution of Eid Parcels
- Pemetongan Hewan Kurban
Distribution of sacrificial animals

02

Bidang Kesehatan Health Aspect

- Penyediaan Sarana Vaksinasi Covid-19
Provision of Covid Vaccination Facilities
- Pembagian Masker untuk Pencegahan Penularan Covid-19
Distribution of masks for the prevention of Covid-19 transmission

benefits to all stakeholders. The People aspect is realized by contributing to the development of social life. The Planet aspect is realized by preserving the environment.

Realization of Community Social Development

The Company realizes that its presence is also a part of the community. Therefore, the results of the Company's business development must also provide benefits for the community. Through the CSR program, the Company is committed to realizing this objective and implementing it through various well-planned programs.

In carrying out the CSR program, the Company is committed to focusing on caring for the community by remaining based on POJK Number 51/POJK.03/2017, the basic concepts of CSR and the principles of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. The Company sets priorities for SDGs by analyzing the risks and impacts of the Company's CSR programs.

The Company carried out the CSR activities in Social and Environmental Sector, Community Empowerment Sector, and Health Sector. Despite not being realized in 2021, social activities in the Health Sector will be effectively implemented in the 2022 fiscal year.

The Company realizes that its social responsibility does not only apply to the surrounding community, but also to its employees as one of the most significant stakeholders and assets. Our commitment to maintaining employees welfare is manifested through maintaining employees welfare and education, as well as providing prospective career path.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya ketidakpuasan yang dialami konsumen mengenai produk dan layanan, aktivitas operasional Perseroan, dan lainnya. Perseroan memiliki kanal yang dapat dimanfaatkan konsumen untuk menyampaikan pengaduan kepada Perseroan melalui email dan *website*/situs.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan dengan sigap memberikan respons untuk menyelesaikan pengaduan tersebut.

PERKUAT FONDASI SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK KEBERLANGSUNGAN BISNIS

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang tidak tergantikan karena merekalah yang merupakan roda penggerak bisnis Perseroan dan “ujung tombak” dalam menghadapi tantangan dan persaingan bisnis yang semakin meningkat. Peran krusial SDM seperti itu perlu dijaga agar keberlangsungan bisnis Perseroan dapat terus diwujudkan. Oleh karena itu, Perseroan melihat bahwa pengembangan kompetensi dan kapabilitas SDM merupakan sesuatu yang tidak dapat dilewatkan.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan SDM, Perseroan melibatkan mereka ke dalam berbagai pelatihan dan pendidikan. Selain itu, kegiatan pengelolaan SDM sepanjang tahun 2020 hingga 2021 dilakukan dengan dukungan proses digitalisasi untuk menjamin efektivitas dan meminimalisasi risiko penyebaran Covid-19.

Selain itu, Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan dan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia, tidak terkecuali yang terkait dengan ketenagakerjaan. Dalam pengelolaan SDM, Perseroan senantiasa merujuk pada Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang disempurnakan melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, beserta peraturan-peraturan turunannya, maupun praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi, perekrutan, manajemen karier, remunerasi hingga jaminan sosial dan pensiun.

Public Complaint

The Company has made attempts to provide the best products for customers so that they would not complaint to us on our products, services, operational activities, and others. The Company provides a media for customers to submit their complaints through email and website.

In 2021, the Company quickly responded to settle the complaint.

STRENGTHEN HUMAN RESOURCES FOUNDATION FOR BUSINESS CONTINUITY

Human resources play an integral role for the Company and it is one of the driver of the Company's business activity in facing increasingly intense challenges and business competition. The HR significant role has to be maintained to run the Company's business activities. Therefore, we continuously apply the HR competency and capability development.

To improve the HR's capabilities, the Company enlisted its employees in various training and education programs. In 2020 and 2021, the HR management activities were supported by digitalization process to ensure that the program was carried out effectively and to minimize the risk of Covid-19 infection.

In addition, the Company continuously complies with the applicable laws and regulations in Indonesia, not to mention those related to manpower. In managing the HR, the Company refers to the Law Number 13 of 2003 on the Manpower, which was refined through Law Number 11 of 2020 on the Omnibus Law, along with its derivative regulations, as well as labor practices commonly carried out in Indonesia, from planning, selection, recruitment, career management, remuneration to social security and pensions.

1. Kesetaran Gender

Perseroan memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa seluruh SDM telah mendapatkan haknya untuk diperlakukan secara adil dan setara tanpa ada kebijakan internal yang membedakan hak karyawan berdasarkan diskriminasi suku, agama, ras, golongan maupun gender. Prinsip ini direalisasikan melalui upaya Perseroan untuk memberikan kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan dalam kegiatan pengembangan diri serta memperoleh peningkatan karier.

2. Menjaga Tingkat Turnover Karyawan

Pengembangan karier merupakan hak bagi setiap karyawan di Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa memberikan karyawan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan karier mereka.

3. Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Perseroan memfasilitasi karyawan melalui upaya optimalisasi pengelolaan SDM, di antaranya:

- Orientasi Karyawan Baru (OKB) bertujuan melakukan pengenalan terhadap Perseroan secara langsung baik Lingkungan Kerja maupun Produk yang dihasilkan beserta peralatan yang digunakan.
- Melalui MLC atau lebih dikenal karyawan dengan sebutan *Multistrada Learning Center* yang selalu mengadakan beberapa pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaan masing-masing karyawan.

Perseroan senantiasa memanfaatkan fasilitas yang dimiliki seefektif dan seefisien mungkin untuk meningkatkan kapabilitas

4. Remunerasi Karyawan

Perseroan menyadari bahwa kinerja dan semangat karyawan perlu diberikan apresiasi dalam bentuk benefit. Oleh karena itu, Perseroan memberikan paket remunerasi kepada karyawan berupa gaji bulanan, tunjangan dan fasilitas antara lain pensiun dan kesehatan dan pergerakan gaji yang di evaluasi secara rutin agar sesuai dengan harga pasar.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

Dalam mengelola karyawan, Perseroan tunduk dan patuh terhadap Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan memberikan keselarasan kesempatan bekerja dan tidak adanya tenaga kerja paksa serta penggunaan tenaga kerja anak.

1. Gender Equality

The Company is responsible for ensuring that all employees have obtained the rights to be treated fairly and equally without any form of discrimination that includes ethnic, religion, race, class or gender. It is our duty to provide work opportunities for all genders fairly, give maternity leave rights, and give equal opportunities in personal development activities and career advancement.

2. Maintain Employee Turnover Rate

Career development is the right of every employee in the Company. For this reason, the Company always provides employees with various facilities that can be utilized for their career development.

3. Employee Education and Training

The Company provides accomodation to employees to optimize HR management, through:

- New Employee Orientation (OKB) aims to introduce the Company directly, both the Work Environment and the Products produced along with the equipment used.
- MLC or Multistrada Learning Center, which always conducts several trainings related to the work of each employee.

The Company continuously utilizes its own facilities effectively and efficiently to improve the capabilities and knowledge of all employees.

4. Employee remuneration

Performance and enthusiasm of all employees must be appreciated with any form of benefits. Therefore, the Company provides remuneration packages to employees in the form of monthly salaries, allowances and facilities, including pensions and health and salary increase, which are evaluated regularly to match market prices.

Child Labor and Forced Labor

In managing employees, the Company complies with Law no. 13 of 2003 on the Manpower. The Company provides equal work opportunities and eliminates forced labor and child labor practices.

Realisasi Komitmen Keamanan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen menjamin penerapan standar praktik Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan memiliki *Safety Officer* yang telah mendapatkan sertifikat Ahli K3 Kebakaran dan Ahli K3 Umum, yaitu Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang bertugas memastikan bahwa Patroli K3 telah dilaksanakan setiap saat. Upaya Perseroan untuk menjaga keselamatan karyawan juga dilakukan dengan melengkapi berbagai fasilitas, di antaranya:

- Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang diperiksa secara berkala setiap 1 bulan sekali.
- Pipa *water spray* yang diletakkan pada lokasi tabung bahan bakar.
- Fasilitas perlindungan terhadap karyawan seperti *Safety Shoes*, masker dan sarung tangan.
- Petunjuk/cara pengoperasian mesin yang tertempel pada setiap mesin, di samping itu juga pelatihan penggunaan mesin untuk karyawan secara langsung.
- *Fire Truck* dengan *Triple Agent* (Air 6000 liter, Foam 400 liter dan *Powder* 100 liter)
- *Fire Trace* berupa tube yang berisi gas pemadam api yang dililitkan di dalam panel *electric* yang berfungsi (pecah) apabila terjadi *overheating*.
- *Self Contained Breathing Apparatus* (SCBA) yang dapat digunakan untuk melakukan proses pemadaman kebakaran pada area/ruang yang dipenuhi asap.
- *Fire Hose (Hydrant Instalation)* yang diperiksa *periodic* setiap 1 bulan sekali.
- Instalasi *Fire Alarm Systems* terhadap semua gedung (*Smoke Heat Detector & Smoke Beam Detector Instalation*)
- Pemasangan *Emergency Exit Door* yang dilengkapi dengan *Switch* dan Modul yang terhubung dengan *fire alarm system* (FAS).
- Penempatan Brankar/Tandu sebanyak 16 unit pada area *plant*.
- Bagi Perseroan, keselamatan dan kesehatan para pekerja merupakan hal yang utama, yang diwujudkan dengan upaya perlindungan kesehatan karyawan dengan mewajibkan karyawan melakukan *Medical Check-Up* yang dilakukan setiap setahun sekali dan hasilnya langsung dievaluasi oleh tim dokter Perseroan dan masing-masing karyawan yang bersangkutan. Tidak hanya itu, Perseroan juga memberikan pelayanan kesehatan di lokasi pabrik dan mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) serta Jaminan Pensiun (JP), dan BPJS Kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Commitment to Realizing Work Safety and Security

The Company is committed to ensuring the implementation of Environmental, Health and Safety (K3) practice standards. To realize this commitment, the Company employs Safety Officers who have been certified Fire K3 Expert and General K3 Expert, namely the Occupational Health and Safety Management System in charge of ensuring that the K3 Patrol is carried out at all times. In addition, we make continuous attempts to maintain employee safety by equipping various facilities, including:

- Light Fire Extinguisher (APAR), which is checked regularly once every 1 month.
- Water spray pipe, which is placed at the location of the fuel tube.
- Protection facilities for employees, such as Safety Shoes, masks and gloves.
- Instructions/how to operate machines attached to each machine, in addition to training on the use of machines for employees directly.
- Fire Truck with Triple Agent (6000 liters of Water, 400 liters of Foam and 100 liters of Powder)
- Fire Trace, a tube containing fire extinguishing gas wrapped in an electric panel that functions (breaks) when overheating.
- Self Contained Breathing Apparatus (SCBA), which can be used to carry out the process of extinguishing fires in smoke-filled areas/spaces.
- Fire Hose (Hydrant Installation), which is checked periodically once a month.
- Installation of Fire Alarm Systems for all buildings (Smoke Heat Detector & Smoke Beam Detector Installation)
- Installation of Emergency Exit Doors equipped with switches and modules connected to the fire alarm system (FAS).
- Placement of 16 units of safes/stretchers in the plant area.
- The Company prioritizes the safety and health of workers, which is manifested by protecting the health of employees through Medical Check-Ups once a year and the results are directly evaluated by the Company's team of doctors and each employee concerned. Moreover, the Company also provides health services at the factory site and includes all workers in the BPJS Ketenagakerjaan program, which includes Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), Old Age Security (JHT) and Pension Security (JP), and BPJS Kesehatan in accordance with applicable regulations.

Tabel Keterangan Luka dan Meninggal Dunia Akibat Kecelakaan Kerja
Table of Information on Injury and Death Due to Work Accidents

Tahun Year	Luka Ringan Light Injuries	Luka Berat Heavy Injuries	Meninggal Dunia Deaths
2021	12	3	0
2020	1	2	0
2019	0	2	0

KESIAPAN WUJUDKAN KEPUASAN KONSUMEN

Keberadaan dan peran konsumen sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan bisnis Perseroan. Perseroan memahami bahwa keberlangsungan usahanya akan lebih terjamin jika memiliki semakin banyak konsumen dan berhasil menjaga kepercayaannya. Begitu pula sebaliknya.

Perseroan senantiasa memberikan produk yang berkualitas dan layanan terbaik, yang mencakup produk yang berkualitas serta *after sales service* yang baik dan dapat memenuhi ekspektasi konsumen. Dengan produk dan layanan yang memuaskan konsumen, Perseroan akan semakin mampu meningkatkan reputasinya sebagai bisnis di tengah persaingan industri.

Selain memberikan produk dan layanan terbaik, Perseroan terus meningkatkan kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821).

Inovasi dan Pengembangan Produk

Konsumen Perseroan mencakup pengguna kendaraan roda dua (motor) dan kendaraan roda empat (mobil) baik di Indonesia maupun untuk pasar ekspor, seperti Amerika Serikat (AS). Oleh karena itu, selain menciptakan produk yang berkualitas, Perseroan berupaya untuk memahami dan memenuhi permintaan dan kriteria produk yang diinginkan oleh konsumen.

Perseroan juga menyadari bahwa produk yang dihasilkannya akan digunakan oleh konsumen untuk berkendara. Dengan begitu, Perseroan sangat menekankan aspek keamanan pada produk ban yang dihasilkannya. Upaya tersebut direalisasikan melalui keberhasilan Perseroan untuk mendapatkan sertifikasi pemenuhan standar untuk pasar domestik dan internasional bagi produk yang dihasilkannya. Adapun sertifikasi yang diperoleh Perseroan untuk produknya mencakup, di antaranya Standar Nasional Indonesia (SNI), *Thai Industrial Standards Institute Ministry of Industry* (TISI), *Department of Transportation* (DOT),

DEDICATION TO ACTUALIZING CUSTOMER SATISFACTION

The existence and role of consumers greatly determines the development and sustainability of the Company's business. The Company understands that the sustainability of its business will be more secure if it has more customers and manages to maintain their trust. Vice versa.

The Company always provides quality products and the best services, which include quality products and after sales service that can meet consumer expectations. With products and services that satisfy consumers, the Company will be able to improve its reputation as a business in the midst of industrial competition.

Along with the best products and services, the Company continues to improve compliance with Law Number 8 of 1999 on the Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821).

Product Innovation and Development

The Company's consumers include users of two-wheeled vehicles (motorcycles) and four-wheeled vehicles (cars) both in Indonesia and export markets, such as the United States (US). Therefore, in addition to creating quality products, the Company strives to understand and fulfill the demand and product criteria desired by consumers.

The Company also realizes that its products will be used by consumers for driving. Thus, the Company places great emphasis on the safety aspect of the tire products. This commitment is manifested in the Company's success in obtaining standard compliance certification for domestic and international markets for its products. The certifications include the Indonesian National Standard (SNI), Thai Industrial Standards Institute Ministry of Industry (TISI), Department of Transportation (DOT), Economic Commission for Europe (ECE), Philippine Standard (PS Mark), China Compulsory Certificate Mark (CCC Mark), Instituto

Economic Commission for Europe (ECE), Philippine Standard (PS Mark), China Compulsory Certificate Mark (CCC Mark), Instituto Nacional de Metrologia, Normalizacao e Qualidade Industrial (INMETRO) dan lainnya.

Meski begitu, komitmen Perseroan dalam menciptakan produk yang memenuhi ekspektasi konsumen harus sejalan dengan inisiatif Perseroan dalam melestarikan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan produk melalui inovasi yang berkelanjutan, dan berupaya menggunakan bahan material yang ramah lingkungan untuk menghasilkan produk.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya

Produk ban kendaraan yang diproduksi oleh Perseroan telah melalui berbagai pengujian keamanan produk sesuai dengan peraturan, perundang-undangan serta standar keamanan yang berlaku di setiap negara yang menjadi target pasar Perseroan.

Dampak Produk atau Jasa

Perseroan menyadari akan dampak yang dihasilkan dari kegiatan produksi ban. Ban bekas yang tidak terpakai dinilai memiliki dampak yang negatif terhadap lingkungan karena ban bekas memiliki sifat tidak mudah terurai dengan mudah apabila hanya dibiarkan.

Perseroan membuang sisa potongan ban lainnya ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) khusus milik Perseroan. Dengan upaya tersebut, Perseroan berharap dapat berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan melalui upaya pengolahan limbah dari produk yang dihasilkan.

Produk atau Jasa yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penarikan produk dengan alasan dan pertimbangan apapun.

Pengaduan Konsumen

Sebagai upaya memberikan layanan yang optimal bagi konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, maka Perseroan menyediakan berbagai saluran penyampaian keluhan atau pengaduan bagi konsumen melalui, telepon, email, situs, atau menyampaikan laporan secara langsung ke kantor operasional Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelesaikan laporan keluhan atau pengaduan dari konsumen.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Perseroan belum menerima verifikasi dari Penyedia Jasa Assurance atas Laporan Keberlanjutan ini. Meski demikian, PT Multistrada Arah Sarana Tbk mengonfirmasikan bahwa informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Nacional de Metrologia, Normalizacao e Qualidade Industrial (INMETRO) and others.

The Company's commitment to creating products that meet consumer expectations must be in line with the Company's initiatives in preserving the environment. Therefore, we continue to develop products through continuous innovation, and strives to use environmentally friendly materials to produce quality goods.

Safety Evaluated Products

The Company's vehicle tire products have gone through various product safety tests in accordance with the regulations, laws and safety standards that apply in each country that is the Company's target market.

Impact of Products or Services

The Company is aware of the impact resulting from tire production activities. We do not use any used tires materials to avoid negative impacts on the environment since used tires do not decompose easily.

The Company disposes the remaining pieces of tires to the Company's special Landfill. With these efforts, the Company hopes that its presence can participate in environmental conservation by treating waste from the production process.

Withdrawn Products or Services

Throughout 2021, the Company did not withdraw products for any reason and consideration.

Consumer Complaints

The Company values customers as one of the main stakeholders, so it provides various channels/media for customers to submit complaints. The channels are, among others, telephone, email, website, or submit reports directly to the Company's operational offices.

In 2021, the Company received complaints or complaints from consumers.

Written Verification from an Independent Party

The Company has not received verification from the Assurance Service Provider for this Sustainability Report. However, PT Multistrada Arah Sarana Tbk confirms that the information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengapresiasi waktu yang Anda berikan untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Multistrada Arah Sarana Tbk 2021. Sebagai upaya meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Dear Stakeholders,

We appreciate the time you have given to read the Sustainability Report of PT Multistrada Arah Sarana Tbk 2021. To improve the Company's sustainability performance, we respectfully ask the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form by fax or postal service.

Data Diri

Data
Nama (bila berkenan)
Name _____
Institusi/Perusahaan
Institution/Company _____
Email _____ Telp./HP
Phone Number _____

Golongan Pemangku Kepentingan

- Stakeholders**
- Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investor
 - Konsumen
Consumer
 - Pegawai/Karyawan
Employee
 - Komunitas
Community
 - Mitra Kerja/Pemasok
Business Partner/Supplier
 - Pemerintah dan Regulator
Government and Regulator
 - Tokoh Masyarakat
Public Figure
 - Lain-lain, mohon sebutkan
Others, please describe _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓) di dalam kotak yang tersedia:
Choose the most appropriate answer (give tick ✓) in the available box:

1. Laporan ini bermanfaat
This report is useful to you
 Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree Tidak Setuju Disagree Netral Neutral Setuju Agree Sangat Setuju Strongly Agree
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan
This report describes the Company's performance in sustainability development
 Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree Tidak Setuju Disagree Netral Neutral Setuju Agree Sangat Setuju Strongly Agree
3. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand
 Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree Tidak Setuju Disagree Netral Neutral Setuju Agree Sangat Setuju Strongly Agree
4. Laporan ini menarik
This Report is interesting
 Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree Tidak Setuju Disagree Netral Neutral Setuju Agree Sangat Setuju Strongly Agree

Mohon mengisi dan memberikan pendapat dengan menjawab pernyataan berikut:
Please fill in and give your opinion by answering the following statements:

1. Bagian laporan mana yang paling bermanfaat:
Which part of this report is most useful to you:

2. Bagian laporan mana yang paling menarik:
Which part of this report is the most interesting to you:

3. Bagian laporan mana yang dinilai pengungkapannya masih kurang dan perlu ditambahkan:
Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvement:

4. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini:
Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send this sheet to the following address: Corporate Secretary

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address
Jl. Raya Lemahabang Km 58,3
Desa Karangsari Cikarang Timur
Bekasi Jawa Barat 17550
Telp. +6221 8914 0333
Fax. +6221 8914 3838
E-mail corporate-secretary@multistrada.co.id
www.multistrada.co.id

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

POJK Index Number 51/POJK.03/2017

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	89
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	94
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Living Environment Aspect	94
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	94
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	95
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	95
C.3	Skala Usaha Business Scale	95
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	95
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	96
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	96
D.1	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	89
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible Unit of Implementation of Sustainable Finance	91
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development of Sustainable Finance	97
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	97
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	97
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issues on the Implementation of Sustainable Finance	101
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Costs for Environmental Program	106
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy	105

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency and Renewable Energy	105
F.8	Penggunaan Air Use of Water	105
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	104
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Service Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equal Products and/or Services to Customers	112
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality in Work Opportunities	110
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labors	110
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	94
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee	97
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	109,113
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environment and Social Responsibility Activities (TJSL)	108
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/ Services	112
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Evaluated Products/Services	113
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	113
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Withdrawn Products	113
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	113
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	114
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosure Based on POJK 51/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.	115

PERNYATAAN DAN PENGESAHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement and Endorsement of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multistrada Arah Sarana Tbk Tahun Buku 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all the particulars in the Annual Report of PT Multistrada Arah Sarana Tbk for the 2021 Financial Year have been set out completely and with responsibility to the validity of the contents of the annual report and company financial report.

This statement is made correctly.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Chan Hock Sen
Presiden Komisaris
President Commissioner



Eric Paskoff
Komisaris
Commissioner



Pieter Tanuri
Komisaris
Commissioner



Bonie Guido
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Andy Kelana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Budi Yoseph Siregar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Steven Gommert Vette
Presiden Direktur
President Director



Kevin David Grant
Direktur
Director



Boey Pang Ho
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

CREATIVE THINKING



**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 1 JANUARI 2020/
*31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020 AND 1 JANUARY 2020***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|--|-----------------------|
| 1. Nama | Steven Gommert Vette | Name 1. |
| Alamat kantor | Jl. Raya Lemahabang Km 58,3
Cikarang Timur, Bekasi, 17550 | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Pelita Dalam No. 8 Unit 2A,
Cilandak Barat | Residential Address |
| Nomor telepon
Jabatan | (021) 89140333
Presiden Direktur / President Director | Phone number
Title |
| 2. Nama | Boey Pang Ho | Name 2. |
| Alamat kantor | Jl. Raya Lemahabang Km 58,3
Cikarang Timur, Bekasi, 17550 | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Paradise Timur Raya Block 12 Unit F-1
Cilandak Timur | Residential Address |
| Nomor telepon
Jabatan | (021) 89140333
Direktur / Director | Phone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anak; | we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and subsidiaries; |
| 2. laporan keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | the consolidated financial statements of Multistrada Arah Sarana Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | all information in the consolidated financial statements of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. laporan keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | the consolidated financial statements of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and subsidiaries do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and |
| 4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anak. | we are responsible for the internal control system of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Cikarang, 23 Maret/March 2022



STEVEN GOMMERT VETTE
Presiden Direktur / President Director

BOEY PANG HO
Direktur/Director



Factory and Export Sales:

Jl. Raya Lemahabang km 58,3 Desa Karangsari, Cikarang Timur, Bekasi Jawa Barat 17550, Indonesia.
Phone: (+62)21 89140333 | Fax: (+62)21 89143838

Indonesia Sales:

PT Michelin Indonesia,
Pondok Indah Office Tower 2 Lt. 12, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310, Indonesia.
Phone: (+62)21 29353600





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
23 Maret/March 2022

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020,
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 *)	1 Januari/ January 2020 *)	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	6	7,491,957	1,795,969	4,990,767	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak berelasi	7, 25b	90,414,226	31,802,907	2,619,927	Related parties -
- Pihak ketiga	7	31,952,222	48,713,195	68,833,292	Third parties -
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak berelasi	7, 25b	539,886	4,628,608	4,214,506	Related parties -
- Pihak ketiga	7	6,534	11,068	80,584	Third parties -
Persediaan	8	103,112,859	60,324,741	67,042,902	Inventories
Pajak dibayar di muka:	23a				Prepaid taxes:
- Pajak lain-lain		2,035,983	2,693,885	456,401	Other taxes -
Uang muka pemasok		2,993,503	1,167,612	757,255	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka		162,384	309,390	576,420	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		2,119,755	4,051,887	8,018	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>240,829,309</u>	<u>155,499,262</u>	<u>149,580,072</u>	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	9	9,129,419	9,416,371	9,954,020	Investment in associate
Aset tetap	10	266,432,589	282,183,278	310,123,326	Fixed assets
Properti investasi	11	8,405,585	8,522,914	-	Investment property
Restitusi pajak	23c	9,423,532	5,015,939	5,635,172	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	23e	800,314	4,211,432	858,860	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		1,350,200	1,276,287	1,160,787	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>295,541,639</u>	<u>310,626,221</u>	<u>327,732,165</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>536,370,948</u></u>	<u><u>466,125,483</u></u>	<u><u>477,312,237</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020,
DAN 1 JANUARI 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020
AND 1 JANUARY 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 *)	1 Januari/ January 2020 *)	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang bank jangka pendek	12	33,100,000	25,162,335	12,310,228	Short-term bank loans
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak berelasi	13, 25b	15,137,906	11,765,724	9,487,388	Third parties -
- Pihak ketiga	13	48,348,921	40,949,130	39,328,153	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak berelasi	13, 25b	9,958,916	3,499,143	2,641,793	Third parties -
- Pihak ketiga	13	9,328,744	2,884,075	3,946,597	Related parties -
Uang muka pelanggan		391,036	1,469,677	2,488,984	Advances from customers
Utang pajak	23b	9,305,373	993,723	842,570	Taxes payable
Akrual dan provisi	13, 25b	21,486,374	14,404,073	17,036,218	Accruals and provision
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:					Current portion of non-current liabilities:
- Liabilitas imbalan kerja	14	724,331	542,314	912,883	Employee benefits liability -
- Liabilitas sewa		857,681	918,381	824,873	Lease liabilities -
Liabilitas lain-lain		14,918	118,412	61,910	Other liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		148,654,200	102,706,987	89,881,597	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang	12	86,500,000	113,500,000	165,870,613	Long-term bank loans
Liabilitas sewa		415,762	1,177,326	15,210	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	23e	3,384,906	-	5,210,888	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	14	19,280,680	17,479,335	13,235,583	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		109,581,348	132,156,661	184,332,294	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		258,235,548	234,863,648	274,213,891	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp140 per saham					Share capital - Rp140 par value per share
- Modal dasar - 24.480.000.000 saham					Authorised - 24,480,000,000 shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.182.946.945 saham	15	137,342,902	137,342,902	137,342,902	Issued and fully paid - 9,182,946,945 shares
Tambahan modal disetor	15	131,493,823	140,955,923	140,955,923	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(931,755)	(919,409)	(876,144)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Saldo laba/ (akumulasi kerugian)		10,225,098	(46,121,391)	(74,331,222)	Retained earnings/ (accumulated losses)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		278,130,068	231,258,025	203,091,459	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		5,332	3,810	6,887	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		278,135,400	231,261,835	203,098,346	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		536,370,948	466,125,483	477,312,237	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020 *)	
Penjualan	463,204,971	17	319,332,264	Sales
Beban pokok penjualan	(319,237,252)	18	(244,996,318)	Cost of goods sold
Laba bruto	143,967,719		74,335,946	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(33,741,059)	19	(25,503,359)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(31,422,425)	20	(18,387,086)	General and administrative expenses
Lain-lain, bersih	1,374,320	21	1,858,554	Others, net
Laba usaha	80,178,555		32,304,055	Operating profit
Penghasilan keuangan	15,382	22	33,478	Finance income
Beban keuangan	(1,965,729)	22	(4,487,099)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	78,228,208		27,850,434	Profit before income tax expenses
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(17,252,758)	23c	7,505,523	Income tax (expenses)/benefits
Laba tahun berjalan	60,975,450		35,355,957	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(40,109)		(43,387)	Foreign exchange differences in financial statements translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	191,082		(1,674,345)	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(42,038)		421,198	Related income tax
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	108,935		(1,296,534)	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	61,084,385		34,059,423	Total comprehensive income for the year
Laba diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	60,973,929		35,354,299	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1,521		1,658	Non-controlling interest
	60,975,450		35,355,957	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	61,082,863		34,057,783	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1,522		1,640	Non-controlling interest
	61,084,385		34,059,423	
Laba per saham dasar				Basic profit per share
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam sen Dolar AS)	0.664	16	0.385	Profit from continuing operations attributable to the owners of the parent (in US Dollar cents)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 – Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan diseor-Penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan Modal Diseor/ Additional paid- in capital	Selisih kurs dari penjualan laporan keuangan/ Exchange difference on financial statement transaction	Saldo laba/ Akumulasi kerugian Retained earnings Accumulated losses	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2020 (sebelum disajikan kembali)		137,342,902	140,116,051	(920,013)	(81,151,342)	196,387,598	720	195,388,318	Balance as at 1 January 2020 (before restated)
Dampak dari bisnis kombinasi entitas sepengendali	4		839,872	43,869	6,820,120	7,703,861	6,167	7,710,028	Impact on business combination under common control
Saldo 1 Januari 2020 (disajikan kembali)		137,342,902	140,955,923	(876,144)	(74,331,222)	203,091,459	6,887	203,098,346	Balance as at 1 January 2020 (restated)
Laba tahun berjalan		-	-	-	35,354,299	35,354,299	1,658	35,355,957	Profit for the year
Pembayaran dividen kas	15	-	-	-	(5,891,217)	(5,891,217)	(4,717)	(5,895,934)	Cash dividend payment
Kerugian komprehensif tahun berjalan		-	-	(43,265)	(1,253,251)	(1,296,516)	(18)	(1,296,534)	Comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2020 *)		137,342,902	140,955,923	(919,409)	(46,121,391)	231,258,025	3,810	231,261,835	Balance as at 31 December 2020 *)
Laba tahun berjalan		-	-	-	60,973,929	60,973,929	1,521	60,975,450	Profit for the year
Selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4	-	(9,462,100)	27,726	(4,776,446)	(14,210,820)	-	(14,210,820)	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	(40,072)	149,006	108,934	1	108,935	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021		137,342,902	131,493,823	(931,755)	10,225,098	278,130,068	5,332	278,135,400	Balance as at 31 December 2021

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 30

*) As restated, refer to Note 30

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 – Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020 *)	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dan pelanggan	426,972,290		319,724,924	Revenue from customers
Pembayaran kepada:				Payments to:
Pemasok	(322,454,037)		(223,654,123)	Suppliers
Karyawan	(42,448,712)		(29,452,672)	Employees
Kas yang diperoleh dari operasi	62,069,541		66,618,129	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,605,557)	23c	(1,560,016)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	2,479,839	23d	1,431,099	Proceeds from claims for tax refund
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	62,943,823		66,489,212	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Uang muka perolehan aset tidak lancar	(2,374,619)		(4,240,885)	Advances for purchases of non-current assets
Penambahan aset tetap	(18,058,313)	10, 31	(15,007,271)	Additions to fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(754,957)		-	Additions to intangible assets
Hasil pelepasan aset tetap	-	10	133,273	Proceeds from disposal of fixed assets
Akuisisi entitas sepengendali	(14,210,820)	4	-	Acquisition of entity under common control
Penerimaan penghasilan bunga	15,382		33,478	Receipts of interest income
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(35,383,327)		(19,081,405)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Penerimaan	172,840,914		118,237,792	Proceeds
Pembayaran	(164,873,481)	12	(105,401,105)	Repayments
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan	158,200,000		22,285,487	Proceeds
Pembayaran	(185,200,000)	12	(73,737,317)	Repayments
Pembayaran liabilitas sewa	(792,607)		(1,603,189)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(1,965,729)		(4,487,099)	Payments of interest expense
Pembayaran dividen kas	-	15	(5,895,934)	Payments of cash dividend
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(21,790,903)		(50,601,365)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	5,769,593		(3,193,558)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(73,605)		(1,240)	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	1,795,969	6	4,990,767	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	7,491,957	6	1,795,969	Cash and cash equivalents at end of year

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, refer to Note 30

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multistrada Arah Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968, yang diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 63. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8932.HT.01.01-TH.88 tanggal 20 September 1988, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 41, Tambahan No. 1877 tanggal 22 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn No. 10 tanggal 10 November 2017. Perubahan-perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0194273 tanggal 24 November 2017.

Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri pembuatan ban untuk semua jenis kendaraan bermotor. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembuatan ban kendaraan bermotor. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Timur Tengah, Eropa, Australia, Afrika, Asia dan Amerika.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Raya Lemahabang KM 58,3, Cikarang Timur, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 1995.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, Compagnie Generale des Etablissement Michelin.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Multistrada Arah Sarana Tbk (the "Company"), was established in the Republic of Indonesia on 20 June 1988 under the name of PT Oroban Perkasa, within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 63 of Lukman Kirana, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-8932.HT.01.01-TH.88, dated September 20, 1988, and was published in State Gazette No. 41, Supplement No. 1877 dated 22 May 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Monetary Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stated in Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn No. 10 dated 10 November 2017. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0194273 dated 24 November 2017.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company activities comprises the manufacture of tyres for all types of vehicles. Currently, the Company is engaged in the manufacturing of tyres for motor vehicles. The Company's products are distributed locally and abroad, including Middle East, Europe, Australia, Africa, Asia and America.

The Company's registered office address is at KM 58.3 Jl. Raya Lemahabang, East Cikarang, Province of West Java. The Company started its commercial operations in August 1995.

The Company and subsidiaries (collectively referred as the "Group") are controlled by its immediate parent company, Compagnie Generale des Etablissements Michelin.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek dan Penawaran Umum
Terbatas I dan II**

Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan menyerahkan Surat Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum efek Perusahaan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan). Pernyataan Pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. S-1377/PM/2005 tanggal 30 Mei 2005.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.000.000.000 saham baru kepada masyarakat dengan nilai nominal US\$ 1,42 sen (Rp 140) per saham dengan harga penawaran awal sebesar US\$ 1,73 sen (Rp 170) per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 20 April 2007, Perusahaan menyerahkan surat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I. Kemudian, pada tanggal 10 Mei 2007, Perusahaan menyerahkan Keterangan Tambahan atau Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK. Pernyataan Pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. S-2350/BL/2007 tanggal 16 Mei 2007.

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 2.622.375.000 saham baru dengan nilai nominal US\$ 1,49 sen (Rp 140) per saham yang ditawarkan dengan harga US\$ 2,12 sen (Rp 200) per saham.

Penerbitan saham baru tersebut disertai dengan penerbitan sejumlah 440.559.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma bagi pemegang saham Perusahaan dan pemegang HMETD.

Sampai dengan berakhirnya masa pelaksanaan Waran Seri I pada tanggal 14 Juni 2010, 3.089.380 Waran Seri I telah ditukar menjadi 3.089.380 saham baru Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**b. Initial Public Offering and Limited Public
Offering I and II**

Initial Public Offering

On 18 March 2005, the Company submitted its registration statement for Public Offering of shares to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan or the "BAPEPAM-LK", currently is part of Financial Services Authority). The Registration Statement became effective based on the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. S-1377/PM/2005 dated 30 May 2005.

In June 2005, the Company offered its 1,000,000,000 new shares to the public with par value of US\$ 1.42 cents per share (Rp 140) at an initial selling price of US\$ 1.73 cents (Rp 170) per share. All of the Company's shares are registered at the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering I

On 20 April 2007, the Company has submitted its Registration Statement for Limited Public Offering I. Then, on 10 May 2007, the Company has submitted its Additional Information or Amendment to the Limited Public Offering I of shares to the BAPEPAM-LK. The Registration Statement became effective based on the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. S-2350/BL/2007 dated 16 May 2007.

In June 2007, the Company conducted Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 2,622,375,000 new shares with par value of US\$ 1.49 cents (Rp 140) per share offered at US\$ 2.12 cents (Rp 200) per share.

The issuance of new shares was accompanied by 440,559,000 Series I Warrants, which were issued at no cost to the Company's shareholders and pre-emptive right holders.

Until the expiration of Series I Warrants on 14 June 2010, 3,089,380 Series I Warrants were converted into 3,089,380 shares of the Company.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek dan Penawaran Umum Terbatas I dan II (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan menyerahkan surat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan menyerahkan Keterangan Tambahan atau Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II kepada BAPEPAM-LK. Pernyataan Pendaftaran tersebut menjadi efektif berdasarkan surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.S-13573/BL/2011 tanggal 16 Desember 2011.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas II atas 3.060.982.315 saham kepada para pemegang saham Perusahaan dengan harga penawaran US\$ 5,43 sen (Rp 500) per saham dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar US\$ 162.484.657 (termasuk biaya transaksi sebesar US\$ 3.865.104).

c. Direksi, Komisaris, dan Komite Audit

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Chan Hock Sen
Bonie Guido
Andy Kelana
Budi Yoseph Siregar
Pieter Tanuri
Eric Paskoff

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Steven Gommert Vette
Kevin David Grant
Boey Pang Ho

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Budi Yoseph Siregar
Suksamran Santhan
Preedee Chantanakajohnfung

Grup mempunyai sekitar masing-masing 3.158 dan 2.921 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering and Limited Public Offering I and II (continued)

Limited Public Offering II

On 28 October 2011, the Company has submitted its Registration Statement for Limited Public Offering II. Then, on 5 December 2011, the Company has submitted its Additional Information or Amendment to the Limited Public Offering II of shares to the BAPEPAM-LK. The Registration Statement became effective based on the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No.S-13573/BL/2011 dated 16 December 2011.

In January 2012, the Company completed Limited Public Offering II of its 3,060,982,315 shares to its shareholders at US\$ 5.43 cents (Rp 500) per share with net proceeds amounting to US\$ 162,484,657 (including transaction cost of US\$ 3,865,104).

c. Directors, Commissioners, and Audit Committee

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee on 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Group has approximately 3,158 and 2,921 permanent employees as at 31 December 2021 and 2020, respectively (unaudited).

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 23 Maret 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana masing-masing entitas dalam Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan (Catatan 2c).

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisik tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Board of Directors on 23 March 2022.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity within the Group operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollars, which is also the Company's functional and presentation currency (Note 2c).

The preparation and presentation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimation and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significance to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru dan revisi dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, yang relevan terhadap operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya, sebagai berikut:

- Amendemen terhadap PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- Amendemen terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen terhadap PSAK No. 73 "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset"

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022-2023:

- Amendemen terhadap PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi Kerangka Konseptual
- Amendemen terhadap PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 73 "Sewa"
- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2021, which are relevant to the Group's operation but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, as follows:

- Amendment to PSAK No. 22 "Business Combinations" related to Definition of Business
- Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments", PSAK No. 5 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures", and PSAK No. 73 "Leases" related to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendment to PSAK No. 73 "Leases" related to COVID-19-related Lease Concessions beyond 30 June 2021
- Annual Improvement 2021 to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement 2021 to PSAK No. 13 "Investment Property"
- Annual Improvement 2021 to PSAK No. 48 "Impairment of Assets"

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2022-2023:

- Amendment to PSAK No. 22 "Business Combinations" related to Reference to the Conceptual Framework
- Amendment to PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts Cost of Fulfilling the Contracts
- Annual Improvement 2020 to PSAK No. 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement 2020 to PSAK No. 73 "Leases"
- Amendment to PSAK No. 1 Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or NonCurrent

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensifikan
- Amendemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti USD London Interbank Offered Rate ("LIBOR") dan other Interbank Offered Rates ("IBORs") telah menjadi prioritas bagi regulator global. Masih terdapat beberapa ketidakpastian seputar waktu dan sifat yang tepat dari perubahan ini. Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada LIBOR dan melampaui tahun 2021. Kontrak-kontrak ini diungkapkan dalam tabel di bawah ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosure and PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates
- Amendment to PSAK No. 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK No. 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as USD London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and other Interbank Offered Rates ("IBORs") has become a priority for global regulators. There remains some uncertainty around the timing and precise nature of these changes. The Group currently has number of contracts which reference LIBOR and extend beyond 2021. These contracts are disclosed within the table below.

	2021		
	Saldo/ Balance	Jumlah fasilitas/ Total facilities	
Pinjaman bank jangka pendek	33,100,000	55,000,000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	86,500,000	120,000,000	Long-term bank loans

Grup telah melakukan penelaahan serta memulai diskusi awal dengan kreditor atas kontrak – kontrak pinjaman dan derivatif terkait dengan reformasi acuan suku bunga tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena LIBOR yang relevan untuk Grup masih tersedia hingga 31 Desember 2021.

The Group has made assessments and started preliminary discussion with creditors on loan and derivative contracts related to the interest rate benchmark reform. Management is of the opinion that no significant impact on the Group's consolidated financial statements as the LIBOR relevant to the Group are still available until 31 December 2021.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at the statement of financial position date and results of operations for the year then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs penutupan pada tanggal pelaporan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Akun-akun dari entitas anak dengan mata uang pelaporan yang bukan Dolar AS dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar AS dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing" pada penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
US\$/Rp 1.000	0.07	0.07	US\$/Rp 1,000
US\$/€ 1	1.13	1.23	US\$/€ 1

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollars, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the closing rate at the end of reporting date, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The accounts of subsidiaries whose presentation currency is not US Dollars are translated from its respective reporting currency into US Dollars on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as "exchange difference on translation of financial statement in foreign currencies" in other comprehensive income in the equity section until disposal of the investment.

Exchange rates used were as follows:

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman, dan liabilitas sewa. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial instrument is classified in the two categories as follows:

- 1. Financial instruments at amortised cost*
- 2. Financial instruments at fair value through profit or loss, or other comprehensive income.*

(i) *Financial assets*

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

(ii) *Financial liabilities*

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, loans and lease liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus tidak kontinjen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

(iv) Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

(iv) Derivative financial instruments

For risk management purposes, the Group enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71. The identified impairment loss was immaterial.

f. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>f. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)</p> <p>Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.</p>	<p>f. Impairment of non-financial assets (continued)</p> <p><i>At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.</i></p>
<p>g. Kas dan setara kas</p> <p>Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, jika ada.</p>	<p>g. Cash and cash equivalents</p> <p><i>Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, if any.</i></p>
<p>h. Piutang usaha dan piutang lain-lain</p> <p>Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dari bisnis utama Grup. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.</p> <p>Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.</p>	<p>h. Trade and other receivables</p> <p><i>Trade receivables are amounts due from customers from the Group's main businesses. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business</i></p> <p><i>Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.</i></p>
<p>i. Persediaan</p> <p>Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.</p> <p>Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.</p>	<p>i. Inventories</p> <p><i>Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.</i></p> <p><i>Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.</i></p>
<p>j. Pelaporan segmen</p> <p>Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.</p>	<p>j. Segment reporting</p> <p><i>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.</i></p>

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

All fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis, sebagai berikut:

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	4 – 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	12	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	3 – 20	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	3 – 20	<i>Office furniture and fixtures</i>
Alat-alat transportasi	4 – 5	<i>Transportation equipment</i>
Palet	5	<i>Pallets</i>
Aset hak guna	2-4	<i>Right-of-use assets</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukkan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "Lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dikuasai untuk kenaikan nilai, bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, dimana pada saat pengakuan awal, semua biaya yang diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti dikapitalisasi, dan diteruskan demikian pada periode selanjutnya. Tanah yang dikuasai sebagai properti investasi tidak diamortisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Others, net" in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

l. Investment property

Investment property represents land held for capital appreciation, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is accounted for using the cost model, whereby on initial recognition, all expenditure that is directly attributable to the acquisition of the property is capitalised and is carried as such in subsequent periods. Land held as investment property is not amortised.

Investment property is derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in profit or loss in the year of retirement or disposal.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Transaksi sewa yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (lessor), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessee

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Kewajiban imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai beban dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

As lessor (continued)

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income. Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

n. Trade and other payables

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits obligation

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o. Employee benefits (continued)

Kewajiban imbalan pension (lanjutan)

Pension benefits obligation (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

p. Bisnis kombinasi entitas sepengendali

p. Business combination under common control

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in change of the economic substance, the business being exchange is recorded at book values as a business combination using pooling-of-interests method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements when the business combination occurred and for comparative periods presented, are presented in such a manner as if the combination has already happened since the beginning of the period when the combining entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognised under the account "Additional Paid-in Capital".

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda dengan pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer.*

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan balance sheet liability method. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue (continued)

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation that has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities presented under "Advances from customers".

Expenses

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

s. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to the situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas dalam Grup.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

u. Laba/rugi per saham

Laba/rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba/rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Tidak terdapat efek berpotensi saham yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

v. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Taxation (continued)

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity within the Group.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

t. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

u. Earnings/loss per share

Basic earnings/loss per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings/loss per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

There are no outstanding dilutive potential shares as at 31 December 2021 and 2020. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

v. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dipaparkan di bawah ini.

Depresiasi dan estimasi umur manfaat aset tetap

Masa manfaat, nilai sisa, dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan pengunaan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities are addressed below.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The useful lives, residual value and depreciation expenses of the fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in the event the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

Employee benefits obligation

The present value of the pension obligations depends on the number of factors that are determined on an actuarial basis using the number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi atas penurunan nilai piutang

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dan pajak lain. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi", ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" dan PSAK 46, "Pajak penghasilan".

Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Grup menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya - bersih di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Provision for impairment of receivables

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. The group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial instruments.

Allowance for net realisable value of inventories

Allowance for net realisable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income and other taxes. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets", ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments" and PSAK 46, "Income taxes".

The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised. The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income - net in consolidated profit or loss.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada 17 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Compagnie Générale des Etablissements Michelin ("CGEM"), entitas induk Perusahaan, dimana CGEM setuju untuk mengalihkan kepemilikannya di PT Michelin Indonesia ("MI"), entitas sepengendali, kepada Perusahaan.

Berdasarkan laporan penilaian yang dibuat oleh KJPP Herman Meirizki & Rekan tertanggal 17 Desember 2021, Perusahaan setuju untuk membayar imbalan sebesar US\$ 14.210.820 kepada CGEM sebagai kompensasi. Tabel berikut merangkum imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan dan nilai tercatat aset bersih MI:

	<u>Desember/ December 2021</u>	
Harga perolehan yang dibayar	14,210,820	<i>Consideration paid</i>
Nilai tercatat aset bersih MI pada tanggal 17 Desember 2021	<u>(5,588,592)</u>	<i>Carrying value of MI's net assets as at 17 December 2021</i>
Selisih	<u>8,622,228</u>	<i>Difference</i>

Dikarenakan Perusahaan dan MI adalah entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", selisih antara harga perolehan yang dibayar dan aset bersih yang diperoleh dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Dalam metode ini, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Lihat Catatan 30 untuk rincian penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya dan periode paling awal penyajian, yaitu tanggal 1 Januari 2020 terkait hal ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL**

On 17 December 2021, the Company entered into a Sales and Purchase Agreement with Compagnie Générale des Etablissements Michelin ("CGEM"), the parent entity of the Company, in which CGEM agreed to transfer its ownership in PT Michelin Indonesia ("MI"), an entity under common control, to the Company.

Based on valuation report prepared by KJPP Herman Meirizki & Rekan dated 17 December 2021, the Company agreed to pay consideration amounting to US\$ 14,210,820 to CGEM as compensation. The following table summarise the consideration paid by the Company and the carrying value of MI's net assets:

As the Company and MI are entities under common control, in accordance with PSAK 38 "Business combination of entities under common control", the difference between consideration paid and the net assets acquired is recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of changes in equity.

Business combination of entities under common control is accounted for using the pooling of interest method. In this method, the components of the financial statements when the business combination occurred and for comparative periods presented, are presented in such a manner as if the combination has already happened since the beginning of the period when the combining entities were under common control. Refer to Note 30 for details on the restatements of prior years financial statements and the earliest period presented, which is 1 January 2020 related to this matter.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

5. INFORMASI ATAS GRUP

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

5. INFORMATION OF THE GROUP

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2021	2020	2021	2020
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan /Held Directly by the Company							
PT Michelin Indonesia ("MI") ¹⁾	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	2011	Impor dan distribusi ban merek Michelin untuk mobil penumpang, truk, bus dan sepeda motor/Import and distribution of Michelin brands tires for passengers cars, trucks, buses and motorcycles	99.92	-	34,044,422	20,841,300
Achilles Tires USA ("ATU")	Amerika Serikat / United States of America	2016	Pemasaran dan distribusi ban/Marketing and distribution of tyres	100.00	100.00	8,911,842	30,928,111
PT Kawasan Industri Multistrada ("KIM")	Provinsi Jawa Barat / Province of West Java	a)	Pengelolaan kawasan industri/Industrial estate management	99.96	99.96	8,439,362	10,298,984

¹⁾ Sejak 17 Desember 2021, lihat catatan 4/Since 17 December 2021, see Note 4.

a) Dalam tahap pengembangan/Under development stage.

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020 *)</u>	
Kas	-	14,999	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dolar AS:			US Dollar:
Citibank	1,016,864	879,487	Citibank
Bank of America	331,793	760,417	Bank of America
PT Bank HSBC Indonesia	-	56,565	PT Bank HSBC Indonesia
Rupiah:			Rupiah:
Citibank	596,414	75,362	Citibank
PT Bank HSBC Indonesia	89,272	7,995	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33,777	897	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	251	241	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	6	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>2,068,371</u>	<u>1,780,970</u>	
Deposito			Deposits
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,796,432	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank	2,627,154	-	Citibank
	<u>5,423,586</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>7,491,957</u>	<u>1,795,969</u>	Total

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka sepanjang tahun adalah 1,88% - 2,20%.

The annual interest rates of the time deposits throughout the year are 1.88% - 2.20%.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Piutang Usaha

Trade Receivables

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020 *)</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25b):			<i>Related parties (Note 25b):</i>
Dolar AS	89,602,550	31,205,769	<i>US Dollar</i>
AUD	728,288	-	<i>AUD</i>
JPY	83,388	-	<i>JPY</i>
Rupiah	-	597,138	<i>Rupiah</i>
	<hr/>	<hr/>	
	90,414,226	31,802,907	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	21,229,202	19,277,596	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	10,920,680	29,958,138	<i>US Dollar</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(197,660)	(522,539)	<i>Allowance for impairment</i>
	<hr/>	<hr/>	
	31,952,222	48,713,195	
	<hr/>	<hr/>	
Jumlah	<u>122,366,448</u>	<u>80,516,102</u>	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020 *)</u>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	120,745,799	77,276,107	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	1,148,065	3,038,067	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	132,559	94,505	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	340,025	107,423	<i>More than 60 days</i>
	<hr/>	<hr/>	
	<u>122,366,448</u>	<u>80,516,102</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha sebesar US\$ 1.620.649 dan US\$ 3.239.995 telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut terkait dengan pelanggan yang tidak memiliki riwayat gagal bayar atau pelanggan tertentu dengan jadwal pembayaran piutang untuk pelunasan piutang.

As at 31 December 2021 and 2020, the trade receivables amounting to US\$ 1,620,649 and US\$ 3,239,995 were past due but not impaired. They related to customers with no default history or certain customers with payment schedules for settlement of their receivables.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020 *)</u>
Saldo awal tahun	(522,539)	(979,366)
Pemulihan	324,879	456,827
Saldo akhir tahun	<u>(197,660)</u>	<u>(522,539)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman tertentu.

Piutang Lain-lain

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020 *)</u>
Pihak berelasi (Catatan 25b)		
Dolar AS	537,329	4,628,608
Rupiah	2,557	-
	<u>539,886</u>	<u>4,628,608</u>
Pihak ketiga		
Dolar AS	6,534	11,000
Rupiah	-	68
	<u>6,534</u>	<u>11,068</u>
Jumlah	<u>546,420</u>	<u>4,639,676</u>

Piutang lain-lain disajikan sebagai bagian dari aset lancar, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat dilunasi dalam waktu satu tahun.

7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Changes in the allowance for impairment loss are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020 *)</u>
Saldo awal tahun	(522,539)	(979,366)
Pemulihan	324,879	456,827
Saldo akhir tahun	<u>(197,660)</u>	<u>(522,539)</u>

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables. The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

As at 31 December 2021 and 2020, no trade receivables had been used as collateral for certain loans facilities.

Other Receivables

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020 *)</u>
Pihak berelasi (Catatan 25b)		
Dolar AS	537,329	4,628,608
Rupiah	2,557	-
	<u>539,886</u>	<u>4,628,608</u>
Pihak ketiga		
Dolar AS	6,534	11,000
Rupiah	-	68
	<u>6,534</u>	<u>11,068</u>
Jumlah	<u>546,420</u>	<u>4,639,676</u>

Other receivables were presented as part of current assets, since the management believes that the receivables will be settled within a year.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020 *)</u>	
Bahan baku	32,467,670	15,431,081	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	32,771,972	12,796,203	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	10,933,092	10,169,598	<i>Supplies and sparepart</i>
Barang jadi	<u>27,774,834</u>	<u>23,549,001</u>	<i>Finished goods</i>
	<u>103,947,568</u>	<u>61,945,883</u>	
Dikurangi : Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(834,709)</u>	<u>(1,621,142)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
Jumlah	<u>103,112,859</u>	<u>60,324,741</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$ 61.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

As at 31 December 2021 and 2020, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$ 61,000,000, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such covered risks.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment loss are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020 *)</u>	
Saldo awal tahun	(1,621,142)	(2,760,005)	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	(73,833)	(12,977)	<i>Addition</i>
Penghapusan	<u>860,266</u>	<u>1,151,840</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir tahun	<u>(834,709)</u>	<u>(1,621,142)</u>	<i>At ending of the year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman apapun.

As at 31 December 2021 and 2020, no inventories had been used as collateral for any loan facilities.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi saham pada asosiasi dicatat dengan metode ekuitas sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
PT Penta Artha Impresi ("PAI") (Perdagangan ban, suku cadang dan aksesoris mobil/ Trading of tires, spare parts and car accessories)	Jakarta	20%	9,129,419	9,416,371

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

A summary of investment in associate in shares at equity method is as follows:

Ringkasan mutasi investasi saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

A summary of movements of investment in shares with equity method is as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 *)	
Nilai buku awal tahun	9,416,371	9,954,020	Carrying value at the beginning of year
Selisih translasi mata uang	(129,973)	(228,069)	Currency translation difference
Bagian Grup atas rugi tahun berjalan	(156,979)	(309,580)	Group's share of loss for the year
Nilai buku akhir tahun	9,129,419	9,416,371	Carrying value at the end of year

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2021							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan penghapusan/ Deductions and write off	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs atas penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign exchange difference from statements translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai tercatat						Carrying value	
Tanah	27,782,720	-	-	-	27,782,720	Land	
Bangunan	101,581,678	-	(559,973)	-	101,021,705	Buildings	
Mesin dan peralatan	579,214,999	3,192,171	(64,976,626)	1,077,133	518,507,677	Machineries and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	15,107,714	74,874	(68,592)	-	15,104,227	Office furnitures and fixtures	
Alat-alat transportasi	490,614	78,116	-	-	568,730	Transportation equipment	
Prasarana	364,146	-	-	(5,013)	359,133	Leasehold improvements	
Palet	695,180	-	-	(9,570)	685,610	Pallets	
Aset tetap dalam penyelesaian	8,639,337	11,733,885	-	(1,077,133)	19,296,089	Constructions in progress	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:	
Mesin dan peralatan	814,951	46,955	(710,000)	-	152,009	Machineries and equipment	
Kantor dan gudang	2,388,137	141,386	-	(32,566)	2,496,957	Office and warehouses	
Rumah dan apartemen	279,755	23,384	-	-	299,339	House and apartments	
Kendaraan	365,768	152,732	-	(4,701)	513,799	Vehicles	
	737,724,999	15,443,503	(66,315,191)	-	(65,316)	686,787,995	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(64,666,416)	(4,021,436)	231,216	-	(68,456,636)	Buildings	
Mesin dan peralatan	(364,317,246)	(23,702,596)	53,314,249	-	(334,705,593)	Machineries and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	(13,150,677)	(397,215)	2,342	-	(13,541,225)	Office furnitures and fixtures	
Alat-alat transportasi	(484,974)	(9,190)	-	-	(494,164)	Transportation equipment	
Prasarana	(267,556)	(92,736)	-	3,480	(366,812)	Leasehold improvements	
Palet	(612,777)	(65,333)	-	-	(678,110)	Pallets	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:	
Mesin dan peralatan	(151,720)	(50,784)	88,750	-	(113,754)	Machineries and equipment	
Kantor dan gudang	(726,163)	(631,086)	-	8,176	(1,349,073)	Office and warehouses	
Rumah dan apartemen	(88,400)	(118,152)	-	-	(206,552)	House and apartments	
Kendaraan	(110,047)	(153,771)	-	959	(262,840)	Vehicles	
	(444,576,056)	(29,442,299)	53,636,557	-	26,992	(420,355,406)	
Penurunan nilai aset						Impairment assets	
Bangunan	(218,300)	-	218,300	-	-	Buildings	
Mesin dan peralatan	(10,126,115)	(918,545)	11,044,660	-	-	Machineries and equipment	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:	
Mesin dan peralatan	(621,250)	-	621,250	-	-	Machineries and equipment	
	(10,965,665)	(918,545)	11,884,210	-	-	-	
Nilai tercatat bersih	282,183,278				266,432,589	Net carrying value	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

		2020 *)							
	Saldo awal penyesuaian penerapan PSAK 73/Beginning balance	Saldo awal penyesuaian penerapan PSAK 73/Beginning balance adjustment upon application of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan penghapusan/ Deductions and write off	Reklasifikasi/ Reclassifications	Transfer / Transfer *)	Penjabaran Laporan Keuangan/ Financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan									Carrying value
Tanah	36,414,792	-	-	-	-	(8,522,914)	(109,158)	27,782,720	Land
Bangunan	101,581,678	-	-	-	-	-	-	101,581,678	Buildings
Mesin dan peralatan	566,699,784	-	7,175,583	(55,650)	5,395,282	-	-	579,214,999	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan kantor	15,324,787	-	247,179	(459,003)	2,829	-	(8,078)	15,107,714	Office furnitures and fixtures
Alat-alat transportasi	1,117,422	-	-	(626,808)	-	-	-	490,614	Transportation equipment
Prasarana	366,841	-	1,841	-	-	-	(4,536)	364,146	Leasehold improvements
Palet	704,006	-	-	-	-	-	(8,826)	695,180	Pallets
Aset tetap dalam penyelesaian	-	-	10,689,944	-	(2,050,607)	-	-	8,639,337	Constructions in progress
Aset hak-guna:									Right-of-use assets:
Mesin dan peralatan	4,057,504	-	104,951	-	(3,347,504)	-	-	814,951	Machineries and equipment
Kantor dan gudang	-	2,219,324	190,093	-	-	-	(21,280)	2,388,137	Office and warehouses
Rumah dan apartemen	-	238,351	42,915	-	-	-	(1,511)	279,755	House and apartments
Kendaraan	-	187,127	174,963	-	-	-	3,678	365,768	Vehicles
	726,266,814	2,644,802	18,627,469	(1,141,461)	-	(8,522,914)	(149,711)	737,724,999	
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Bangunan	(60,673,774)	-	(3,992,642)	-	-	-	-	(64,666,416)	Buildings
Mesin dan peralatan	(340,370,695)	-	(23,661,736)	44,935	(329,750)	-	-	(364,317,246)	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan kantor	(13,226,556)	-	(215,913)	289,040	-	-	2,752	(13,150,677)	Office furnitures and fixtures
Alat-alat transportasi	(1,043,459)	-	(36,644)	595,129	-	-	-	(484,974)	Transportation equipment
Prasarana	(82,728)	-	(179,679)	-	-	-	(5,149)	(267,566)	Leasehold improvements
Palet	(534,526)	-	(82,125)	-	-	-	3,874	(612,777)	Pallets
Aset hak-guna:									Right-of-use assets:
Mesin dan peralatan	(211,750)	-	(269,720)	-	329,750	-	-	(151,720)	Machineries and equipment
Kantor dan gudang	-	-	(702,010)	-	-	-	(24,173)	(726,183)	Office and warehouses
Rumah dan apartemen	-	-	(85,516)	-	-	-	(2,944)	(88,460)	House and apartments
Kendaraan	-	-	(106,384)	-	-	-	(3,663)	(110,047)	Vehicles
	(416,143,488)	-	(29,332,369)	929,104	-	-	(29,303)	(444,576,056)	
Penurunan nilai aset									Impairment assets
Bangunan	-	-	(218,300)	-	-	-	-	(218,300)	Buildings
Mesin dan peralatan	-	-	(10,126,115)	-	-	-	-	(10,126,115)	Machineries and equipment
Aset hak-guna:									Right-of-use assets:
Mesin dan peralatan	-	-	(621,250)	-	-	-	-	(621,250)	Machineries and equipment
	-	-	(10,965,665)	-	-	-	-	(10,965,665)	
Nilai tercatat neto	310,123,326							282,183,278	Net carrying value

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of gains from disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:

	31 Desember/ Desember 2021	31 Desember/ Desember 2020	
Penerimaan dari penjualan	-	133,273	Proceeds from sales
Nilai tercatat bersih	(794,424)	(51,038)	Net carrying value
(Rugi)/laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	(794,424)	82,235	(Loss)/gain on sale of fixed assets (Note 21)

Selama 2021, manajemen telah melakukan penurunan nilai atas aset tetap yang tidak memiliki manfaat ekonomis ke depannya, masing-masing dengan harga perolehan dan nilai tercatat bersih sebesar US\$ 918.545 untuk mesin dan peralatan (2020: US\$ 10.965.665). Aset tetap yang telah mengalami penurunan nilai tersebut telah sepenuhnya dihapuskan pada tahun berjalan.

During 2020, management has made an impairment on fixed assets that did not have future economic benefit, each with acquisition cost and net carrying value of US\$ 918,545 for machinery and equipment (2020: US\$ 10,965,665). Fixed assets that had been impaired were fully written-off during the year.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020 *)</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	26,673,125	26,510,879
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	1,271,488	1,714,090
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	1,497,686	1,107,400
	<u>29,442,299</u>	<u>29,332,369</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 135.116.972 (2020: US\$ 143.167.713), yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan.

Nilai Wajar Aset Tetap

Nilai wajar aset tetap (kecuali untuk perabot dan peralatan kantor) pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Herman, Meirizki & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 1 Maret 2022.

Pengukuran nilai wajar aset tetap menggunakan pendekatan biaya untuk tanah dan bangunan pabrik, dan mesin dan peralatan. Sedangkan untuk alat-alat transportasi menggunakan pendekatan pasar dan pendapatan.

Nilai wajar aset tetap menggunakan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Tanah	70,560,695	70,952,512
Bangunan	47,723,645	49,650,101
Mesin dan Peralatan	230,810,348	259,131,351
Alat-alat transportasi	208,073	210,510
	<u>349,302,761</u>	<u>379,944,474</u>

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets charged to operations as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020 *)</u>	
	26,510,879	Cost of goods sold (Note 18)
	1,714,090	Selling and distribution expenses (Note 19)
	1,107,400	General and administrative expenses (Note 20)
	<u>29,332,369</u>	

As at 31 December 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilised amounted to US\$ 135,116,972 (2020: US\$ 143,167,713), which mainly consist of buildings, machinery and equipment.

Fair Value Fixed Assets

The fair value of fixed assets (except for office furniture and fixtures) as at 31 December 2021 was based on the valuation performed by KJPP Herman, Meirizki & Rekan, an OJK registered independent appraiser as stated in report dated 1 March 2022.

The fair value of fixed assets was measured based on cost approach for factory land and building, and machinery and equipment. Meanwhile transportation equipment was based on market and income approaches.

The fair value of fixed assets using valuation performed by independent appraisal is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
	70,952,512	Land
	49,650,101	Buildings
	259,131,351	Machineries and equipment
	210,510	Transportation equipment
	<u>379,944,474</u>	

The value from the result of valuation was included in the fair value measurements of Level 2.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Tetap (lanjutan)

Terdapat berbagai tingkat metode penilaian terutama untuk tanah, bangunan dan mesin, telah didefinisikan sebagai berikut:

- (i) Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- (iii) Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Hak atas Tanah

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat yang akan habis masa berlakunya pada berbagai tanggal antara tahun 2024 dan 2032. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Penjaminan dan Pertanggungans Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungans sebesar US\$ 1.047.742.013 (2020: US\$ 532.842.908) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungans tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Biaya Pinjaman

Untuk perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi atas aset kualifikasian.

10. FIXED ASSETS (continued)

Fair Value Fixed Assets (continued)

There are different levels of valuation methods especially for land, buildings and machinery, which have been defined as follows:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- (iii) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Land Rights

As at 31 December 2021, the Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB"), which are located at Cikarang, West Java will expire on various dates between 2024 and 2032. Management believes that the titles of ownership can be extended upon their expiry.

Collateralisation and Insurance Coverage

As at 31 December 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$ 1,047,742,013 (2020: US\$ 532,842,908), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such insured risks.

As at 31 December 2021 and 2020, no fixed assets had been used as collateral.

Borrowing Cost

For acquisitions of fixed assets for the year ended 31 December 2021 and 2020, there are no borrowing costs being capitalised for qualifying assets.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTY

		2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Selisih translasi mata uang/ <i>Currency translation</i> <i>difference</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	8,522,914	-	-	(117,329)	8,405,585	Land
		2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Transfer/ transfer *)	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	-	-	-	8,522,914	8,522,914	Land

*) Transfer tanah dari aset tetap ke akun properti investasi/ *Transfer of lands from fixed assets to investment property account*

Properti investasi terdiri atas beberapa lahan tanah yang dimiliki oleh Grup. Seluruh properti investasi berada di Cikarang, Jawa Barat, dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGB"), yang akan berakhir pada tahun 2049, dan dapat diperpanjang. Dalam hal tidak ada rencana penggunaan tanah untuk bisnis, properti ini telah diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Investment property comprises of several plot of land located in Cikarang, West Java, in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire in 2049, and are renewable. In the absence of a plan to develop the lands for business use, this property has been classified as investment property.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Herman, Meirizki & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 1 Maret 2022. Properti ini berlokasi di Jalan Urip Sumoharjo dan memiliki luas sebesar 499.453 m², dicatat berdasarkan biaya, dan memiliki nilai wajar sebesar US\$ 15.350.763 pada 31 Desember 2021 (2020: US\$ 15.321.716).

The fair value of investment property as at 31 December 2021 was based on appraisal performed by KJPP Herman, Meirizki & Rekan, an OJK registered independent appraiser as stated in report dated 1 March 2022. The property is located in Jalan Urip Sumoharjo and has an area of 499,453 m², carried at cost, and its appraised value was US\$ 15,350,763 as at 31 December 2021 (2020: US\$ 15,321,716).

Nilai wajar didasari pada pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Pendekatan pasar menghasilkan indikasi nilai dengan membandingkan aset yang dinilai dengan aset yang identik atau sebanding, dimana informasi harga transaksi atau penawaran tersedia. Pendekatan pendapatan menghasilkan indikasi nilai melalui arus kas di masa yang akan datang ke nilai masa kini. Metode ini mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi.

The fair value is based on market approach and income approach. Market approach generates the value indicator by comparing the related asset with an identical asset or equivalent, where the transaction value information or demand available. Income approach generates value indicator through future present value cash flow. This method considers future income that will be generated from asset during the useful period and calculate the value through capitalisation process.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020 *)</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS:			US Dollar:
PT BTPN	33,100,000	13,000,000	PT BTPN
Citibank	-	10,000,000	Citibank
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	1,491,742	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank	-	670,593	Citibank
Total utang bank jangka pendek	<u><u>33,100,000</u></u>	<u><u>25,162,335</u></u>	Total short-term bank loans

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS:			US Dollar:
PT Bank BNP Paribas Indonesia	86,500,000	113,500,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Total utang bank jangka panjang	<u><u>86,500,000</u></u>	<u><u>113,500,000</u></u>	Total long-term bank loans
Total utang bank	<u><u>119,600,000</u></u>	<u><u>138,662,335</u></u>	Total bank loans

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang bertujuan operasional.

As at 31 December 2021, the Group has several credit facilities for operational purposes.

<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Fasilitas pinjaman/ Loan facility</u>	<u>Pagu fasilitas/ Limit facility</u>	<u>Periode fasilitas/ Facility term</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Payment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/US Dollar	Pinjaman jangka menengah/ Medium loan term	120.000.000 termasuk penggunaan fasilitas dagang dan fasilitas cerukan/ including the use of trade and overdraft facilities	Sampai dengan/ until 30 Juni/ June 2023	Jadwal pembayaran sampai masa fasilitas berakhir/ Payment schedule until the facility period end	LIBOR + 1% untuk pembiayaan dalam Dolar AS/for financing in US Dollar
	Dolar AS/US Dollar	Uncommitted revolving credit	Maksimal penggunaan/ Maximum usage 5.000.000	Sampai dengan/ until 31 Mei/ May 2022	Pada saat jatuh tempo/on maturity date	JIBOR + 1% untuk pembiayaan dalam Rupiah/for financing in Rupiah
	Dolar AS/US Dollar	1. Fasilitas surat berkredit atas unjuk/ berjangka, termasuk UPAS/UPAU ("LC")/ ight/usance documentary letter of credit facility, including UPAS/UPAU ("LC")	75.000.000 termasuk penggunaan invoice financing dan bank garansi/including the use of invoice financing and bank guarantee	Sampai dengan/ until 30 Juni/ June 2023	90 hari dari penerimaan/90 days upon acceptance	LIBOR + 0.8% untuk pembiayaan dalam Dolar AS/for financing in US Dollar
						JIBOR + 0.8% untuk pembiayaan dalam Rupiah/for financing in Rupiah
						LIBOR + 0.6% untuk pembiayaan dalam Dolar AS/for financing in US Dollar

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Fasilitas pinjaman/ Loan facility	Pagu fasilitas/ Limit facility	Periode fasilitas/ Facility term	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
	Dolar AS/US Dollar	2. Invoice financing	75,000,000 termasuk penggunaan letter of credit dan bank garansi/including the use of letter of credit and bank guarantee	Sampai dengan/ until 30 Juni/ June 2023	180 hari/days	LIBOR + 0.8% untuk pembiayaan dalam Dolar AS/for financing in US Dollar JIBOR + 0.8% untuk pembiayaan dalam Rupiah dengan total pembiayaan sejumlah Rp 250 miliar/for financing in Rupiah with total financing of Rp 250 billion
	Dolar AS/US Dollar	3. Garansi bank/Bank guarantee	Maksimal penggunaan/ Maximum usage 2.000.000	Sampai dengan/ until 30 Juni/ June 2023	Sampai dengan/up to 1 tahun/year di luar periode klaim/ excluding claim period	0.95% per tahun/ annum
	Dolar AS/US Dollar	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	Maksimal penggunaan/ Maximum usage 5.000.000	Sampai dengan/ until 30 Juni/ June 2023	Jadwal pembayaran sampai masa fasilitas berakhir/Payment schedule until the facility period end	LIBOR + 1% untuk pembiayaan dalam Dolar AS/for financing in US Dollar JIBOR + 1% untuk pembiayaan dalam Rupiah/for financing in Rupiah
PT Bank BTPN Tbk	Dolar AS/US Dollar	Loan on Note	55,000,000	Sampai dengan/ Until 29 April 2022	6 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas/6 months after the last drawdown date of facility	LIBOR + 0.75% untuk pembiayaan dalam Dolar AS/for financing in US Dollar JIBOR + 1.30% untuk pembiayaan dalam Rupiah/for financing in Rupiah
Citibank	Dolar AS/US Dollar	Fasilitas pinjaman jangka pendek/ Short-term facility	15,000,000	Sampai dengan/ Until 10 Agustus/ August 2022	(i) Pada saat ditagih/on demand. (ii) Apabila tidak ada penagihan yang diajukan oleh Bank, pada tanggal jatuh tempo masing-masing pinjaman/if no demand is made by the Bank, at the maturity date of each Loan. (iii) Di kemudian hari sebagaimana disepakati oleh Bank/at a later date as agreed by the Bank.	LIBOR + 1% untuk pembiayaan dalam Dolar AS/for financing in US Dollar
		Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	20,000,000		(i) Pada saat ditagih oleh Bank/upon demand by the Bank. (ii) Tidak ada tagihan yang diajukan oleh Bank, setiap 7 hari kalender sejak tanggal yang diberi tahu oleh Bank/if no demand is made by the Bank, ever 7 days since date notified by the Bank.	JIBOR + 1.5% untuk pembiayaan dalam Rupiah/for financing in Rupiah

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Tidak terdapat persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

12. BANK LOANS (continued)

There is no financial covenant requirement for all of these borrowing facility agreements.

13. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN, AKRUAL DAN PROVISI

Utang Usaha

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

13. TRADE AND OTHER PAYABLES, ACCRUALS AND PROVISIONS

Trade Payables

Trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020 *)</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25b):			<i>Related parties (Note 25b):</i>
Dolar AS	9,601,656	5,829,652	<i>US Dollar</i>
Rupiah	4,856,103	5,627,078	<i>Rupiah</i>
Euro	680,147	308,994	<i>Euro</i>
	<u>15,137,906</u>	<u>11,765,724</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar AS	25,614,015	20,647,559	<i>US Dollar</i>
Rupiah	22,162,470	19,622,526	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro	561,033	641,285	<i>Euro</i>
Yen Jepang	2,520	15,538	<i>Japanese Yen</i>
Lain-lain	8,883	22,222	<i>Others</i>
	<u>48,348,921</u>	<u>40,949,130</u>	
Jumlah	<u>63,486,827</u>	<u>52,714,854</u>	Total

Utang Lain-lain

Other Payables

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020 *)</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25b):			<i>Related parties (Note 25b):</i>
Dolar AS	7,429,587	2,012,885	<i>US Dollar</i>
Euro	2,499,544	1,485,044	<i>Euro</i>
AUD	29,785	-	<i>AUD</i>
Rupiah	-	1,214	<i>Rupiah</i>
	<u>9,958,916</u>	<u>3,499,143</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	9,305,778	2,879,000	<i>Rupiah</i>
Euro	22,496	-	<i>Euro</i>
Dolar AS	470	5,075	<i>US Dollar</i>
	<u>9,328,744</u>	<u>2,884,075</u>	
Jumlah	<u>19,287,660</u>	<u>6,383,218</u>	Total

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama terdiri dari biaya angkut, biaya periklanan, dan biaya pemeliharaan. Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

Other payables to third parties mainly consist of freight cost, advertising costs, and repair & maintenance expenses. Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 30 to 60 days term of payment.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN, AKRUAL DAN
PROVISI (lanjutan)**

**13. TRADE AND OTHER PAYABLES, ACCRUALS
AND PROVISIONS (continued)**

Akrual dan Provisi

Accruals and Provision

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*)	
Pihak ketiga	19,815,935	12,734,917	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 25b)	1,670,439	1,669,156	<i>Related parties (Note 25b)</i>
Jumlah	21,486,374	14,404,073	Total

Klasifikasi akrual dan provisi berdasarkan sifatnya:

*Classification of accruals and provision based on
its nature:*

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 *)	
Pengangkutan dan pengemasan	6,731,709	2,620,398	<i>Freight and packaging</i>
Gaji dan tunjangan	5,932,290	1,938,543	<i>Salary and fringe benefits</i>
Rabat penjualan dan insentif penyalur	2,300,197	3,490,587	<i>Sales rebate and dealer incentive</i>
Utilitas	1,261,308	1,209,222	<i>Utilities</i>
Pemasaran	1,165,312	343,212	<i>Marketing</i>
Royalti	1,101,271	-	<i>Royalty</i>
Jasa profesional	840,120	909,151	<i>Professional fee</i>
Bea masuk	527,361	100,000	<i>Import duties</i>
Mesin dan peralatan	424,904	18,770	<i>Machineries and equipments</i>
Biaya pinjaman bank	280,458	436,510	<i>Bank loan interest</i>
Perawatan	149,993	515,968	<i>Maintenance</i>
Biaya jasa	105,554	1,841,162	<i>Service fee</i>
Biaya pengembangan	47,000	508,314	<i>Development cost</i>
Lain-lain (di bawah US\$ 150.000)	618,897	472,236	<i>Others (below US\$ 150,000)</i>
Jumlah	21,486,374	14,404,073	Total

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 *)	
Imbalan pascakerja	19,953,654	17,968,032	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	51,357	53,617	<i>Other long-term employee benefits</i>
	20,005,011	18,021,649	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	(724,331)	(542,314)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	19,280,680	17,479,335	Non-current portion

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap, dimana pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian.

The Group established a defined benefit pension plan for its permanent employees, whereby employees after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diestimasi oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuari Steven & Mourits (sebelumnya PT Dayamandiri Dharmakonsilindo).

The computation of the employee benefits liability as at 31 December 2021 and 2020 was estimated by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuari Steven & Mourits (formerly known as PT Dayamandiri Dharmakonsilindo).

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used for defined benefit pension plan are as follows:

Tingkat diskonto tahunan	:	:	Annual discount rate
- Permanen	:	7.20%-7.60% (2020: 7.10% - 7.30%)	Permanent -
- Kontrak	:	3.10% (2020: -)	Contract -
Tingkat kenaikan gaji tahunan:		7.00%-8.00% (2020: 7.00%-8.00%)	Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	3%-10% (2020: 3% -10%) untuk karyawan berumur kurang dari 25-30 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 55 tahun/ 3%-10% (2020: 3%-10%) for employees under 25-30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 55 years	Annual employee turn-over rate
Tingkat kecacatan tahunan	:	5%-10% dari tingkat mortalitas/ 5%-10% from mortality rate	Annual disability rate
Usia pensiun	:	55 tahun/55 years old	Retirement age
Referensi tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 4/ Indonesian Mortality Table 4	Mortality rate reference
Tingkat pengambilan pensiun normal	:	100%	Normal pension rate

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**14. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS

LIABILITIES

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 *)	
Saldo awal	17,968,032	14,107,786	<i>Beginning balance</i>
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			<i>Changes charged to profit loss :</i>
Biaya jasa kini	1,865,031	1,474,076	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	153,606	(60,270)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	1,269,909	1,830,703	<i>Interest cost</i>
	<u>3,288,546</u>	<u>3,244,509</u>	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			<i>Re-measurement charged to other comprehensive income:</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan demografi	-	19,591	<i>Actuarial changes arising from changes in demographic</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(419,973)	1,914,542	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	228,892	(251,314)	<i>Experience adjustments</i>
	<u>(191,081)</u>	<u>1,682,819</u>	
Imbalan yang dibayarkan	(869,371)	(873,294)	<i>Benefits paid</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(242,472)	(193,788)	<i>Difference arising from foreign currency translation</i>
Saldo akhir	<u>19,953,654</u>	<u>17,968,032</u>	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(716,275)</u>	<u>(529,305)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>19,237,379</u>	<u>17,438,727</u>	<i>Non-current portion</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions are as follows:

<u>Perubahan asumsi utama tahunan</u>	<u>Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/(decrease)</u>	<u>(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja bersih/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liability</u>	<u>Annual changes of key assumptions</u>
31 Desember 2021			
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/100/(100) basis points	(US\$ 2,375,758)/ US\$ 2,847,451	31 December 2021 Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	US\$ 2,897,911/ (US\$ 2,463,121)	Salary increase
31 Desember 2020			
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/100/(100) basis points	(US\$ 3,101,652)/ US\$ 3,727,428	31 December 2020 Discount rate

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020 *)</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	724,331	542,314	Within the next 12 month
Antara 1 sampai 2 tahun	613,577	676,093	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	3,376,516	2,958,888	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	212,401,526	177,918,210	Beyond 5 years
	<u>217,115,950</u>	<u>182,095,505</u>	

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 15,41 tahun (2020: 15,42 tahun) untuk karyawan permanen dan 0,50 tahun (2020: -) untuk karyawan kontrak.

The average duration of the benefit obligation at 31 December 2021 was 15.41 years (2020: 15.42 years) for permanent employees and 0.50 year (2020: -) for contract employees.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**14. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS

LIABILITIES

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 *)	
Saldo awal	53,617	40,680	<i>Beginning balance</i>
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			<i>Changes charged to profit loss:</i>
Biaya jasa kini	6,830	7,263	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	2,235	917	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali	(13,872)	1,923	<i>Re-measurement</i>
Beban bunga	3,287	2,896	<i>Interest cost</i>
			<i>Difference arising from</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(740)	(62)	<i>foreign currency translation</i>
Saldo akhir	51,357	53,617	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	(8,056)	(13,009)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	43,301	40,608	<i>Non-current portion</i>

Program imbalan pascakerja

Post-employment benefit plans

Pada bulan Januari 2022, Grup menandatangani perjanjian dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia untuk pengelolaan manfaat pensiun bagi karyawan yaitu program pensiun untuk kompensasi pesangon ("PPUKP").

In January 2022, Group entered into an agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia for the management of pension benefit for employees as the pension program for severance compensation ("PPUKP").

Lainnya

Others

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara cermat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations. The Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Lainnya (lanjutan)

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU ciptaker masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama dua tahun sejak putusan.

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Grup memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama.

**14. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS

LIABILITIES

Others (continued)

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the Constitutional Court stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The Constitutional Court decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be amended no later than two years from the decision.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Group considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement.

15. EKUITAS

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Modal Saham

Pemegang saham dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

15. EQUITY

Equity Attributable to the Owners of the Parent

Share Capital

The Company's shareholders and their respective share ownerships on 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	<i>Shareholders</i>
Compagnie Generale des Etablissement Michelin	9,149,766,702	99.64%	136,846,648	<i>Compagnie Generale des Etablissement Michelin</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	33,180,243	0.36%	496,254	<i>Others (less than 5% each)</i>
	9,182,946,945	100.00%	137,342,902	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

15. EKUITAS (lanjutan)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik
Entitas Induk (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 20 tanggal 23 Mei 2019, pada tanggal 6 Maret 2019, telah terjadi akuisisi sebesar 87,59% saham Perusahaan oleh Compagnie Generale des Etablissement Michelin ("CGEM"), dan akuisisi saham dilanjutkan dengan Penawaran Tender Wajib yang penyelesaiannya dilakukan pada tanggal 22 Mei 2019, sehingga kepemilikan saham CGEM menjadi 9.149.766.702 lembar saham (setara dengan 99,6% kepemilikan).

Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, CGEM wajib untuk melakukan pengalihan kembali saham Perseroan yang diperoleh pada saat Penawaran Tender Wajib kepada masyarakat dalam jangka waktu 2 tahun setelah selesainya Penawaran Tender Wajib, yaitu di bulan Mei 2021 dengan jumlah saham *free float* paling sedikit 7,5% dari jumlah saham tercatat.

Penawaran Tender Wajib

Sehubungan dengan hal ini, Perusahaan telah mengajukan permohonan kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk menghentikan sementara perdagangan saham Perusahaan pada bulan Maret 2021 kemudian BEI telah mengumumkan penghentian sementara perdagangan efek Perusahaan terhitung sejak sesi pertama perdagangan efek pada tanggal 2 Maret 2021.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan rencana penghapusan sukarela pencatatan efek dan rencana *go private* berdasarkan pertimbangan pada POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan di Sektor Pasar Modal.

BEI telah mencabut penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan pada 28 Juni 2021.

15. EQUITY (continued)

**Equity Attributable to the Owners of the Parent
(continued)**

Changes in shareholders

Based on Notarial Deed No. 20 dated 23 May 2019 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., on 6 March 2019, there was an acquisition of 87.59% of the Company's shares by Compagnie Generale des Etablissement Michelin ("CGEM"), and the acquisition of shares was continued with the Mandatory Tender Offer with its settlement on 22 May 2019, that resulted in CGEM's shares ownership to 9,149,766,702 shares (equivalent to 99.6% ownership).

In accordance with the provisions of POJK Number 9/POJK.04/2018 concerning Acquisition of Publicly Listed Companies, CGEM is obliged to transfer back the Company's shares obtained during the Mandatory Tender Offer to the public within a period of 2 years after the completion of the Mandatory Tender Offer, which should be by May 2021 with the number of free float shares of at least 7.5% of the number of listed shares.

Mandatory Tender Offer

In relation to this, the Company submitted an application to the Indonesia Stock Exchange ("IDX") to temporary suspend trading of the Company's shares in March 2021 then IDX announced the temporary suspension of the trading of the Company's shares as from the first trading session on 2 March 2021.

In May 2021, the Company decided not to proceed with the voluntary delisting and go private plans based on considerations on POJK No. 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector.

The IDX has revoked the temporary suspension of the trading of the Company's shares on 28 June 2021.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

15. EKUITAS (lanjutan)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik
Entitas Induk (lanjutan)**

Penawaran Tender Wajib (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih berdiskusi dengan BEI dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") terkait pemenuhan POJK tersebut.

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

15. EQUITY (continued)

**Equity Attributable to the Owners of the Parent
(continued)**

Mandatory Tender Offer (continued)

Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still on discussion with IDX and Financial Services Authority ("OJK") regarding POJK compliance.

Additional paid in capital

This account represents the excess of cash received from the issuance of share premium, over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

	<u>2021</u>	<u>2020 *)</u>	
Agio saham	317,867,318	317,867,318	Share Premium
Kuasi reorganisasi	(171,989,557)	(171,989,557)	Quasi-reorganisation
Biaya penawaran umum awal	(644,456)	(644,456)	Initial public offering costs
Biaya penawaran umum terbatas	(5,117,254)	(5,117,254)	Right issue costs
Kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)	<u>(8,622,228)</u>	<u>839,872</u>	Business combination under common control (Note 4)
	<u>131,493,823</u>	<u>140,955,923</u>	

Kuasi reorganisasi merupakan hasil dari penilaian kembali aset-aset Grup berdasarkan menggunakan pendekatan nilai wajar aset yang dinilai pada tahun 2005.

Quasi-reorganisation was resulted from revaluation of the Group's asset based on fair value of the assets which was valued in 2005.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

15. EKUITAS (lanjutan)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik
Entitas Induk (lanjutan)**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang modal (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio utang modal dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Dalam menghitung rasio utang modal, utang bersih termasuk: utang bank jangka pendek dan jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Modal yang dikelola oleh manajemen meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

15. EQUITY (continued)

**Equity Attributable to the Owners of the Parent
(continued)**

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

The Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective 16 August 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These requirements are considered by the Group in each of Annual General Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended 31 December 2021 and 2020.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

In calculating the gearing ratio, net debt includes: short-term and long-term bank loans less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020 *)</u>	
Utang bank jangka pendek	33,100,000	25,162,335	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	<u>86,500,000</u>	<u>113,500,000</u>	Long-term bank loans
Total	119,600,000	138,662,335	Total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>7,491,957</u>	<u>1,795,969</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>112,108,043</u>	<u>136,866,366</u>	Net debts
Jumlah ekuitas	<u>278,135,400</u>	<u>231,261,835</u>	Total equity
Rasio utang modal	<u>0.40</u>	<u>0.59</u>	Net gearing ratio

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

15. EKUITAS (lanjutan)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (lanjutan)

Pembayaran dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Michelin Indonesia tanggal 10 Desember 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2019 sejumlah Rp 83 miliar (setara dengan US\$ 5.895.934) atau Rp 63.846,15 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 16 Desember 2020 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham.

15. EQUITY (continued)

Equity Attributable to the Owners of the Parent (continued)

Dividend payment

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders of PT Michelin Indonesia held on 10 December 2020, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2019 of Rp 83 billion (equivalent to US\$ 5,895,934) or Rp 63,846.15 (full amount) per share. The cash dividend was paid on 16 December 2020 to the shareholders registered in the share registrar.

16. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2021</u>	<u>2020 *)</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	60,973,929	35,354,299
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>9,182,946,945</u>	<u>9,182,946,945</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham dasar (dalam sen Dolar AS)	<u>0.664</u>	<u>0.385</u>

16. BASIC EARNINGS PER SHARE

Profit for the year attributable to the owners of the parent
Weighted average number of the outstanding ordinary shares

Profit for the year attributable to owners of the parent per share (in US Dollar cents)

17. PENJUALAN

	<u>2021</u>	<u>2020 *)</u>
Ekspor	358,100,121	230,842,629
Lokal	<u>105,104,850</u>	<u>88,489,635</u>
Penjualan bersih	<u>463,204,971</u>	<u>319,332,264</u>
Pihak ketiga	233,509,655	254,218,705
Pihak berelasi (Catatan 25b)	<u>229,695,316</u>	<u>65,113,559</u>
Penjualan bersih	<u>463,204,971</u>	<u>319,332,264</u>

17. SALES

Export
Local
Net sales

Third parties
Related party (Note 25b)
Net sales

Penjualan kepada pelanggan dengan jumlah transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari Michelin Asia-Pasific Export (SG) Pte Ltd (pihak berelasi) dan Omni United(s) Pte Ltd. (pihak ketiga).

Sales to customers exceeding 10% of total consolidated net revenue were from Michelin Asia-Pasific Export (SG) Pte Ltd (related party) and Omni United(s) Pte Ltd. (third party).

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

18. COST OF GOODS SOLD

	<u>2021</u>	<u>2020 *)</u>	
Bahan baku:			<i>Raw materials:</i>
Awal tahun	15,431,081	21,182,702	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	231,981,355	133,420,815	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	<u>(32,467,670)</u>	<u>(15,431,081)</u>	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	214,944,766	139,172,436	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	35,314,810	23,987,989	<i>Direct labour cost</i>
Penyusutan (Catatan 10)	26,673,125	26,510,879	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Utilitas	14,527,313	12,323,441	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan perawatan	10,623,735	13,323,950	<i>Repair and maintenance</i>
Perlengkapan	2,653,853	80,227	<i>Supplies</i>
Material tidak langsung	1,544,561	1,262,016	<i>Indirect material</i>
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 10)	918,545	10,965,665	<i>Impairment fixed assets (Note 10)</i>
Lain-lain	<u>9,537,335</u>	<u>6,058,120</u>	<i>Others</i>
Total beban produksi	316,738,043	233,684,723	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses:			<i>Work in-process inventories:</i>
Awal tahun	12,796,203	7,281,547	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(32,771,972)</u>	<u>(12,796,203)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	296,762,274	228,170,067	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods inventories:</i>
Awal tahun	23,237,747	30,514,561	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	26,677,067	9,549,437	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	<u>(27,439,836)</u>	<u>(23,237,747)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan	<u>319,237,252</u>	<u>244,996,318</u>	<i>Cost of goods sold</i>

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari United Global Corp. (pihak ketiga).

Purchases from suppliers exceeding 10% of total consolidated net revenue were from United Global Corp. (third party).

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020 *)</u>	
Pengangkutan dan pengemasan	16,790,497	14,698,774	<i>Freight and packaging</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3,717,583	4,603,064	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Biaya royalti (Catatan 25)	3,414,670	-	<i>Royalty expenses (Note 25)</i>
Jasa manajemen (Catatan 25)	1,825,189	324,566	<i>Management fee (Note 25)</i>
Pajak dan perijinan	1,508,701	388,345	<i>Taxes and licenses</i>
Perkakas gudang	1,382,222	-	<i>Warehouse tooling</i>
Penyusutan (Catatan 10)	1,271,488	1,714,090	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Iklan dan promosi	1,131,460	2,532,048	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500.000)	<u>2,699,249</u>	<u>1,242,472</u>	<i>Others (below US\$ 500,000 each)</i>
Jumlah	<u>33,741,059</u>	<u>25,503,359</u>	<i>Total</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020 *)</u>	
Biaya manajemen (Catatan 25)	11,050,903	8,311,246	<i>Management fee (Note 25)</i>
Biaya pengembangan	6,793,000	2,774,541	<i>Development costs</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5,478,459	4,674,684	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Penyusutan (Catatan 10)	1,497,686	1,107,400	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1,354,707	859,027	<i>Repair and maintenance</i>
Informasi dan Teknologi (IT)	1,320,698	1,067,539	<i>Information and Technology (IT)</i>
Jasa profesional	584,180	792,845	<i>Professional fee</i>
Utilitas	474,755	1,090,888	<i>Utilities</i>
Perubahan provisi umum	-	(4,883,434)	<i>Changes in general provision</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500.000)	2,868,037	2,592,350	<i>Others (below US\$ 500,000 each)</i>
Jumlah	<u>31,422,425</u>	<u>18,387,086</u>	Total

21. LAIN-LAIN, BERSIH

21. OTHERS, NET

	<u>2021</u>	<u>2020 *)</u>	
Keuntungan atas instrumen derivatif	229,892	145,386	<i>Gain on derivative instruments</i>
Keuntungan selisih kurs	140,700	609,596	<i>Gain on exchanges differences</i>
Penjualan barang sisa	798,103	-	<i>Scrap sales</i>
(Rugi)/laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	(794,424)	82,235	<i>(Loss)/gain on sale of fixed assets (Note 10)</i>
Lain-lain	1,000,049	1,021,337	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,374,320</u>	<u>1,858,554</u>	Total

22. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN

22. FINANCE INCOME AND COSTS

Penghasilan Keuangan

Finance Income

	<u>2021</u>	<u>2020 *)</u>	
Penghasilan bunga	15,382	33,478	<i>Interest income</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN (lanjutan) 22. FINANCE INCOME AND COSTS (continued)

Biaya Keuangan	Finance Costs		
	2021	2020 *)	
Beban bunga pinjaman	1,229,386	3,254,693	<i>Interest charges on loans</i>
Biaya transaksi dan administrasi bank	736,343	1,232,406	<i>Bank transaction and administration fee</i>
Jumlah	1,965,729	4,487,099	Total

23. PERPAJAKAN 23. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka	a. Prepaid Taxes		
	2021	2020 *)	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak pertambahan nilai, bersih	2,031,235	2,597,158	<i>Value added tax, net</i>
Lain-lain	4,748	-	<i>Others</i>
	<u>2,035,983</u>	<u>2,597,158</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak pertambahan nilai, bersih	-	96,727	<i>Value added tax, net</i>
Jumlah	2,035,983	2,693,885	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2021</u>	<u>2020 *)</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan	8,780,556	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	119,500	-	<i>Subsidiaries</i>
	<u>8,900,056</u>	<u>-</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 23 dan 26	128,512	128,043	<i>Article 23 and 26</i>
Pasal 21	105,609	26,830	<i>Article 21</i>
Pasal 4(2)	28,910	11,240	<i>Article 4(2)</i>
Lain-lain	18,001	9,156	<i>Others</i>
	<u>281,032</u>	<u>175,269</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 23 dan 26	107,941	628,927	<i>Article 23 and 26</i>
Pajak pertambahan nilai, bersih	11,385	-	<i>Value added tax, net</i>
Pajak pertambahan nilai luar negeri	-	181,793	<i>Value added tax offshore</i>
Pasal 4(2)	4,959	7,734	<i>Article 4(2)</i>
	<u>124,285</u>	<u>818,454</u>	
	<u>9,305,373</u>	<u>993,723</u>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expenses/(benefits)

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk melaporkan pajak dan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar AS.

The Company obtained approval to report and maintain its bookkeeping in US Dollars for tax purposes.

	<u>2021</u>	<u>2020 *)</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	9,176,863	-	<i>Current</i>
Tangguhan	7,028,237	(8,461,580)	<i>Deffered</i>
	<u>16,205,100</u>	<u>(8,461,580)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	1,328,751	660,380	<i>Current</i>
Tangguhan	(281,093)	295,677	<i>Deffered</i>
	<u>1,047,658</u>	<u>956,057</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	10,505,614	660,380	<i>Current</i>
Tangguhan	6,747,144	(8,165,903)	<i>Deffered</i>
	<u>17,252,758</u>	<u>(7,505,523)</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses/(benefits) (continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and tax loss is as follows:

	2021	2020 *)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	78,228,208	27,850,434	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2,628,048)	(3,569,934)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Eliminasi atas transaksi intragrup	(1,512,162)	1,949,156	<i>Elimination of intragroup transaction</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	74,087,998	26,229,656	<i>Profit before tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Aset tetap	(1,842,310)	(6,660,078)	<i>Fixed assets</i>
Sewa pembiayaan	(5,256)	(620,773)	<i>Finance lease</i>
Penyisihan imbalan kerja	1,916,441	2,225,990	<i>Provision for employee benefits</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(2,013,849)	17,360,380	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(41,457)	(30,046)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Laba fiskal	72,101,567	38,505,129	<i>Tax profit</i>
Pemanfaatan rugi pajak	(30,388,552)	(77,611,499)	<i>Utilisation of taxes losses</i>
Beban pajak penghasilan kini/ (Akumulasi rugi fiskal) Perusahaan	41,713,015	(39,106,370)	<i>Current income tax expenses/ (Tax loss carried forward) of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	9,176,863	-	<i>Current income tax expenses</i>
Pembayaran pajak di muka Perusahaan			<i>Prepaid income tax of the Company</i>
Pasal 22	396,307	579,062	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	3,431	<i>Article 23</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan/ (Restitusi pajak penghasilan)	8,780,556	(582,493)	<i>Income tax payable of the Company/ (Claim for income tax refund)</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses/(benefits) (continued)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Reconciliation of Effective Tax Rate

Rekonsiliasi antara (i) manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak dan (ii) beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between (i) the income tax benefit calculated by applying the applicable tax rates to loss before tax and (ii) income tax expense benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	2020 *)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	78,228,208	27,850,434	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2,628,048)	(3,569,933)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Eliminasi atas transaksi intragroup	(1,512,162)	1,949,156	<i>Elimination of intragroup transaction</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	74,087,998	26,229,657	<i>Profit before tax - The company</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	16,299,360	5,770,525	<i>Income tax expenses at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent difference:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(443,047)	3,819,284	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(9,121)	(6,610)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Pemanfaatan rugi pajak	-	(8,471,129)	<i>Utilisation tax loss carry forward</i>
Rugi pajak yang belum dikompensasikan	-	(8,603,401)	<i>Tax losses carried forward</i>
Penyesuaian terhadap perubahan tarif pajak	357,908	(970,249)	<i>Adjustment in respect of change in tax rate</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	16,205,100	(8,461,580)	<i>Income tax expenses/(benefits) of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak Perusahaan	1,047,658	956,057	<i>Income tax expenses of the subsidiaries</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	17,252,758	(7,505,523)	<i>Consolidated income tax income expenses/(benefits)</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses/(benefits) (continued)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

**Reconciliation of Effective Tax Rate
(continued)**

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amounts of the taxable loss were based on preliminary calculations. These amounts may differ from those reported in the corporate income tax returns.

Rincian restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of claims for tax refund are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020 *)</u>	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
2020	582,493	582,493	2020
2019	-	992,819	2019
	<u>582,493</u>	<u>1,575,312</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
2021	131,807	-	2021
2020	310,948	315,289	2020
2019	651,261	660,352	2019
2016	108,314	109,826	2016
	<u>1,202,330</u>	<u>1,085,467</u>	
	<u>1,784,823</u>	<u>2,660,779</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
2020	3,152,522	-	2020
2019	3,631,869	-	2019
	<u>6,784,391</u>	<u>-</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
2016	-	861,752	2016
2014	854,318	868,140	2014
2013	-	625,268	2013
	<u>854,318</u>	<u>2,355,160</u>	
	<u>7,638,709</u>	<u>2,355,160</u>	
Jumlah	<u>9,423,532</u>	<u>5,015,939</u>	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Tahun pajak 2019

Pada bulan September 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar Pajak Penghasilan badan ("PPH") 2019 sebesar US\$ 992.819 seperti yang telah diklaim sebelumnya. Surat ketetapan juga mengkonfirmasi kerugian pajak sebesar US\$ 27.253.075 dari US\$ 35.970.891 yang telah dilaporkan sebelumnya pada Surat Pemberitahuan Tahunan Badan tahun 2019.

Selain itu, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk periode Januari - Desember 2019 sebesar US\$ 3.591.474. Perusahaan menerima pengembalian PPh badan dan membayar keseluruhan kurang bayar PPN pada bulan Oktober 2021. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan pada bulan Desember 2021 untuk PPN sebesar US\$ 3.554.022 yang telah dicatat sebagai restitusi pajak. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil keberatan pajak masih belum diketahui.

Tahun pajak 2020

Pada bulan Agustus 2020 dan Maret 2021, Perusahaan mengajukan surat permohonan kepada Kantor Pajak terkait dengan pengembalian kelebihan PPN jasa luar negeri sebesar US\$ 77.847 untuk periode April - November 2020. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil surat permohonan masih belum diketahui.

23. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Results

The Company

2019 fiscal year

In September 2021, the Company received tax assessment letters confirming an overpayment for Corporate Income Tax ("CIT") of US\$ 992,819 as previously claimed. The tax assessment letter also confirmed a taxable loss of US\$ 27,253,075 instead of US\$ 35,970,891 as reported in the CIT return 2019.

In addition, the Company received tax assessment letters confirming underpayment of Value Added Tax ("VAT") for periods January - December 2019 of US\$ 3,591,474. The Company received the refund of CIT and fully paid the VAT underpayment in October 2021. The Company disagree with the tax assessments and submitted the tax objections in December 2021 for VAT of US\$ 3,554,022, which has been recorded as claim for tax refund. Up to the completion of these consolidated financial statements, the result of the tax objections is still unknown.

2020 fiscal year

In August 2020 and March 2021, the Company submitted request letter to the Tax Office related to refund of overpayment VAT offshore of US\$ 77,847 for period of April - November 2020. Up to the completion of these consolidated financial statements, the result of request letter is still unknown.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Restitusi PPN periode Januari – Desember 2020

Pada bulan Juli 2021, Perusahaan mengajukan restitusi PPN untuk tahun pajak 2020 sebesar US\$ 3.152.522. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil restitusi PPN masih belum diketahui.

Entitas anak

Tahun pajak 2014

Pada bulan Desember 2018, MI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan ("PPH") pasal 26 sebesar US\$ 868.140. MI membayar keseluruhan pajak kurang bayar PPh pasal 26 di bulan Januari 2019. MI tidak setuju dengan surat ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan pada bulan Maret 2019 sebesar US\$ 868.140, yang telah dicatat sebagai restitusi pajak.

Pada bulan Februari 2020, MI menerima surat hasil keberatan pajak yang menyatakan kurang bayar PPh pasal 26 seperti ketetapan kurang bayar sebelumnya. Pada bulan Juni 2020, MI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar US\$ 868.140 dan menerima pengembalian pajak sebesar US\$ 854.318 pada bulan Januari 2022.

23. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Results (continued)

VAT restitution period January – December 2020

In July 2021, the Company filed restitution of VAT for fiscal year 2020 amounting to US\$ 3,152,522. Up to the completion of these consolidated financial statements, the result of restitution of VAT is still unknown.

Subsidiary

2014 fiscal year

In December 2018, MI received tax assessment letter confirming an underpayment regarding withholding tax ("WHT") article 26 of US\$ 868,140. MI fully paid the WHT article 26 underpayment in January 2019. MI disagree with the tax assessments and submitted the tax objections in March 2019 of US\$ 868,140, which has been recorded as claim for tax refund.

In February 2020, MI received the tax objection results confirming the underpayment of WHT article 26 as the initial assessed tax underpayment. In June 2020, MI submitted an appeal to the Tax Court for the amount of US\$ 868,140 and received the tax refund of US\$ 854,318 in January 2022.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

	2021				31 Desember/ December 2021	
	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates		
Perusahaan						The Company
Rugi pajak yang belum dikompensasikan	8,603,401	(6,685,481)	-	-	1,917,920	Tax losses carry forward
Penyisihan imbalan kerja	3,414,752	421,617	(28,558)	323,670	4,131,481	Provision for employee benefit
Aset tetap	(8,346,263)	(406,465)	-	(681,579)	(9,434,307)	Fixed Assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	3,671,890	(6,670,329)	(28,558)	(357,909)	(3,384,906)	Total deferred tax liabilities, net
Entitas anak						Subsidiaries
Rabat penjualan yang masih harus dibayar	150,964	223,125	-	14,856	388,945	Accrued sales rebates
Penyisihan imbalan kerja	205,764	56,760	(13,480)	20,577	269,621	Provision for employee benefits
Aset tetap	70,500	(6,540)	-	6,937	70,897	Fixed assets
Liabilitas sewa	14,303	(28,362)	-	1,408	(12,651)	Lease liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	-	-	-	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	62,251	(22,176)	-	6,126	46,201	Provision for impairment of inventories
Penyisihan untuk bonus	35,760	(1,978)	-	3,519	37,301	Provision for bonus
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	539,542	220,829	(13,480)	53,423	800,314	Total deferred tax assets, net
	2020 *)					
	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	31 Desember/ December 2020	
Perusahaan						The Company
Rugi pajak yang belum dikompensasikan	-	8,603,401	-	-	8,603,401	Tax losses carry forward
Penyisihan imbalan kerja	3,310,027	516,985	421,198	(833,458)	3,414,752	Provision for employee benefit
Aset tetap	(8,520,915)	(1,740,883)	-	1,915,535	(8,346,263)	Fixed Assets
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	(5,210,888)	7,379,503	421,198	1,082,077	3,671,890	Total deferred tax assets, net
Entitas anak						Subsidiaries
Rabat penjualan yang masih harus dibayar	456,991	(218,779)	-	(87,248)	150,964	Accrued sales rebates
Penyisihan imbalan kerja	227,090	24,633	(2,603)	(43,356)	205,764	Provision for employee benefits
Aset tetap	54,132	13,215	-	3,153	70,500	Fixed assets
Liabilitas sewa	-	14,303	-	-	14,303	Lease liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	42,791	(34,621)	-	(8,170)	-	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	54,419	(59,026)	-	66,858	62,251	Provision for impairment of inventories
Penyisihan untuk bonus	23,436	16,798	-	(4,474)	35,760	Provision for bonus
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	858,860	(243,478)	(2,603)	(73,237)	539,542	Total deferred tax assets, net

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

**f. Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Peraturan"). Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Peraturan ini disahkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

23. TAXATION (continued)

**f. Changes in Corporate Income Tax Rate
(continued)**

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued regarding Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% fiscal year 2022 onwards.

In October 2021, the Government issued Law No. 7/2021 regarding Harmonization of Tax Regulations (the "Regulation"). The Regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previous tax rate determination of 20% is not valid after the ratification of the Regulation.

Deffered tax assets and liabilities as at 31 December 2021 and 2020 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

**24. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN DAN
KONTINJENSI**

a. Perjanjian-perjanjian signifikan

(i) Perusahaan memiliki komitmen dengan berbagai pelanggan dalam dan luar negeri untuk melakukan produksi ban sesuai dengan syarat dan kondisi yang disebutkan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Untuk melakukan estimasi atas jumlah ban yang harus diproduksi dan dijual oleh Perusahaan, masing-masing pelanggan diharuskan untuk menyerahkan jadwal pembelian tahunan dan bulanan kepada Perusahaan sebelum tahun keuangan berikutnya.

(ii) Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten ("PLN") dalam rangka peningkatan daya listrik bagi Perusahaan, dengan rincian mengenai ketentuan teknis, penyediaan instalasi, biaya pemasangan dan tarif listrik seperti diuraikan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian dapat dihentikan atas persetujuan bersama, atau bila terdapat pelanggaran material dari salah satu pihak.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES**

a. Significant agreements

(i) The Company entered into several manufacturing agreements with local and overseas customers to produce tyres in accordance with the terms and conditions as stipulated in the respective agreements. In estimating the number of tyres to be produced and sold by the Company, each of the customers has to provide the annual and monthly purchase schedule to the Company before the next financial year.

(ii) On 10 April 2013, the Company entered into a Sale and Purchase of Power Agreement with PT PLN (Persero) Distribution of West Java and Banten ("PLN") in relation with additions to the electric power supply to the Company, which details related to the technical specification, availment of installations, installment costs and tariff of electricity are stipulated in the agreement. This agreement may be terminated upon mutual consent of both parties, or whenever there are material violations from either party.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
--	---

b. Perjanjian-perjanjian signifikan (lanjutan)

(iii) PT Michelin Indonesia memiliki perjanjian layanan logistik dengan PT CJ Logistic Nusantara, perjanjian tersebut dimulai pada 1 Juni 2016 untuk periode awal dua tahun. Jangka waktu awal perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021, dan kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2023. Atas layanan yang diberikan oleh PT CJ Logistic Nusantara berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan membayar biaya bulanan sebagaimana diatur dalam perjanjian. Perusahaan telah mencatat sebagai beban logistik dan penyimpanan dalam beban penjualan dan pemasaran.

(iv) Pada tanggal 8 Desember 2003, Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin ("MFPM") menandatangani perjanjian layanan dengan International Business Machines Corporation ("IBM"), di mana IBM setuju untuk menyediakan berbagai layanan informasi dan teknologi untuk Grup Michelin. Dengan mempertimbangkan layanan yang diberikan berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan membayar biaya bulanan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020. Efektif pada tanggal 30 April 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2024. Perusahaan telah mengakui total fee sebesar US\$ 612.101 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: US\$ 445.316) dicatat sebagai beban TI pada beban umum dan administrasi.

b. Kontinjensi – perjanjian akses tanah

Berdasarkan Perjanjian antara KIM dan pengguna yang diizinkan, yaitu PT Jasa Kencana Utama dan PT Puri Satu Selaras pada 6 Maret 2019, KIM menyetujui untuk membangun jalan pribadi pada tanah KIM untuk menghubungkan tanah pengguna yang diizinkan ke jalan raya dan memberikan hak untuk menggunakan jalan pribadi tersebut. KIM menyetujui untuk membangun jalan tersebut dengan biayanya sendiri. Waktu untuk pembangunan jalan tersebut belum ditentukan dan tidak terdapat batas waktu untuk pembangunan jalan.

b. Significant agreements (continued)

(iii) PT Michelin Indonesia has a logistic service agreement with PT CJ Logistic Nusantara, the agreement commenced on 1 June 2016 for initial period of two years. The initial term of the agreement is valid until 31 May 2018 and has been extended until 31 May 2021, and has been extended until 31 May 2023. On the service provided by PT CJ Logistics Nusantara under this agreement, the Company shall pay monthly fees as stipulated in the agreement. The Company has recognised a recorded as logistics and storages expenses in selling and marketing expenses.

(iv) On 8 December 2003, Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin ("MFPM") entered into a service agreement with international business Machines Corporation ("IBM"), whereby IBM agrees to provide various information and technology services for the Michelin Group. In consideration of the service provided under this agreement, the Company shall pay monthly fees. This agreement is valid until 31 December 2015 and has been extended until 31 December 2020. Effective on 30 April 2019. The agreement has been extended until 30 April 2024. The Company has recognised a total fee of US\$ 612,191 for the year ended 31 December 2021 (2019: US\$ 445,316) recorded as IT expense in general and administrative expenses.

b. Contingent – land access agreement

In accordance with agreement between KIM and permitted user, consisting of PT Jasa Kencana Utama and PT Puri Satu Selaras on 6 March 2019, KIM agreed to build a private road at KIM land in order to connect the permitted user's land to the public road and grant certain right of use of the private road. KIM agreed to construct the private road at its own cost. The timing of the road construction has not been determined and there is no specific timing for the road construction.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat saldo terkait atas piutang usaha dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai.

a. Sifat hubungan dan transaksi

**25. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect.

As at 31 December 2021, there are outstanding balance of trade receivables and management believes that allowance for impairment was not necessary.

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Compagnie Generale des Etablissement Michelin	Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company	Transaksi biaya royalti/Transaction of royalty costs
Compagnie Financiere Michelin SCmA	Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi biaya keuangan/Transactions of finance costs
Michelin North America, Inc.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi penjualan, pembelian barang dan cash pooling/Sales transaction, purchase of goods and cash pooling
Michelin Siam Company Limited	Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi pembelian barang dan aset tetap/Transaction of purchase of goods and fixed assets
Nihon Michelin Tire Co. Ltd	Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi penjualan dan biaya pengembangan/Sales transaction and development costs
Michelin ROH Co. Ltd	Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi biaya pengembangan, biaya manajemen/Transaction of development costs, reimbursement expenses and management fee
PT Penta Artha Impresi	Entitas dalam pengaruh signifikan/Entity under significant influence	Transaksi penjualan/Sales transaction
PT Synthetic Rubber Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi pembelian barang /Transaction of purchase goods
Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin	Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi biaya manajemen/Transaction of management fee
PT Multi Kusuma Cemerlang	Entitas asosiasi dalam Grup Michelin/Associates Michelin Group	Transaksi pembelian barang /Transaction of purchase goods
Michelin Asia-Pasific Pte Ltd	Entitas dalam satu pengendalian/Entity under common control	Transaksi biaya manajemen dan akuisi aset tak berwujud/Transaction of management fee and acquisition of intangible assets
Michelin Asia-Pasific Export (SG) Pte Ltd	Entitas dalam satu pengendalian/Entity under common control	Transaksi penjualan dan penggantian biaya pengiriman/Sales transaction and reimbursement of freight costs
Michelin Asia-Pasific Import-Export (SG) Pte Ltd	Entitas dalam satu pengendalian/Entity under common control	Transaksi penjualan, pembelian barang dan penggantian biaya pengiriman/Sales transaction, purchase of goods and reimbursement of freight costs
Michelin China Investment Co, Ltd	Entitas dalam satu pengendalian/Entity under common control	Transaksi akuisi aset tak berwujud/Transaction of acquisition of intangible assets
Michelin Global Mobility SA	Entitas dalam satu pengendalian/Entity under common control	Transaksi gaji karyawan/Transacion of employee costs
Manajer Umum, Wakil Presiden Departemen, Komisaris, Direksi/General Manager, Vice President Department, Commissioners, Directors	Personel manajemen kunci/Key management personnel	Kompensasi karyawan/Employee compensation

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

**b. Significant balances and transactions with
related parties**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi tersebut
adalah sebagai berikut:

*Details of balances arising from the above-
mentioned transactions are as follows:*

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total aset/(liabilitas) Percentage to total assets/ (liabilities)		
	2021	2020 *)	2021	2020 *)	
Piutang usaha					
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Trade receivables</u>
Michelin Asia-Pasific					<u>Entity under common control</u>
Export (SG) Pte Ltd	88,173,548	31,032,888	16.44%	6.66%	Michelin Asia-Pasific
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.300.000)	2,240,678	172,881	0.42%	0.03%	Export (SG) Pte Ltd
					Others (below US\$ 1,300,000 each)
<u>Entitas dalam pengaruh signifikan</u>					<u>Entity under significant influence</u>
PT Penta Artha Impressi	-	597,138	0.00%	0.13%	PT Penta Artha Impressi
	<u>90,414,226</u>	<u>31,802,907</u>	<u>16.86%</u>	<u>6.82%</u>	
Piutang lain-lain					Other receivables
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin Asia-Pasific Import-Export (SG) Pte Ltd	-	3,857,844	0.00%	0.83%	Michelin Asia-Pasific Import-Export (SG) Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.300.000)	539,886	770,764	0.10%	0.17%	Others (below US\$ 1,300,000 each)
	<u>539,886</u>	<u>4,628,608</u>	<u>0.10%</u>	<u>1.00%</u>	
Cash pooling					Cash pooling
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin North America, Inc	2,000,000	4,000,000	0.37%	0.86%	Michelin North America, Inc
	<u>2,000,000</u>	<u>4,000,000</u>	<u>0.37%</u>	<u>0.86%</u>	
Uang muka pembelian aset tidak berwujud					Advance for purchase of intangible assets
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin Asia-Pasific Pte Ltd	-	352,224	0.00%	0.08%	Michelin Asia-Pasific Pte Ltd
	<u>-</u>	<u>352,224</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.08%</u>	
Akuisisi aset tetap					Acquisition of fixed assets
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.300.000)	518,968	75,206	0.10%	0.02%	Others (below US\$ 1,300,000 each)
	<u>518,968</u>	<u>75,206</u>	<u>0.10%</u>	<u>0.02%</u>	
Akuisisi aset tak berwujud					Acquisition of intangible assets
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin Asia-Pasific Pte Ltd	692,447	-	0.13%	0.00%	Michelin Asia-Pasific Pte Ltd
Michelin China Investment Co, Ltd	417,160	-	0.08%	0.00%	Michelin China Investment Co, Ltd
	<u>1,109,607</u>	<u>-</u>	<u>0.21%</u>	<u>0.00%</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Significant balances and transactions with
related parties (continued)**

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total aset/(liabilitas) Percentage to total assets/ (liabilities)		
	2021	2020 *)	2021	2020 *)	
Penggantian biaya pengiriman					Reimbursement of freight costs
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin Asia-Pacific Import-Export (SG) Pte. Limited	32,905,219	-	6.14%	0.00%	Michelin Asia-Pacific Import-Export (SG) Pte. Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.300.000)	323,217	-	0.06%	0.00%	Others (below US\$ 1,300,000 each)
	<u>33,228,436</u>	<u>-</u>	<u>6.20%</u>	<u>0.00%</u>	
Utang Usaha					Trade Payable
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin Asia-Pacific Import-Export (SG) Pte Ltd	6,613,316	206,703	2.56%	0.09%	Michelin Asia-Pacific Import-Export (SG) Pte Ltd
PT Synthetic Rubber Indonesia	4,574,909	4,606,932	1.77%	1.96%	PT Synthetic Rubber Indonesia
Michelin Siam Company Limited	1,700,791	551,320	0.66%	0.23%	Michelin Siam Company Limited
Michelin ROH Co.,Ltd	-	2,565,216	0.00%	1.09%	Michelin ROH Co.,Ltd
Michelin Asia (Hong Kong) Limited	-	2,236,807	0.00%	0.95%	Michelin Asia (Hong Kong) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.300.000)	1,967,696	578,600	0.76%	0.25%	Others (below US\$ 1,300,000 each)
<u>Entitas asosiasi dalam group Michelin</u>					<u>Associates under Michelin Group</u>
PT Multi Kusuma Cemerlang	281,194	1,020,146	0.11%	0.43%	PT Multi Kusuma Cemerlang
	<u>15,137,906</u>	<u>11,765,724</u>	<u>5.86%</u>	<u>5.00%</u>	
Utang lain-lain					Other payable
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin ROH Co., Ltd	3,241,270	1,154,551	1.26%	0.49%	Michelin ROH Co., Ltd
Manufacture Francaise des des Pneumatiques Michelin	2,291,798	1,399,481	0.89%	0.60%	Manufacture Francaise des des Pneumatiques Michelin
Michelin Asia-Pacific Pte Ltd	1,590,651	794,724	0.62%	0.34%	Michelin Asia-Pacific Pte Ltd
Nihon Michelin Tire Co., Ltd	1,521,281	-	0.59%	0.00%	Nihon Michelin Tire Co., Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.300.000)	1,313,916	149,173	0.51%	0.06%	Others (below US\$ 1,300,000 each)
<u>Entitas dalam pengaruh signifikan</u>					<u>Entity under significant influence</u>
PT Penta Artha Impresi	-	1,214	0.00%	0.00%	PT Penta Artha Impresi
	<u>9,958,916</u>	<u>3,499,143</u>	<u>3.87%</u>	<u>1.49%</u>	
Utang pajak					Tax payable
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin ROH Co., Ltd	-	908	0.00%	0.00%	Michelin ROH Co., Ltd
	<u>-</u>	<u>908</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	
Akrual dan provisi					Accruals and provisions
<u>Entitas induk Perusahaan</u>					<u>Parent entity of the Company</u>
Compagnie Generale des des Etablissements Michelin	1,101,271	-	0.43%	0.00%	Compagnie Generale des des Etablissements Michelin
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.300.000)	569,168	1,669,156	0.22%	0.71%	Others (below US\$ 1,300,000 each)
	<u>1,670,439</u>	<u>1,669,156</u>	<u>0.65%</u>	<u>0.71%</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Significant balances and transactions with
related parties (continued)**

	Total/Total		Presentase terhadap jumlah penjualan/ pembelian persediaan/beban pokok penjualan/beban penjualan dan distribusi/biaya keuangan/ pendapatan lain-lain Percentage to total sales/ inventory purchase/cost of goods sold/ selling and distribution expenses finance cost/other income		
	2021	2020 *)	2021	2020 *)	
Penjualan					Sales
<u>Entitas sepelempangan</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin Asia-Pacific					Michelin Asia-Pacific
Export (SG) Pte Ltd	223,415,762	34,174,847	48.23%	10.70%	Export (SG) Pte Ltd
Michelin Asia-Pacific Import-					Michelin Asia-Pacific Import-
Export (SG) Pte. Limited	4,086,744	-	0.88%	0.00%	Export (SG) Pte. Limited
Michelin North America, Inc	-	28,444,700	0.00%	8.91%	Michelin North America, Inc
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.300.000)	1,824,801	750,543	0.38%	0.23%	Others (below US\$ 1,300,000 each)
<u>Dalam pengaruh signifikan</u>					<u>Under significant Influence</u>
PT Penta Artha Impressi	368,009	1,743,469	0.08%	0.55%	PT Penta Artha Impressi
	<u>229,695,316</u>	<u>65,113,559</u>	<u>49.57%</u>	<u>20.39%</u>	
Pembelian					Purchase
<u>Entitas sepelempangan</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Synthetic Rubber Indonesia	22,400,917	6,866,411	5.83%	2.38%	PT Synthetic Rubber Indonesia
Michelin Asia-Pacific Import-					Michelin Asia-Pacific Import-
Export (SG) Pte. Limited	16,355,846	7,953,600	4.26%	2.75%	Export (SG) Pte. Limited
Michelin Siam Company Limited	3,564,617	1,594,767	0.93%	0.55%	Michelin Siam Company Limited
Michelin Asia-Pacific					Michelin Asia-Pacific
Export (SG) Pte Ltd	1,300,896	982,424	0.34%	0.34%	Export (SG) Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.300.000)	478,867	75,863	0.12%	0.03%	Others (below US\$ 1,300,000 each)
<u>Entitas Asosiasi dalam Group Michelin</u>					<u>Associates under Michelin Group</u>
PT Multi Kusuma Cemerlang	12,389,114	8,176,357	3.22%	2.83%	PT Multi Kusuma Cemerlang
	<u>56,490,257</u>	<u>25,649,422</u>	<u>14.70%</u>	<u>8.88%</u>	
Beban pokok penjualan					Cost of good sold
<u>Entitas sepelempangan</u>					<u>Entity under common control</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.300.000)	317,397	130,082	0.10%	0.05%	Others (below US\$ 1,300,000 each)
	<u>317,397</u>	<u>130,082</u>	<u>0.10%</u>	<u>0.05%</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Significant balances and transactions with
related parties (continued)**

	Total/Total		Presentase terhadap jumlah penjualan/ pembelian persediaan/beban pokok penjualan/beban penjualan dan distribusi/biaya keuangan/ pendapatan lain-lain Percentage to total sales/ inventory purchase/cost of goods sold/ selling and distribution expenses finance cost/other income		
	2021	2020 *)	2021	2020 *)	
Beban penjualan dan distribusi					Selling and distribution expenses
<u>Entitas induk Perusahaan</u>					<u>Parent entity of the Company</u>
Compagnie General Des Etablissements Michelin	3,414,670	-	10.12%	0.00%	Compagnie General Des Etablissements Michelin
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin Asia-Pacific Import- Export (SG) Pte. Limited	5,218,532	-	15.47%	0.00%	Michelin Asia-Pacific Import- Export (SG) Pte. Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.300.000)	2,379,951	969,298	7.05%	3.80%	Others (below US\$ 1,300,000 each)
	<u>7,598,483</u>	<u>969,298</u>	<u>22.52%</u>	<u>3.80%</u>	
Beban Umum dan Administrasi					General and administrative expenses
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin ROH Co., Ltd	5,358,011	4,755,737	17.05%	25.86%	Michelin ROH Co., Ltd
Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin	4,484,994	2,818,835	14.27%	15.33%	Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin
Nihon Michelin Tire Co., Ltd	3,745,729	2,039,346	11.92%	11.09%	Nihon Michelin Tire Co., Ltd
Michelin Asia-Pasific Pte Ltd	2,689,467	2,343,705	8.56%	12.75%	Michelin Asia-Pasific Pte Ltd
Michelin Global Mobility SA	1,605,711	-	5.11%	0.00%	Michelin Global Mobility SA
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.300.000)	1,151,357	393,315	3.66%	2.14%	Others (below US\$ 1,300,000 each)
	<u>19,035,269</u>	<u>12,350,938</u>	<u>60.57%</u>	<u>67.17%</u>	
Biaya keuangan					Finance costs
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Compagnie Financiere Michelin SCmA	229,191	664,887	11.66%	14.82%	Compagnie Financiere Michelin SCmA
	<u>229,191</u>	<u>664,887</u>	<u>11.66%</u>	<u>14.82%</u>	
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih					Other income/(expenses), net
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.300.000)	153,392	436,574	29.20%	23.49%	Others (below US\$ 1,300,000 each)
	<u>153,392</u>	<u>436,574</u>	<u>29.20%</u>	<u>23.49%</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**c. Perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak
berelasi**

c. Significant agreements with related parties

Jenis perjanjian/ Type of agreement	Pihak berelasi/ Related parties	Periode perjanjian/ Agreement period
Perjanjian biaya jasa/Service fee agreement	Michelin ROH Co., Ltd Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin Michelin Tire Research & Development Center (Shanghai) Co. Ltd Michelin Polska S.A Michelin Siam Co., Ltd Michelin Shenyang Tire Co., Ltd Shanghai Michelin Tire Co., Ltd Michelin (China) Investment Co., Ltd	Maret/March 2019 – 2022 Maret/March 2019 – 2022 Januari/January 2019 – 2022 Januari/January 2020 – Desember/ December 2029 Mei/May 2020 – 2022 Januari/January 2020 – Desember/ December 2029 Januari/January 2020 – Desember/ December 2029 Januari/January 2020 – Desember/ December 2029
Perjanjian biaya pengembangan/Development cost agreement	Michelin ROH Co., Ltd Nihon Michelin Tire Co., Ltd	Januari/January 2019 – 2022 Januari/January 2020 – 2022
Perjanjian biaya royalti/Royalty fee agreement	Compagnie Generale des Etablissements Michelin	Maret/March 2019 – Februari/ February 2028
Perjanjian cash pooling/Cash pooling agreement	Michelin North America, Inc	Januari/January 2020 – Desember/ December 2022

d. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

d. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2021	2020 *)	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	3,166,640	3,474,334	Salaries and short-term employee benefits Post-employment and termination benefits
Imbalan pasca kerja dan pesangon	128,536	798,119	
	3,295,176	4,272,453	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu pembuatan dan distribusi ban kendaraan bermotor.

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Informasi pendapatan berdasarkan lokasi geografis pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020 *)</u>	
Amerika	329,829,862	173,043,051	America
Indonesia	105,104,850	88,489,635	Indonesia
Asia	20,857,972	26,612,241	Asia
Australia	3,827,363	7,330,711	Australia
Timur tengah	2,611,110	12,313,912	Middle East
Afrika	668,096	2,740,003	Africa
Europa	305,718	8,802,711	Europe
	<u>463,204,971</u>	<u>319,332,264</u>	

26. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group is organised as one operating segment, manufacturing and distributing of tyres for motor vehicles.

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The revenue information based on the geographical location of the customers is as follows:

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut, yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/(Decrease)</u>	<u>Kenaikan/(Penurunan) Rugi Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase/(Decrease) in Loss Before Tax</u>	<u>Variable</u>
<u>31 Desember 2021</u>			<u>31 December 2021</u>
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	US \$ 429,275 / (US\$ 429,275)	Floating interest rate
<u>31 Desember 2020 *)</u>			<u>31 December 2020 *)</u>
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	US \$ 475,664 / (US\$ 475,664)	Floating interest rate

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Borrowings from bank exposes the Group to cash flow interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate risks.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, the sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual domestik, laporan posisi keuangan konsolidasian dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah/Dolar AS. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/ (Decrease)</u>	<u>Kenaikan/(Penurunan) laba setelah pajak penghasilan/ Increase/(Decrease) in profit after tax</u>	<u>Variable</u>
<u>31 Desember 2021</u>			<u>31 December 2021</u>
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)	(US\$ 1,660,797)/US\$ 1,660,797	Exchange rate of Rupiah against US Dollar
<u>31 Desember 2020 *)</u>			<u>31 December 2020 *)</u>
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)	(US\$ 1,533,588)/US\$ 1,533,588	Exchange rate of Rupiah against US Dollar

Risiko Harga Komoditas

Grup terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Grup dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Grup.

Risiko Kredit

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with domestic buyers and suppliers, the consolidated statement of financial position may be affected by movements in the Rupiah/US Dollar exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of the Rupiah against the US Dollar is as follows:

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Group's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Group's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Group's products.

Credit Risk

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimise the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup menghadapi risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan kepada para pelanggan.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit antara 15 sampai dengan 90 hari dari tanggal penerbitan faktur. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Trade receivables

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.

For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms from 15 to 90 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure of bad debts.

When a customer fails to make a payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on an overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives, including bank loans and equity market.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

31 Desember 2021	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ within 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	31 December 2021
Utang bank	121,867,303	34,688,227	87,179,076	-	Bank loans
Utang usaha	63,486,827	63,486,827	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	19,287,660	19,287,660	-	-	Other payables
Akrual dan provisi	21,486,374	21,486,374	-	-	Accruals and provision
Liabilitas sewa	1,273,443	857,681	415,762	-	Lease liabilities
Jumlah	227,401,607	139,806,769	87,594,838	-	Total

31 Desember 2020 *)	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ within 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	31 December 2020 *)
Utang bank	140,644,905	140,044,679	600,226	-	Bank loans
Utang usaha	52,714,854	52,714,854	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	6,383,218	6,383,218	-	-	Other payables
Akrual dan provisi	14,404,073	14,404,073	-	-	Accruals and provision
Liabilitas sewa	2,095,707	918,381	202,395	974,931	Lease liabilities
Jumlah	216,242,757	214,465,205	802,621	974,931	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar atas pinjaman jangka panjang dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang.

28. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, short-term loans, other payables and accruals approximate their fair value because they are short-term in nature.

The fair value of the long-term loans is calculated based on the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As at 31 December 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these foreign currency denominated assets and liabilities as at the reporting dates and completion date of the consolidated financial statements are presented below:

Mata uang asing/ Functional currency	2021		2020 *)			
	Jumlah/ Amount	US\$ Equivalent	Jumlah/ Amount	US\$ Equivalent		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	Rp	87,658,815,735	6,143,300	1,400,764,857	99,500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Rp	302,919,690,895	21,229,202	279,796,513,320	19,874,734	Trade receivables
	AUD	1,004,673	728,288	-	-	
	JPY	96,042	83,388	-	-	
Piutang lain-lain	Rp	36,491,975	2,557	964,324	68	Other receivables
Jumlah aset dalam mata uang asing			28,186,735		19,974,302	Total assets in foreign currencies
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	Rp	-	-	30,441,351,167	2,162,335	Bank loans
Utang usaha	Rp	385,528,325,460	27,018,573	355,463,930,403	25,249,604	Trade payables
	PHP	-	-	1,028,181	21,407	
	EUR	1,098,195	1,241,180	773,433	950,279	
	JPY	2,903	2,520	16,059	15,538	
	SGD	4,739	3,499	1,080	815	
	GBP	4,001	5,384	-	-	
Utang lain - lain	EUR	2,231,495	2,522,040	1,208,679	1,485,044	Other payables
	Rp	132,784,234,960	9,305,778	40,547,656,353	2,880,214	
	AUD	41,089	29,785	-	-	
Akrual dan provisi	Rp	131,705,644,874	9,230,188	87,443,812,268	6,199,488	Accrual and provisions
	EUR	106,224	120,054	562,172	690,713	
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing			49,479,001		39,655,437	Long liabilities in foreign currencies
Liabilitas keuangan bersih dalam mata uang asing			(21,292,266)		(19,681,135)	Net financial liabilities in foreign currencies

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup menjadi US\$ 21.065.219.

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the closing rate as at 31 December 2021 and 2020.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase to US\$ 21,065,219.

30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Seperti yang dinyatakan pada Catatan 4, sehubungan dengan pengalihan bisnis MI oleh CGEM, Perusahaan menerapkan metode penyatuan kepemilikan, dimana laporan keuangan kedua entitas dikonsolidasikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, dalam hal ini dimulai pada tanggal 6 Maret 2019 ketika Perusahaan menjadi entitas yang dikendalikan oleh CGEM, dan disesuaikan dengan entri jurnal eliminasi untuk transaksi antar entitas antara Perusahaan dan MI.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan metode penyatuan kepemilikan.

**30. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL
STATEMENTS**

As disclosed in Note 4, in relation with the business transfer of MI by CGEM, the Company applied the pooling of interest method, in which the financial statements of both entities are consolidated as if the combination has already happened since the beginning of the period when the combining entities were under common control, in this case started on 6 March 2019 when the Company become an entity under control by CGEM, and adjusted for the elimination journal entries for intercompany transactions between the Company and MI.

The following is a summary of the consolidated statement of financial position, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and consolidated statement of cash flows as at and for the year ended 31 December 2020 and the consolidated statement of financial position as at 1 January 2020 after application of the pooling of interest method.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**30. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**Laporan posisi keuangan konsolidasian 31
Desember 2020**

**Consolidated statement of financial position
as at 31 December 2020**

	PT Multistrada Arah Sarana Tbk (sebelum disajikan kembali/before restated)	PT Michelin Indonesia	Eliminasi. reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustments	PT Multistrada Arah Sarana Tbk (disajikan kembali/ as restated)	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan bank	1,740,170	55,799	-	1,795,969	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	74,992,939	7,097,434	(1,574,271)	80,516,102	Trade receivables
Piutang lain-lain	11,068	4,925,245	(296,637)	4,639,676	Other receivables
Persediaan	58,911,656	1,413,085	-	60,324,741	Inventories
Pajak dibayar di muka:					Prepaid tax:
- Pajak lain-lain	2,597,158	96,727	-	2,693,885	Other taxes -
Uang muka pemasok	1,089,218	78,394	-	1,167,612	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	232,316	77,074	-	309,390	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	4,051,887	-	-	4,051,887	Other current assets
	<u>143,626,412</u>	<u>13,743,758</u>	<u>(1,870,908)</u>	<u>155,499,262</u>	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	9,416,371	-	-	9,416,371	Investment in associate
Aset tetap	279,506,632	2,676,646	-	282,183,278	Fixed assets
Properti investasi	8,522,914	-	-	8,522,914	Investment property
Restitusi pajak	1,575,312	3,440,627	-	5,015,939	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	3,671,890	539,542	-	4,211,432	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	835,559	440,728	-	1,276,287	Other non-current assets
	<u>303,528,678</u>	<u>7,097,543</u>	<u>-</u>	<u>310,626,221</u>	
TOTAL ASET	<u>447,155,090</u>	<u>20,841,301</u>	<u>(1,870,908)</u>	<u>466,125,483</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang bank jangka panjang	23,000,000	2,162,335	-	25,162,335	Short-term bank loans
Utang usaha	49,684,758	4,787,758	(1,757,662)	52,714,854	Trade payables
Utang lain-lain	2,595,869	3,787,349	-	6,383,218	Other payables
Uang muka pelanggan	1,469,677	-	-	1,469,677	Advance from customers
Utang pajak	175,269	818,454	-	993,723	Taxes payable
Akrual dan provisi	12,415,776	2,101,543	(113,246)	14,404,073	Accruals and provision
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:					Current portion of non-current liabilities:
- Liabilitas imbalan kerja	436,585	105,729	-	542,314	Employee benefits liability -
- Liabilitas sewa	58,249	860,132	-	918,381	Leases liabilities -
Liabilitas lain-lain	-	118,412	-	118,412	Other liabilities
	<u>89,836,183</u>	<u>14,741,712</u>	<u>(1,870,908)</u>	<u>102,706,987</u>	
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang	113,500,000	-	-	113,500,000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	1,177,326	-	1,177,326	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	16,556,246	923,089	-	17,479,335	Employee benefits liability
	<u>130,056,246</u>	<u>2,100,415</u>	<u>-</u>	<u>132,156,661</u>	
TOTAL LIABILITAS	<u>219,892,429</u>	<u>16,842,127</u>	<u>(1,870,908)</u>	<u>234,863,648</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - 140 par value per share
Rp 140 per saham					Authorized -
- Modal dasar - 24.480.000.000 saham					24,480,000,000 shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.182.946.945 saham	137,342,902	840,544	(840,544)	137,342,902	Issued and fully paid - 9,182,946,945 shares
Tambahan modal disetor	140,116,051	-	839,872	140,955,923	Additional paid in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(942,578)	23,187	(18)	(919,409)	Exchange difference on financial statement translation
(Akumulasi kerugian)/ Saldo laba	(49,254,329)	3,135,443	(2,505)	(46,121,391)	(Accumulated losses)/ Retained earnings
	<u>227,262,046</u>	<u>3,999,174</u>	<u>(3,195)</u>	<u>231,258,025</u>	
Kepentingan nonpengendali	615	-	3,195	3,810	Non-controlling interest
Total ekuitas	<u>227,262,661</u>	<u>3,999,174</u>	<u>-</u>	<u>231,261,835</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>447,155,090</u>	<u>20,841,301</u>	<u>(1,870,908)</u>	<u>466,125,483</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**30. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**Laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari
2020**

**Consolidated statement of financial position
as at 1 January 2020**

	PT Multistrada Arah Sarana Tbk (sebelum disajikan kembali/before restated)	PT Michelin Indonesia	Eliminasi. reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustments	PT Multistrada Arah Sarana Tbk (disajikan kembali/ as restated)	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan bank	4,422,275	568,492	-	4,990,767	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	61,518,060	11,237,661	(1,302,502)	71,453,219	Trade receivables
Piutang lain-lain	80,584	4,695,512	(481,006)	4,295,090	Other receivables
Persediaan	61,802,577	5,240,325	-	67,042,902	Inventories
Pajak dibayar di muka:					Prepaid tax:
- Pajak lain-lain	-	456,401	-	456,401	Other taxes -
Uang muka pemasok	687,034	70,221	-	757,255	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	206,438	369,982	-	576,420	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	8,018	-	-	8,018	Other current assets
	<u>128,724,986</u>	<u>22,638,594</u>	<u>(1,783,508)</u>	<u>149,580,072</u>	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	9,954,020	-	-	9,954,020	Investment in associate
Aset tetap	309,267,511	855,815	-	310,123,326	Fixed assets
Restitusi pajak	2,051,230	3,583,942	-	5,635,172	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	-	858,860	-	858,860	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1,105,637	43,800	11,350	1,160,787	Other non-current assets
	<u>322,378,398</u>	<u>5,342,417</u>	<u>11,350</u>	<u>327,732,165</u>	
TOTAL ASET	<u>451,103,384</u>	<u>27,981,011</u>	<u>(1,772,158)</u>	<u>477,312,237</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang bank jangka panjang	8,000,000	4,310,228	-	12,310,228	Short-term bank loans
Utang usaha	41,269,914	7,545,627	-	48,815,541	Trade payables
Utang lain-lain	4,032,051	3,848,027	(1,291,688)	6,588,390	Other payables
Uang muka pelanggan	2,488,984	-	-	2,488,984	Advance from customers
Utang pajak	146,009	696,561	-	842,570	Taxes payable
Akrual dan provisi	14,631,627	2,885,061	(480,470)	17,036,218	Accruals and provision
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:					Current portion of non-current liabilities:
- Liabilitas imbalan kerja	824,350	88,533	-	912,883	Employee benefits liability -
- Liabilitas sewa	824,873	-	-	824,873	Leases liabilities -
Liabilitas lain-lain	-	61,910	-	61,910	Other liabilities
	<u>72,217,808</u>	<u>19,435,947</u>	<u>(1,772,158)</u>	<u>89,881,597</u>	
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang	165,855,403	15,210	-	165,870,613	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	15,210	-	-	15,210	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	5,210,888	-	-	5,210,888	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	12,415,757	819,826	-	13,235,583	Employee benefits liability
	<u>183,497,258</u>	<u>835,036</u>	<u>-</u>	<u>184,332,294</u>	
TOTAL LIABILITAS	<u>255,715,066</u>	<u>20,270,983</u>	<u>(1,772,158)</u>	<u>274,213,891</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 140 per saham					Share capital - 140 par value per share
- Modal dasar - 24.48.000.000 saham					Authorised - 24,480,000,000 shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.182.946.945 saham	137,342,902	840,544	(840,544)	137,342,902	Issued and fully paid - 9,182,946,945 shares
Tambahan modal disetor	140,116,051	-	839,872	140,955,923	Additional paid in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(920,013)	43,904	(35)	(876,144)	Exchange difference on financial statement translation
(Akumulasi kerugian)/ Saldo laba	<u>(81,151,342)</u>	<u>6,825,580</u>	<u>(5,460)</u>	<u>(74,331,222)</u>	(Accumulated losses)/ Retained earnings
	195,387,598	7,710,028	(6,167)	203,091,459	
Kepentingan nonpengendali	720	-	6,167	6,887	Non-controlling interest
Total ekuitas	<u>195,388,318</u>	<u>7,710,028</u>	<u>-</u>	<u>203,098,346</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>451,103,384</u>	<u>27,981,011</u>	<u>(1,772,158)</u>	<u>477,312,237</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**30. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31
Desember 2020**

**Consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income for the year
ended 31 December 2020**

	PT Multistrada Arah Sarana Tbk (sebelum disajikan kembali/before restated)	PT Michelin Indonesia	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustments	PT Multistrada Arah Sarana Tbk (disajikan kembali/ as restated)	
Penjualan	289,607,854	34,612,159	(4,887,749)	319,332,264	Sales
Beban pokok penjualan	(231,619,641)	(18,264,426)	4,887,749	(244,996,318)	Cost of goods sold
Laba bruto	57,988,213	16,347,733	-	74,335,946	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(20,366,376)	(6,005,292)	868,309	(25,503,359)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(10,102,814)	(8,421,946)	137,674	(18,387,086)	General and administrative expenses
Lain-lain, bersih	1,327,841	1,536,696	(1,005,983)	1,858,554	Others, net
Laba usaha	28,846,864	3,457,191	-	32,304,055	Operating profit
Penghasilan keuangan	30,141	3,337	-	33,478	Finance income
Biaya keuangan	(4,171,611)	(315,488)	-	(4,487,099)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	24,705,394	3,145,040	-	27,850,434	Profit before income tax expenses
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	8,455,180	(949,657)	-	7,505,523	Income tax benefits/(expenses)
Laba tahun berjalan	33,160,574	2,195,383	-	35,355,957	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain					Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi:					Item that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(22,670)	(20,717)	-	(43,387)	Foreign exchange differences on financial statements translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi:					Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1,684,759)	10,414	-	(1,674,345)	Re-measurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	421,198	-	-	421,198	Related income tax
Kerugian komprehensif lain	(1,286,231)	(10,303)	-	(1,296,534)	Other comprehensive loss
Total laba komprehensif tahun berjalan	31,874,343	2,185,080	-	34,059,423	Total comprehensive income for the year

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**30. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang
berakhir 31 Desember 2020**

**Consolidated statement of cash flow for the
year ended 31 December 2020**

	PT Multistrada Arah Sarana Tbk (sebelum disajikan kembali/before restated)	PT Michelin Indonesia	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian <i>Elimination, reclassification and adjustments</i>	PT Multistrada Arah Sarana Tbk (disajikan kembali/ as restated)	
Arus kas dari aktivitas operasi					Cash flows from operating activities
Penerimaan dan pelanggan	281,648,277	42,876,996	(4,800,349)	319,724,924	Revenue from customers
Pembayaran kepada:					Payments to:
Pemasok	(198,475,597)	(29,978,875)	4,800,349	(223,654,123)	Suppliers
Karyawan	(26,619,197)	(2,833,475)		(29,452,672)	Employees
Kas yang diperoleh dari operasi	56,553,483	10,064,646	-	66,618,129	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(588,893)	1,148,909	-	560,016	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	1,058,411	372,688	-	1,431,099	Proceeds from claims for tax refund
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	57,023,001	11,586,243	-	68,609,244	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi					Cash flows from investing activities
Uang muka perolehan aset tidak lancar	(3,888,661)	(352,224)	-	(4,240,885)	Advances for purchases of non-current assets
Penambahan aset tetap	(14,573,461)	(433,810)	-	(15,007,271)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	133,273	-	-	133,273	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan penghasilan bunga	30,141	3,337	-	33,478	Receipts of interest income
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(18,298,708)	(782,697)	-	(19,081,405)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan					Cash flows from financing activities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Penerimaan	73,500,000	44,737,792	-	118,237,792	Proceeds
Pembayaran	(58,500,000)	(46,901,105)	-	(105,401,105)	Repayments
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Penerimaan	22,285,487	-	-	22,285,487	Proceeds
Pembayaran	(73,737,317)	-	-	(73,737,317)	Repayments
Pembayaran liabilitas sewa	(781,834)	(821,355)	-	(1,603,189)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(4,171,611)	(315,488)	-	(4,487,099)	Payments of interest expense
Pembayaran dividen kas	-	(5,895,934)	-	(5,895,934)	Payments of cash dividend
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(41,405,275)	(9,196,090)	-	(50,601,365)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(2,680,982)	1,607,456	-	(3,193,558)	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(1,123)	(2,120,149)	-	(1,240)	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	4,422,275	568,492	-	4,990,767	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	1,740,170	55,799	-	1,795,969	Cash and cash equivalents at end of year

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

	<u>2021</u>	<u>2020 *)</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
- Penambahan aset tetap melalui uang dibayar di muka	988,454	3,620,196	Acquisition of fixed assets-through advance payments
- Penambahan aset tetap melalui akrual	424,904	-	Acquisition of fixed assets-through accruals
- Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	407,972	Acquisition of fixed assets-through lease liabilities
- Penambahan aset tak berwujud melalui uang dibayar di muka	352,224	-	Acquisition of intangible assets-through advance payments

32. REKONSILIASI UTANG BERSIH

32. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>2021</u>				
	<u>Saldo per 1 Januari/ Balance at 1 January</u>	<u>Arus kas bersih/ Net cash flow</u>	<u>Selisih kurs/ Foreign exchange</u>	<u>Saldo per 31 Desember/ Balance at 31 December</u>	
Utang bank jangka pendek	25,162,335	7,967,433	(29,768)	33,100,000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	113,500,000	(27,000,000)	-	86,500,000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2,095,707	(792,607)	(29,657)	1,273,443	Lease liabilities
Total	140,758,042	(19,825,174)	(59,425)	120,873,443	Total

	<u>2020 *)</u>						
	<u>Saldo per 1 Januari/ Balance at 1 January</u>	<u>Saldo awal penyesuaian penerapan PSAK 73/ Beginning balance adjustment upon application of PSAK 73</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Arus kas bersih/ Net cash flow</u>	<u>Selisih kurs/ Foreign exchange</u>	<u>Saldo per 31 Desember/ Balance at 31 December</u>	
Utang bank jangka pendek	12,310,228	-	-	12,836,687	15,420	25,162,335	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	165,870,613	-	-	(51,451,830)	(918,783)	113,500,000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	840,083	2,507,314	407,972	(1,603,189)	(56,473)	2,095,707	Lease liabilities
Total	179,020,924	2,507,314	407,972	(40,218,332)	(959,836)	140,758,042	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30

*) As restated, see Note 30

LAPORAN TAHUNAN 2021

2021 Annual Report



MULTISTRADA
ARAH SARANA Tbk

PT Multistrada Arah Sarana Tbk

Jl. Raya Lemahabang Km 58,3
Desa Karang Sari Cikarang Timur –
Bekasi, Jawa Barat, 17550

Phone: +6221 8914 0333
Fax: +6221 8914 3838

www.multistrada.co.id